

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN, DAN
KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM *BUSINESS CENTER*
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK
KELAS X SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN
2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh:
DITA SARI KUSUMA
13804241069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRASAHAAN, DAN
KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM *BUSINESS CENTER*
TERHADAP MINAT BERWIRASAHA PESERTA DIDIK
KELAS X SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN**

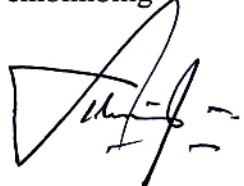
2016/2017



Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan TIM
Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Juli 2017

Pembimbing



Prof.Dr.Sukidjo,M.Pd.

NIP195009061974121001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN, DAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM BUSINESS CENTER TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK KELAS X SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2016/ 2017

Disusun Oleh :
DITA SARI KUSUMA
NIM 13804241069

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 13 Juli 2017.

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Daru Wahyuni, M.SI.	Ketua Penguji		20/07/2017
2. Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd.	Sekretaris Penguji		20/07/2017
3. Dr. Endang Mulyani, M.Si.	Penguji Utama		20/07/2017

Yogyakarta, 21 Juli 2017

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dita Sari Kusuma
NIM : 13804241069
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, dan Keaktifan Peserta Didik dalam *Business Center* terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/ 2017.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang di publikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 13 Juli 2017

Penulis



Dita Sari Kusuma

NIM 13804241069

MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu.

Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(QS Al Baqarah : 153)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Inshirah: 6-8)

“Do the best you can until you know better. Then when you know better, do better.”

(Dr. Maya Angelou)

“ Life isn’t about waiting for the storm to pass, it’s about learning to dance in the rain”

(Tony Robbins)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin...

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat mempersesembahkan untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Bapak dan Ibuku motivasi terbesar dalam hidupku yang selalu mendoakanku, dengan sabar menjaga dan membimbingku sampai kini.
2. Almamaterku yang telah menempaku.

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRUSAHAAN, DAN KEAKTIFAN
PESERTA DIDIK DALAM *BUSINESS CENTER* TERHADAP MINAT
BERWIRUSAHA PESERTA DIDIK KELAS X SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

Oleh :
Dita Sari Kusuma
13804241069

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha, 2) lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, 3) prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, 4) keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Bantul. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 205 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket dan laporan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 412,625 ($p < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,860 atau 86%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 10,065($p < 0,05$). 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 5949 ($p < 0,05$). 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 5,648 ($p < 0,05$).

Kata Kunci : *lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, keaktifan peserta didik dalam business center, minat berwirausaha*

**THE INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT, CRAFT AND
ENTREPRENEURIAL SUBJECT LEARNING ACHIEVEMENT, AND STUDENT'S
ACTIVITY IN THE CENTER OF BUSINESS ON THE ENTREPRENEURIAL
INTEREST GRADE X STUDENTS OF SMK NEGERI 1 BANTUL
ACADEMIC YEAR 2016/2017**

**By:
Dita Sari Kusuma
13804241069**

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of: 1) the family environment, craft and entrepreneurial subject learning achievement, and student's activity in the center of business on their entrepreneurial interest. 2) The family environment on their entrepreneurial interest, 3) craft and entrepreneurial subject learning achievement on their entrepreneurial interest, 4) students activity in the on the entrepreneurial interest students activity in the center of business on their entrepreneurial interest.

This was a quantitative study employing the ex post facto design. The research population comprised Grade X students of SMK Negeri 1 Bantul. The sampling technique was the proportional random sampling technique and the sample consisted of 205 students. The data were collected through a questionnaire and report. They were analyzed by means of multiple regression analysis.

The results of the study are as follows: 1) there are family environment, craft and entrepreneurial subject learning achievement, and student's activity in the center of business on their entrepreneurial interests an aggregate on the entrepreneurial interest. This is indicated by $F_{obtained} = 412.625$ ($p < 0.05$). The determination coefficient (R^2) is 0.840 or 84%. 2) There is a significant positive influence of family environment on the entrepreneurial interest. This is indicated by $t = 10.065$ ($p < 0.05$). 3) There is a significant positive influence of craft and entrepreneurial subject learning achievement on the entrepreneurial interest. This is indicated by $t_{obtained} = 5.949$ ($p < 0.05$). 4) There is a significant positive influence of student's activity in the on the entrepreneurial interest students activity in the center of business on the entrepreneurial interest. This is indicated by $t_{obtained} = 5.648$ ($p < 0.05$).

Keywords: *family environment, craft and entrepreneurial subject learning achievement, student's activity, entrepreneurial interest.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, dan Keaktifan Peserta Didik dalam *Business Center* terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/ 2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk dan sebagainya dari berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis sampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ekonomi.
4. Supriyanto, M.M selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat selama kuliah.
5. Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sampai terselesaiannya skripsi ini.
6. Dr. Endang Mulyani, M.Si. selaku Penguji Utama yang telah memberikan masukan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

7. Daru Wahyuni, M.Si. selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
8. Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bantul telah memberikan ijin penelitian kepada penulis sampai terselesaikan sekripsi ini.
9. Bapak dan ibu guru serta karyawan SMK Negeri 1 Bantul yang senang tiasa membantu dalam proses penulisan sekripsi.
10. F.X. Mukarto, Phd atas kesediaan memberikan saran terhadap abstrak dan memberikan pembelajaran *english academic for purpose* selama satu semester.
11. Keluarga Besar UKMF Alfatih dan BSO Cies.
12. Teman dan sahabat yang telah berbagi suka dan duka.
13. Semua Pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan sekripsi ini.

Dalam penyusunan sekripis ini penulis menyadari masih banyak dan keterbaasan oleh karena itu masukan dari semua pihak semoga sekripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta 13 Juli 2017

Penulis



Dita Sari Kusuma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Kajian Teori	18

1. Minat Berwirausaha.....	18
a. Minat	18
b. Macam – Macam Minat.....	20
c. Ciri – Ciri Minat	21
d. Wirausaha	21
e. Karakter Wirausaha	23
f. Minat Berwirausaha	25
g. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	25
2. Lingkungan Keluarga	29
3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	33
a. Prestasi Belajar	33
b. Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	38
c. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan ...	42
4. Keaktifan Peserta didik dalam <i>Business Center</i>	42
B. Hasil Penelitian yang Relevan	47
C. Kerangka Berpikir	52
D. Hipotesis Penelitian	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Desain Penelitian	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	57
C. Jenis dan Sumber Data	57
D. Variabel Penelitian.....	58
E. Definisi Operasional Variabel	59

F. Populasi dan Sampel Penelitian.....	61
G. Teknik Pengumpulan Data	63
H. Instrumen Penelitian	65
I. Uji Coba Instrumen.....	67
1. Uji Validitas.....	67
2. Uji Reliabilitas	69
J. Teknik Analisis Data	71
1. Analisis Deskriptif	71
2. Uji Asumsi Klasik.....	74
3. Analisis Data	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	86
A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Bantul	86
1. Sejarah SMK Negeri 1 Bantul	86
2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Bantul	86
3. Business Center SMK Negeri 1 Bantul	86
B. Hasil Penelitian.....	87
1. Deskripsi Data	87
2. Analisis Data	119
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	128
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran	137
C. Keterbatasan Penelitian	140

DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN	145

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelusuran Alumni SMK Negeri 1 Bantul dari tahun 2013 - 2015	6
2. Karakteristik dan Watak Kewirausahaan	24
3. Rentang Nilai	37
4. Jumlah Peserta Didik SMK N 1 Bantul	61
5. Jumlah Sampel SMK N 1 Bantul.....	63
6. Skala Likert.....	64
7. Kisi – Kisi Minat Berwirausaha.....	66
8. Kisi – Kisi Lingkungan Keluarga	66
9. Kisi – Kisi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	66
10. Kisi – Kisi Keaktifan Peserta Didik dalam <i>Business Center</i>	67
11. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha	69
12. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga	70
13. Pedoman Hasil Uji Coba Reliabilitas	71
14. Hasil Uji Coba Reliabilitas	71
15. Perhitungan Ratio Skewness.....	75
16. Hasil Uji Linieritas.....	76
17. Hasil Uji Multikolinieritas	77
18. Hasil Uji Heteoredasitas	78
19. Hasil Analisis Deskriptif Minat Berwirausaha	87
20. Pengkategorian Minat Berwirausaha	88
21. Pengkategorian Rasa Tertarik	90

22. Pengkategorian Rasa Senang	92
23. Pengkategorian Rasa Perhatian.....	94
24. Pengkategorian Aktivitas/Keterlibatan	96
25. Hasil Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga	98
26. Pengkategorian Lingkungan Keluarga	98
27. Pengkategorian Menciptakan Hubungan yang Erat dan Serasi Antar Anggota Keluarga.....	101
28. Pengkategorian Menciptakan Kesibukan Rumah Tangga yang Bermanfaat.....	104
29. Pengkategorian Pertemuan Antara Anggota Keluarga	106
30. Pengkategorian Merencanakan Membangun Keluarga Menjadi Suatu Perusahaan Mini	109
31. Pengkategorian Cara Mendidik Orangtua Kepada Anak untuk Menjadi Wirausaha	111
32. Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.....	114
33. Pengkategorian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.....	114
34. Hasil Analisis Deskriptif Keaktifan Peserta didik dalam <i>Business Center</i> ..	117
35. Pengkategorian Keaktifan Peserta didik dalam <i>Business Center</i>	117
36. Hasil Analisis Regresi.....	120
37. Anova	121
38. Coefficients	122

39. Hasil Uji Sumbangan Relatif	126
40. Hasil Uji Sumbangan Efektif	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Penganguran Terbuka.....	4
2. <i>Shepero's model of The Entrepreneurial Event</i>	26
3. Skema Penilaian Sikap Spritual dan Sosial	35
4. Paradigma Penelitian dengan Tiga Variabel Bebas	54
5. Diagram Lingkaran Minat Berwirausaha	88
6. Diagram Lingkaran Rasa Tertarik	90
7. Diagram Lingkaran Rasa Senang	92
8. Diagram Lingkaran Rasa Perhatian	94
9. Diagram Lingkaran Aktivitas/Keterlibatan	96
10. Diagram Batang Minat Berwirausaha	97
11. Diagram Lingkaran Lingkungan Keluarga	99
12. Diagram Lingkaran Menciptakan Hubungan yang Erat dan Serasi Antar Anggota Keluarga	103
13. Diagram Lingkaran Menciptakan Kesibukan Rumah Tangga yang Bermanfaat.....	104
14. Diagram Lingkaran Pertemuan Antara Anggota Keluarga.....	107
15. Diagram Lingkaran Merencanakan Membangun Keluarga Menjadi Suatu Perusahaan Mini	109
16. Diagram Lingkaran Cara Mendidik Orangtua Kepada Anak Untuk Menjadi Wirausaha	112
17. Diagram Batang Lingkungan Keluarga	113
18. Diagram Lingkaran Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan	

Kewirausahaan.....	115
19. Diagram Batang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.....	116
20. Diagram Lingkaran Keaktifan Peserta Didik Dalam <i>Business Center</i>	117
21. Diagram Batang Keaktifan Peserta Didik dalam <i>Business Center</i>	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrument Angket	145
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	151
3. Data Penelitian	161
4. Hasil Uji PraSyarat Analisis Data	194
5. Hasil Analisis Data dengan SPSS	200
6. Surat Ijin Penelitian	217

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini Indonesia telah memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang diberlakukan pada akhir 2015 sehingga tenaga kerja asing dapat masuk ke Indonesia lebih mudah. Selain itu, pada tahun 2016 marak pekerja asing *illegal* yang masuk ke Indonesia. Seperti yang dilansir dalam www.detik.com selama Januari sampai Desember 2016, Direktorat Jenderal Imigrasi Indonesia memproses 5.044 kasus. Hal ini terkait dengan Tindakan Administrasi Keimigrasian (TAK) karena menyalahgunakan visa wisata untuk bekerja. Dari jumlah tersebut, 2.856 Warga Negara Asing (WNA) berhasil dideportasi oleh Direktorat Jenderal Imigrasi Indonesia. Sementara itu, dari 10 negara yang melakukan pelanggaran, Tiongkok merupakan negara yang paling banyak melakukan pelanggaran TAK yaitu 1.180 orang, diikuti Afganistan 411 orang, Bangladesh 172 orang, Filipina 151 orang, dan Irak 127 orang.

Di masa depan pada tahun 2025-2030 akan menghadapi bonus demografi. Bonus demografi atau kependudukan akan menjadi tantangan karena jumlah penduduk usia produktif mencapai 70 % dari komposisi penduduk, sementara yang tidak produktif (usia 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) 30%. Apabila pemerintah tidak peduli maka bonus demografi sejatinya menjadi bencana. Menurut Surya Kepala BKKBN yang dilansir www.antaranews.com pada tahun 2015 Indonesia sejatinya telah memasuki gerbang bonus demografi karena komposisi penduduk saat ini diketahui jumlah remaja mencapai 64

juta jiwa, jumlah balita 24 juta jiwa, dan jumlah lansia 18-20 juta jiwa. Namun, puncak bonus demografi ini diperkirakan terjadi pada 2028-2031 yakni saat 100 orang warga usia produktif menanggung 46,9 penduduk tidak produktif. Oleh karena itu, jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) diperkirakan jauh lebih banyak dibandingkan dengan warga tidak produktif (balita dan lansia).

Bangsa Indonesia harus siap menghadapi persaingan yang semakin ketat untuk mendapatkan pekerjaan. Salah satu cara agar dapat bersaing dalam MEA dan menghadapi bonus demografi yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatkan kualitas mutu pendidikan. Pendidikan merupakan usaha suatu bangsa untuk mencetak generasi yang mempunyai kemampuan dan keterampilan mumpuni agar dapat menghadapi persaingan *global*. Mutu pendidikan akan menjadi fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia. Hal itu sangat penting agar dapat menghasilkan generasi penerus masa dapan yang berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk mewujudkan fungsi pendidikan nasional karena merupakan tanggung jawab pemerintah yang dituangkan dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Komitmen pemerintah untuk mewujudkan fungsi pendidikan nasional juga tertuang dalam nawa cita Presiden Joko Widodo sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

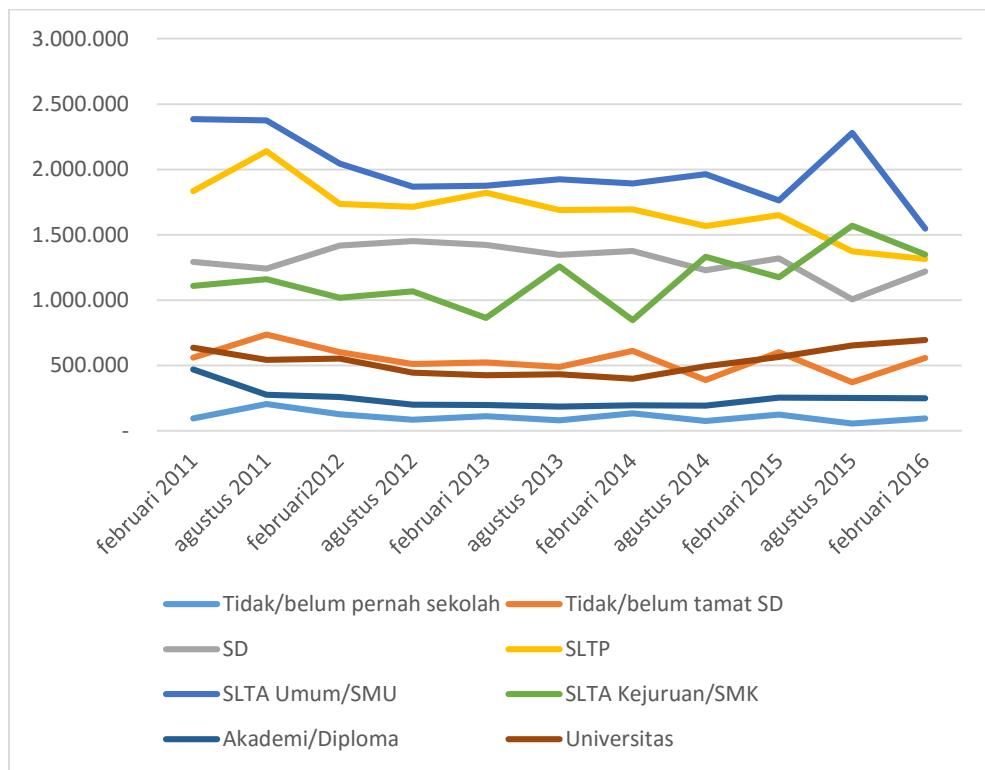
Saat ini tingkatan pendidikan yang menjadi sorotan dan fokus pemerintah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan bertujuan mencetak sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademis sekaligus mempunyai keahlian khusus sesuai dengan program keahlian/jurusan. Hal ini sejalan dengan UU No 29 tahun 1989.

Menurut UU No 29 tahun 1989, pendidikan kejuruan bertujuan untuk: (1) melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, (2) meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar, (3) meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian, (4) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Peserta didik mempelajari teori dan melakukan praktik kejuruan sehingga setelah lulus mempunyai pengalaman yang mantap untuk langsung memasuki dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja, cerdas, dan kompetitif. Oleh karena itu, tenaga kerja yang dicetak dapat mempunyai kemampuan berkualitas sehingga siap untuk menghadapi MEA dan bonus demografi.

Semakin ketatnya persaingan dalam bursa kerja akan menimbulkan masalah pengangguran karena lulusan SMK tidak bisa tertampung dalam bursa kerja. Masalah pengangguran di Indonesia merupakan masalah yang harus segera ditangani karena pengangguran akan menjadi beban Bangsa Indonesia. Di Indonesia masih banyak ditemukan pengangguran terbuka.

Pengangguran terbuka adalah angkatan kerja yang sama sekali tidak mempunyai pekerjaan. Pengangguran terbuka terjadi karena lapangan pekerjaan terbatas. Pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dalam gambar 1:



Gambar 1 Grafik Pengangguran Terbuka

Sumber : www.bps.go.id 2016

Berdasarkan gambar 1 data pengangguran terbuka pada tingkat pendidikan SMK bulan feb 2011 – feb 2016 mengalami fluktuatif dengan rata - rata 1.159.224 orang dan urutan kedua terbanyak pada dua tahun terakhir. Hal ini menunjukan bahwa pengangguran di Indonesia merupakan masalah serius. SMK yang seharusnya memiliki tujuan awal mengurangi pengangguran dengan membekali keterampilan dan pengetahuan untuk masuk ke dunia kerja. Namun, lapangan kerja yang tersedia tidak mencukupi untuk menampung lulusan SMK sehingga terpaksa menganggur.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran dengan cara menumbuhkan dan mengembangkan minat berwirausaha merupakan solusi yang tepat. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sondari (2013:29) *entrepreneurship activities are believed can be a tool to boost economy growth and to solve other economy problem such as unemployment.* Selain itu, menurut Schumpeter (2008:125) wirausaha juga memiliki peran penting yaitu sebagai *engines of economic growth.* Hal ini dibuktikan dalam penelitian Toma (2014:441) *entrepreneurship is essential to a growing economy in large part because its innovations create demand for new products and services that were not previously available.* Oleh karena itu, wirausaha mempunyai peran penting pada suatu negara.

Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan fungsinya untuk melakukan inovasi/menciptakan kombinasi - kombinasi baru. Akan tetapi, presentase orang yang menjadi wirausaha di Indonesia masih rendah. Seperti yang dilansir www.kompas.com pada tahun 2016 Indonesia hanya memiliki 1,57 persen wirausaha dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan, di negara kawasan ASEAN seperti Singapura tercatat sebanyak 7%, Malaysia 5%, Thailand 4,5%, dan Vietnam 3,3% yang menjadi wirausaha dari jumlah penduduk di negara - negara tersebut. Rendahnya jumlah penduduk yang memilih menjadi wirausaha di Indonesia merupakan pekerjaan rumah pemerintah agar menumbuhkan minat berwirausaha. Idealnya sebuah negara mempunyai minimal 2% wirausaha dari jumlah penduduk negara tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian dari

Santoso (2016:26) being a prosperous country, a country must have a minimum of two percent of the total population of entrepreneurs.

Bertolak dari masalah ini maka minat berwirausaha perlu ditumbuhkan. SMK Negeri 1 Bantul memiliki 4 paket keahlian yang terdiri 7 jurusan yaitu akuntansi, perbankan syariah, administrasi perkantoran, pemasaran, teknik komputer jaringan, multimedia, dan rekayasa perangkat lunak. Walaupun SMK Negeri 1 Bantul adalah sekolah berbasis bisnis dan teknologi yang merangsang minat berwirausaha peserta didik di era globalisasi. Akan tetapi, lulusan SMK Negeri 1 Bantul sangat sedikit yang memutuskan untuk menjadi wirausaha dan menanggur dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1
Penelusuran Alumni SMK Negeri 1 Bantul dari tahun 2013 - 2015

No	Jurusans	Bekerja			Kuliah			Mandiri /Berwirausaha			Menganggur		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
1.	AK	56	50	52	49	43	38	-	1	5	21	34	35
2.	AP	26	31	24	11	21	21	4	-	4	23	12	13
3.	PM	67	64	55	29	12	23	6	2	6	18	42	35
4.	MM	18	19	14	43	21	29	-	-	5	3	23	17
5.	TKJ	26	10	18	22	21	28	1	-	2	15	32	14
JML		193	174	163	154	118	139	11	3	22	80	143	114
TOTAL		530			411			36			337		
1314													

Sumber : BK SMK Negeri 1 Bantul

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa lulusan SMK Negeri 1 Bantul yang menganggur tahun 2013 - 2015 dengan presentase 25,64%. Hal ini dikarenakan lapangan pekerjaan terbatas dan untuk melanjutkan tidak

mempunyai dana. Sementara itu, lulusan yang memilih untuk berwirausaha/mandiri di SMK Negeri 1 Bantul juga rendah. Berdasarkan presentase hasil penelusuran almuni tahun 2013 - 2015 menunjukan bahwa lulusan SMK Negeri 1 Bantul yang memilih untuk berwirausaha sejumlah 2,73%. Menurut Sumaryati (2015:12) pilihan mandiri/berwirausaha mempunyai porsi yang sangat kecil. Hal ini disebabkan peserta didik merasa kalau menjadi wirausaha bekal kemampuan yang dimiliki masih kurang dan pengalaman yang sedikit.

Hal ini mengejutkan mengingat SMK Negeri 1 Bantul merupakan sekolah berbasis bisnis dan teknologi telah mendorong peserta didik untuk berwirausaha dengan membekali pengetahuan, keterampilan, dan fasilitas memadai. Lulusan SMK Negeri 1 Bantul diharapkan bisa menciptakan lapangan pekerjaan bukan menjadi *job seeker*. Sementara itu, lulusan SMK Negeri 1 Bantul 2013 – 2015 yang bekerja untuk semua paket jurusan mengalami penurunan dari 193 menjadi 163. Akan tetapi, pilihan untuk bekerja menjadi pilihan yang utama bagi lulusan SMK Negeri 1 Bantul.

Berdasarkan presentase hasil penelusuran almuni tahun 2013 - 2015 menunjukan bahwa lulusan SMK Negeri 1 Bantul yang memilih untuk bekerja sebesar 40,33 % kuliah. Menurut Sumaryati (2015:13) lulusan SMK Negeri 1 Bantul sebagian besar berasal dari keluarga menengah ke bawah sehingga lebih memilih menjadi seorang pekerja. Hal itu dikarenakan ingin membantu perekonomian keluarga. Sebagian besar lulusan SMK Negeri 1 Bantul bekerja menjadi pelayan toko, pembantu, *cleaning service*, kasir, tukang kebun, buruh pabrik, dan tenaga kerja di luar negeri. Namun, lulusan SMK Negeri 1 Bantul

bekerja tidak sesuai dengan kemampuan, *skill*, dan pengetahuan yang didapatkan ketika bersekolah. Selanjutnya, lulusan SMK Negeri 1 Bantul yang meneruskan ke perguruan tinggi sebesar kuliah sebesar 31,27%. Sekarang ini pemerintah dan swasta telah menyediakan banyak beasiswa bagi lulusan yang tidak mampu. Salah satunya beasiswa bidikmisi untuk kalangan yang kurang mampu. Akan tetapi, lulusan tersebut mempunyai prestasi akademik yang baik. Jadi, berdasarkan hasil penelusuran almuni tahun 2013 - 2015 menunjukan bahwa lulusan SMK Negeri 1 Bantul yang memilih untuk bekerja sebesar 40,33 %, kuliah sebesar 31,27%, mandiri/wirausaha 2,73%, dan 25,64% menganggur.

Salah satu cara untuk mengurangi pengangguran dengan menumbuhkan minat berwirausaha. Wirausaha menjadi aktor dibalik majunya suatu bangsa. Menurut Alma (2014:7) semakin maju suatu negara maka akan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausaha yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangatlah terbatas. Oleh karena itu, perlulah Bangsa Indonesia mulai mendorong minat berwirausaha sehingga menjadi bangsa yang mandiri.

Menurut Dissanayake (2013:88) teori *entrepreneurial event* berasumsi bahwa seseorang yang mempunyai dorongan/ketertarikan berwirausaha dipengaruhi oleh faktor - faktor penting yang ada di sekitarnya seperti : keluarga, pekerjaan, status sosial, kemampuan pendanaan, nilai budaya, pendidikan kewirausahaan, pengalaman sebelumnya dalam hal wirausaha dan lain - lain yang akan membawanya pada suatu perilaku.

Menurut Alma (2014:12) faktor – faktor yang paling mendorong seseorang untuk memasuki bidang kewirausahaan yaitu adanya *personal attributes* dan *personal environment*. Menurut *Mc Clelland* dalam Alma (2014:13) *personal*

attributes menyangkut bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi sangat tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak berwirausaha. Selain, faktor *personal attributes* yang ada didalam diri pribadi wirausaha maka ada pengaruh faktor luar terhadap pembentukan watak wirausaha yaitu *personal environment*. Salah satu contohnya di Amerika yang terkenal dengan daerah Silicon Valey dijumpai banyak pengusaha – pengusaha besar. Di daerah tersebut dapat ditemui kegiatan wirausaha dalam bidang teknologi. Lingkungan Silicon Valey sangat berpengaruh pada masyarakat sekitarnya sehingga menumbuhkan minat berwirausaha.

Salah satu faktor *personal environment* yang mempengaruhi minat berwirausaha dipengaruhi lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga akan memberikan fondasi dalam pembentukan pola pikir/karakter untuk merangsang minat berwirausaha dengan cara menciptakan situasi untuk belajar wirausaha. Menurut Hisrich (2005:65) memiliki seorang ibu dan ayah yang berwirausaha akan memberikan inspirasi kepada anaknya untuk menjadi wirausahawan. Apabila lingkungan keluarga memberi dukungan maka minat berwirausaha semakin meningkat. Namun, jika keluarga tidak mendukung untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilianti (2012:102) menemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Selain dari dorongan dari lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Menurut Chimucheka (2013:160) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan

kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan lembaga pendidikan melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Oleh karena itu, pemerintah memasukan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kedalam kurikulum 2013. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wang (2004:163) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan *significant* terhadap minat berwirausaha. Menurut Werdhaningsih (2014:1) mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat digolongkan kedalam pengetahuan *transcience-knowledge* yang akan mengembangkan pengetahuan, dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni, teknologi, dan ekonomi.

Pembelajaran mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan bermula untuk melatih menuangkan ide. Hal ini akan merangsang anak untuk berpikir kreatif, inovatif, percaya diri, dan mandiri sehingga lulusan SMK menjadi generasi yang tidak tergantung dengan pemerintah atau menjadi *job seeker*. Akan tetapi, lulusan SMK bisa membuka peluang usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Namun, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul menganggap mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pelajaran yang tidak penting. Hal ini ditunjukkan ketika proses belajar mengajar di kelas banyak peserta didik yang tidak memperhatikan terutama jurusan teknik komputer jaringan, multimedia, dan rekayasa perangkat lunak. Selain itu guru yang mengajar tidak linier dengan *background* pendidikan.

Selain memberikan pendidikan kewirausahaan, pemerintah memberikan bantuan berupa pembangunan *business center* sehingga peserta didik

diharapkan dapat aktif dalam *business center*. Menurut penelitian Lent, Brown and Hackett (2000:48) minat berwirausaha dibentuk melalui pengalaman langsung atau berkesan yang menyediakan peluang bagi individu untuk berlatih, menerima umpan balik dan mengembangkan keterampilan berwirausaha. *Business center* merupakan bantuan khusus kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berbasis bisnis dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK). Salah satu yang diberikan bantuan untuk mendirikan *busniss center* adalah SMK Negeri 1 Bantul yang diberi nama *Mitra Market*.

Aktivitas/kegiatan peserta didik dalam *business center* peserta didik mengambil barang dari business center kemudian dijual secara retail. Barang yang dijual pada *business center* hanya sebatas barang kebutuhan sehari – hari sehingga peserta didik jurusan teknik komputer jaringan, multimedia, dan rekayasa perangkat lunak kurang tertarik untuk mengambil barang di *business center*. Peserta didik jurusan teknik komputer jaringan, multimedia, dan rekayasa perangkat lunak menginginkan agar *business center* menyediakan barang yang linier dengan jurusanya contohnya flashdisk, MMC, paket data, adaptor dll. *Mitra Market* dibuka mulai pukul 07.00 - 14.30 WIB pada hari senin sampai hari sabtu. Keaktifan peserta didik dalam *business center* akan dimasukkan kedalam penilaian keterampilan.

Peserta didik yang melakukan aktivitas dalam business center adalah kelas X sehingga peneliti memilih untuk melakukan penelitian untuk peserta didik kelas X. Pembimbingan aktivitas dalam *busines center* peserta didik kelas X ditangani oleh koordinator *business center* menjadi penghubung antara guru

pengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan karyawan *business center*. Karyawan *business center* memberikan laporan aktivitas peserta didik di *business center* kepada koordinator yang nantinya akan diserahkan kepada guru pengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Berdasarkan laporan aktivitas peserta didik tersebut, guru pengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan mengetahui perkembangan peserta didik melalui laporan aktivitas *business center* yang akan dimasukkan kedalam nilai keterampilan..

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penyusun bermaksud untuk melakukan pengujian lebih lanjut terhadap penemuan empiris tersebut, sehingga peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, dan Keaktifan Peserta Didik dalam *Business Center* terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/ 2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukaan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2016 marak pekerja asing *illegal* yang masuk ke Indonesia.
2. Bangsa Indonesia harus siap menghadapi persaingan yang semakin ketat untuk mendapatkan pekerjaan karena MEA dan bonus demografi.
3. Pada tingkat pendidikan SMK pengangguran terbuka tahun feb 2011 – feb 2016 mengalami fluktuatif dengan rata - rata 1.159.224 dan urutan kedua terbanyak pada dua tahun terakhir.

4. Pada tahun 2013 – 2015 lulusan SMK Negeri 1 Bantul yang menganggur 25,64% dan yang memilih berwirausaha bagi sangat kecil yaitu 2,73%.
5. Pada tahun 2016 Indonesia hanya memiliki 1,57 persen wirausaha dari jumlah penduduk Indonesia dan tertinggal dari negara kawasan ASEAN yang idealnya memiliki 2% wirausaha dari jumlah penduduk suatu negara.
6. Lulusan SMK Negeri 1 Bantul memilih bekerja sebagai pilihan utama sehingga masih sangat tergantung pada lowongan pekerjaan dan lebih memilih menjadi *job seeker*.
7. Lulusan SMK Negeri 1 Bantul bekerja tidak sesuai dengan kemampuan, *skill*, dan pengetahuan yang didapatkan ketika bersekolah.
8. Peserta didik merasa kemampuannya masih kurang dan pengalaman masih sedikit sehingga ragu untuk membuka usaha.
9. Peserta didik SMK Negeri 1 Bantul sebagian besar berasal dari keluarga menengah ke bawah sehingga pihak keluarga meminta untuk bekerja agar bisa membantu ekonomi keluarga.
10. Peserta didik SMK Negeri 1 Bantul menganggap mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pelajaran yang tidak penting.
11. Guru yang mengajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan tidak linier dengan *background* pendidikan.
12. Barang yang dijual pada *business center* hanya sebatas barang kebutuhan sehari – hari sehingga peserta didik jurusan teknik komputer jaringan, multimedia, dan rekayasa perangkat lunak kurang tertarik untuk mengambil barang di *business center*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan tidak semua masalah dapat dibahas. Penelitian ini difokuskan pada upaya membuktikan ada tidaknya “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, dan Keaktifan Peserta Didik dalam *Business Center* terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017”.

Selain itu, ada beberapa yang perlu diteliti berkaitan dengan minat berwirausaha. Hal itu antara lain seberapa jauh minat untuk berwirausaha, seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor tersebut, dan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat berwirausaha peserta didik SMK Negeri 1 Bantul. Penelitian ini hanya akan diungkap tiga faktor yang diduga mempunyai kontribusi besar terhadap minat berwirausaha pada peserta didik. Hal tersebut adalah lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2017?

2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pengaruh prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana pengaruh keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2017.
4. Mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak - pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk menambah bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan minat berwirausaha.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai wahana untuk referensi bagi penelitian sejenis khususnya yang berkaitan dengan minat berwirausaha dan pembanding untuk menyempurnakan penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru untuk merangsang minat berwirausaha melalui mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan memaksimalkan *business center* sebagai wahana menambah pengalaman berwirausaha.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai wahana untuk menambah pengalaman dan wawasan yang dapat dijadikan bekal dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan pembinaan dalam peningkatan minat berwirausaha peserta didik setelah lulus sekolah

d. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah sehingga dapat mendukung perkembangan wirausaha dan mencetak generasi yang mandiri.

.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Minat

Menurut Djali (2008:121) minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri - sendiri dengan sesuatu diluar diri. Menurut Holland (1997:12) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian ada unsur kebutuhan. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai sesuatu dibandingkan yang lainnya. Akan tetapi, hal tersebut dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Peserta didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati dan sama sekali tidak menghiraukan yang lain.

Menurut Slameto (2011:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Sukardi (2014:61) minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaraan, dan kesenangan akan sesuatu. Menurut Sardiman (2007:76) menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba - tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Menurut Djaali (2008:121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya

gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Menurut Bloom (2002:77) minat adalah apa saja yang disebut sebagai *subject-related affect* yang didalamnya termasuk minat dan sikap terhadap sesuatu. Menurut Djamarah (2011:166) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Menurut Haditono (2008:189) minat terdiri dari rasa tertarik, rasa senang, rasa perhatian, dan adanya aktivitas atau keterlibatan.

a. Rasa Tertarik

Peserta didik tertarik pada suatu kegiatan. Berhubungan dengan dorongan atau kecenderungan pada suatu kegiatan. Peserta didik yang tertarik terhadap suatu bidang cenderung mendalami dan mencari berbagai informasi yang menyangkut bidang tersebut.

b. Rasa Senang

Tidak ada perasaan terpaksa pada peserta didik untuk mempelajari bidang tertentu. Peserta didik memiliki perasaan senang atau suka untuk mempelajari seluk beluk pada bidang tertentu sehingga peserta didik tersebut secara sukarela akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya.

c. Rasa Perhatian

Peserta didik yang memiliki minat dengan sendirinya akan memperhatikan bidang tertentu. Perhatian merupakan pemasukan konsentrasi dari seluruh aktivitas peserta didik yang bertujuan pada sesuatu atau sekelompok objek, perhatian akan menimbulkan suatu minat pada peserta didik jika subjek mengalami keterlibatan pada objek tersebut.

d. Aktivitas/Keterlibatan

Aktivitas atau keterlibatan peserta didik berkaitan dengan suatu aktivitas tertentu mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan tersebut. Oleh karena itu, peserta didik akan bersungguh - sungguh dalam melaksanakan aktivitasnya dengan harapan akan memperoleh pengalaman dalam bidang tertentu yang kemudian akan menimbulkan minat pada suatu bidang.

Dari beberapa pendapat para ahli, definisi operasional dari minat merupakan perasaan seseorang yang cenderung tertarik dan memiliki perhatian ditandai dengan rasa senang pada suatu bidang tertentu untuk terlibat kedalam suatu aktivitas tersebut.

b. Macam – Macam Minat

Menurut Witherington (2008:136) minat dibedakan menjadi 2 yaitu minat *primitive* dan minat *cultural*. Minat *primitive* disebut minat yang bersifat biologi seperti kebutuhan makan, minum, dan bebas bergaul. Minat jenis ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme. Minat *cultural* atau dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi, minat *cultural* disini lebih tinggi nilainya dari pada minat *primitive*. Adapun jenis atau macam – macam minat, menurut Kuder (2010:14) mengelompokkan jenis – jenis minat ini menjadi 10 macam yaitu:

- 1) Minat terhadap alam sekitar yaitu minat terhadap pekerjaan – pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan mesin – mesin atau alat mekanik.
- 3) Minat hitung – menghitung yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan yaitu minat untuk menemukan fakta – fakta baru dan pemecahan *problem*.
- 5) Minat persuasif yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
- 6) Minat seni yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- 7) Minat leterer yaitu minat yang berhubungan dengan masalah – masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- 8) Minat layanan sosial yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.

- 9) Minat klerikal yaitu minat berhubungan dengan pekerjaan administratif.

c. Ciri – Ciri Minat

Menurut Hurlock (2006:155) menyebutkan ada tujuh ciri minat yaitu:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat pada seluruh bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan usia.
- 2) Minat tergantung pada kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga. Sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- 5) Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi karena budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- 6) Minat berbobot emosional, minat berhubungan dengan perasaan maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga. Oleh karena itu, akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
- 7) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

d. Wirausaha

Menurut Zimmerer dan Scarborough (2014:13) wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi risiko ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dengan cara mengidentifikasi peluang dan mengkombinasikan sumber daya yang diperlukan. Wirausaha adalah pelopor bisnis, inovator, penanggung risiko yang mempunyai visi kedepan dan memiliki keunggulan dalam prestasi pada bidang usaha lainnya. Menurut Steinhoff dan Burgess (2003:35) wirausahawan adalah seseorang yang

mengorganisasikan, mengelola, dan berani menanggung risiko sebuah usaha atau perusahaan.

Menurut Alma (2014:24) wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang mulai sesuatu bisnis yang baru. Sedangkan, proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi. Oleh karena itu, seorang wirausaha tidak mencari risiko, tetapi mencari peluang. Dalam pengertian tersebut seorang wirausaha yang terkenal dan sukses membangun sebuah bisnis besar, umumnya wirausaha bukan penanggung risiko tetapi mencoba mendefinisikan risiko yang harus dihadapi dan meminimalkan risiko tersebut. Jika berhasil mendefinisikan risiko kemudian membatasinya, secara sistematis dapat menganalisis berbagai peluang sehingga akan mendapat keuntungan membangun sebuah bisnis besar.

Menurut Alma (2014:25) wiraswasta atau wirausaha sebagai pengganti dari istilah *entrepreneur* dan *entrepreneurship* digunakan istilah kewirausahaan. Akhirnya disimpulkan bahwa istilah wiraswasta dan wirausaha sama saja, walaupun rumusanya berbeda tetapi isi dan karakteristiknya sama. Wiraswasta lebih fokus pada objek, Sedangkan wirausaha lebih menekankan pada jiwa, semangat, kemudian diaplikasikan dalam segala aspek kehidupan. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa definisi operasional dari wirausaha

adalah jiwa seseorang yang memiliki kemampuan untuk melihat adanya sebuah peluang kemudian memanfaatkan peluang untuk mengambil keputusan matang dengan risiko yang terukur, menggali sumber – sumber yang ada, dan mengoptimalkan kemampuan pribadi untuk mendapatkan keuntungan.

e. Karakter Wirausaha

Seorang wirausaha harus yang mampu melihat kedepan, berpikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Menurut Mudjiarto (2006:3) ada 7 karakteristik utama yang terdapat pada diri seorang wirausaha sebagai berikut:

- 1) Dorongan berprestasi, seseorang mempunyai keinginan besar untuk mencapai suatu prestasi.
- 2) Bekerja keras, sebagian besar wirausaha “mabuk kerja” untuk mencapai apa yang ingin dicita - citakan.
- 3) Memperhatikan kualitas, seorang wirausaha menangani dan mengawasi usahanya sendiri sampai mandiri, sebelum mulai dengan usaha baru lagi.
- 4) Sangat bertanggungjawab, mampu bertanggungjawab pada usahanya, baik secara moral, legal maupun mental.
- 5) Berorientasi pada imbalan, seorang wirausaha akan mengharapkan imbalan yang sepadan dengan usahanya. Imbalan bukan hanya soal uang. Akan tetapi, pengakuan dan penghormatan.
- 6) Optimis, wirausaha hidup dengan anggapan semua waktu baik untuk bisnis, dan segala sesuatu mungkin.
- 7) Berorientasi pada hasil karya yang baik (*excellence oriented*), seorang wirausaha ingin mencapai sukses yang menonjol, dan menuntut segala yang *first class*.

Menurut Geoffrey G. Meredith et al (2000:5) para wirausaha adalah orang yang berorientasi pada tindakan dan mempunyai motivasi tinggi untuk mengejar tujuannya. Karakteristik dan watak berikut memberikan sebuah profil dari seorang wirausaha.

Tabel 2
Karakteristik dan Watak Kewirausahaan

Karakteristik	Watak
Percaya Diri dan Optimis	Memiliki kepercayaan diri yang kuat, tidak ketergantungan terhadap orang lain, dan individualistik.
Berorientasi Pada Tugas dan Hasil	Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, mempunyai dorongan kuat, energik, tekun, tabah, tekad kerja keras, dan inisiatif.
Berani Mengambil Risiko dan Menyukai Tantangan	Mampu mengambil risiko yang wajar.
Kepimpinan	Berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran dan kritik.
Keorisinalitasan	Inovatif, kreatif, dan fleksibel.
Berorientasi Masa Depan	Memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan.

Sumber: Geoffrey G. Meredith et al (2000: 5-6)

Menurut M.Scarborough dan Thomas W.Zimmerer (1993:6-7), terdapat 8 karakteristik kewirausahaan yang meliputi hal – hal sebagai berikut:

- 1) Rasa tanggung jawab (*desire for responsibility*) yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha – usaha yang dilakukannya, seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu berkomitmen dan mawas diri.
- 2) Memilih risiko yang moderat (*preference for moderate risk*) yaitu lebih memilih risiko yang moderat artinya selalu menghindari risiko baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.
- 3) Percaya diri terhadap kemampuan sendiri (*confidence in their ability to success*) yaitu memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang dimilikinya untuk memperoleh kesuksesan
- 4) Menghendaki umpan balik segera (*desire for immediate feedback*) yaitu selalu menghendaki adanya umpan balik
- 5) Semangat dan kerja keras (*high level of energy*), yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginanya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Berorientasi kedepan (*future orientation*) yaitu berorientasi masa depan dan memiliki perspektif dan wawasan jauh kedepan

- 7) Memiliki keterampilan berorganisasi (skill at organizing) yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- 8) Menghargai prestasi (*value of achievement over money*) yaitu lebih menghargai daripada uang

f. Minat Berwirausaha

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli definisi operasional minat berwirausaha merupakan jiwa seseorang mempunyai perasaan yang cenderung tertarik dan memiliki perhatian ditandai dengan rasa senang pada bidang kewirausahaan untuk terlibat kedalam aktivitas berwirausaha. Dalam penelitian ini indikator minat berwirausaha terdiri dari rasa tertarik, rasa senang, rasa perhatian, dan adanya aktivitas atau keterlibatan.

g. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

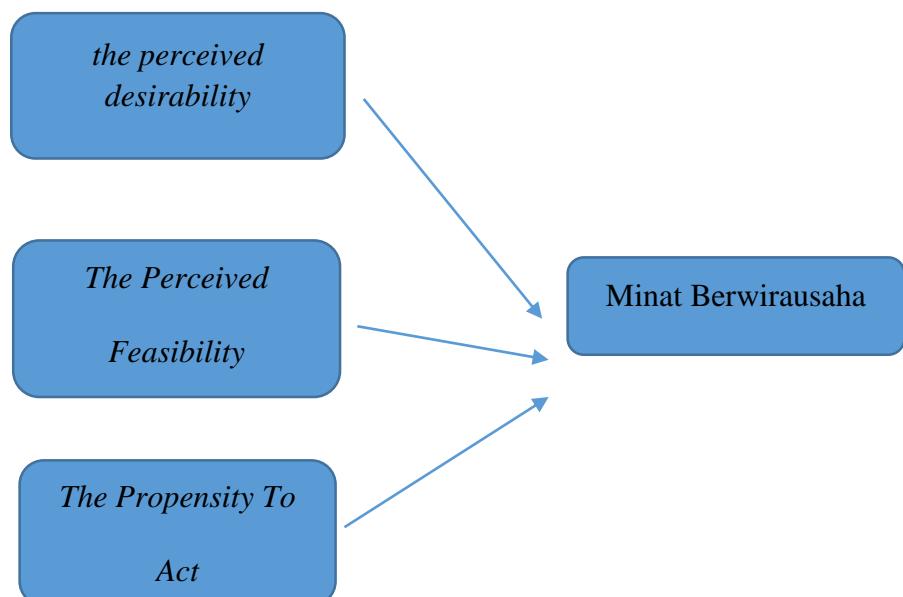
Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat ditanamkan dan dikembangkan sejak dulu. Munculnya minat berwirausaha akan timbul dalam diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) maupun faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor ekstrinsik). Menurut Haditono (2008:201) menjelaskan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu faktor dari dalam (intrinsik) adalah sifat pembawaan dan faktor dari luar (ekstrinsik) diantaranya keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar.

Menurut Dessenayke (2013:88) teori *entrepreneurial event* berasumsi bahwa seseorang yang mempunyai dorongan/ketertarikan berwirausaha dipengaruhi oleh faktor - faktor penting yang ada di sekitarnya seperti : keluarga, pekerjaan, status sosial, kemampuan

pendanaan, nilai budaya, pendidikan kewirausahaan, pengalaman sebelumnya dalam hal wirausaha dan lain - lain yang akan membawanya pada suatu perilaku.

Menurut Kruger, Reilly, dan Casrud (2000:112) model *the entrepreneurial event* dari Shapero merupakan implikasi dari model minat yang dispesifikasikan pada ruang lingkup wirausaha dan diadaptasi dari teori *planned behavior* dari Fishbein & Ajen. Menurut penelitian Krueger, et al. (2000:109) *theory entrepreneurial event* dan *theory of planned behavior* kedua model penelitian tersebut memiliki kemampuan memprediksi minat berwirausaha. Akan tetapi, *Theory Entrepreneurial Event* memberikan kekuatan hubungan lebih besar.

Dalam teori ini minat untuk berwirausaha dipengaruhi oleh 3 dimensi yaitu :



Gambar 2 Shepero's model of The Entrepreneurial Event
Sumber : dessanayke (2013:88)

1) *The Perceived Desirability*

Menurut Kruger, Reilly, dan Casrud (2000:113) *the perceived desirability* adalah seseorang memandang penciptaan usaha baru

sebagai sesuatu yang menarik dan diinginkan. Demensi ini tumbuh dari pandangan atas konsekuensi aktivitas/pengalaman kewirausahaan (misalnya baik atau buruk) dan tingkat dukungan dari lingkungan (keluarga, teman, relasi, sejawat). Variabel ini merefleksikan ketertarikan individu terhadap bidang kewirausahaan.

2) *The Perceived Feasibility*

Menurut Kruger, Reilly, dan Casrud (2000:114) *the perceived feasibility* terkait dengan persepsi individu dari sumber daya yang tersedia. Elemen ini menunjukkan derajat kepercayaan seseorang memandang dirinya mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan sumberdaya – sumberdaya (manusia, sosial, finansial) untuk membangun usaha baru. Dengan kata lain, yang dilihat adalah keyakinan dan kemampuan yang dirasakan pribadi individu untuk melaksanakan perilaku tertentu.

3) *The Propensity To Act*

Menurut Kruger, Reilly, dan Casrud (2000:114) *the propensity to act* merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk membangun usaha/disposisi pribadi untuk bertindak atas keputusan seseorang, mencerminkan aspek kehendak minat berwirausaha. Menurut Kruger, Reilly, dan Casrud (2000:121) demensi ini mempengaruhi minat berwirausaha secara tidak langsung sehingga sumbangannya lebih rendah daripada demensi – demensi yang lain.

Menurut Hendro (2011:61) menyampaikan faktor – faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha :

- 1) faktor individu/personal,
- 2) suasana kerja yang tidak nyaman,
- 3) tingkat pendidikan,
- 4) kepribadian,
- 5) prestasi pendidikan,
- 6) dorongan keluarga,
- 7) lingkungan dan pergaulan,
- 8) ingin lebih dihargai atau selfesteem,
- 9) keterpaksaan dan keadaan,

Menurut Alma (2014:9) ada beberapa faktor kritis yang berperan dalam membuka usaha baru yaitu *personal*, *sociological*, dan *environmental*. *Personal* menyangkut dengan aspek - aspek kepribadian seseorang. *Sociological* menyangkut masalah hubungan dengan keluarga dan teman. *environmental* menyangkut hubungan dengan lingkungan. Menurut Alma (2014:12) hal yang paling mendorong seseorang untuk memasuki berwirausaha adalah adanya *personal attributes* dan *personal environment*. Menurut Mc Clelland dalam Alma (2014;13) *personal attributes* menyangkut bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak berwirausaha. Di samping faktor *personal attributes* yang ada didalam diri pribadi wirausaha maka ada pengaruh faktor luar terhadap pembentukan watak wirausaha yaitu *personal environmental*.

Di Amerika terkenal daerah Silicon Valey yang banyak pengusaha – pengusaha besar. Di daerah tersebut kegiatan wirausaha bergerak dalam bidang teknologi. Lingkungan seperti ini sangat berpengaruh kepada warga masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Dalam penelitian ini *the entrepreneurial event* merupakan *grand theory*.

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha penelitian ini adalah lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dana kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center*. Lingkungan keluarga dan keaktifan dalam *business center* merupakan termasuk dalam dimensi *the perceived desirability*. Sementara itu, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan termasuk dalam dimensi *the perceived feasibility* (PF).

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah fondasi dalam pembentukan pola pikir/karakter untuk merangsang minat berwirausaha dengan cara menciptakan situasi untuk belajar wirausaha. Menurut Soemanto (2003:103-132) cara untuk menciptakan situasi belajar berwirausaha di lingkungan keluarga, sebagai berikut:

- a. Menciptakan Hubungan yang Erat Antara antara Anggota Keluarga.

Menciptakan hubungan keluarga yang erat ini perlu dibangun tanpa memandang usia tua atau muda, tuan rumah atau pembantu, anak kandung atau bukan. Dengan adanya hubungan yang erat diantara anggota keluarga yang harmonis dapat menimbulkan rasa tidak canggung dalam pergaulan dan saling terbuka sehingga seluruh anggota keluarga akan menggunakan setiap kesempatan untuk bertukar pikiran, pendapat, dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Suasana demikian merupakan kondisi yang baik bagi keluarga untuk melaksanakan pendidikan, khususnya mendidik wirausahawan sejak dini.

b. Menciptakan Kesibukan Rumah Tangga yang Bermanfaat.

Kesibukan rumah tangga yang perlu diciptakan agar para anggota keluarga menumbuhkan minat berwirausaha. Kesibukan – kesibukan rumah tangga hendaknya berupa kegiatan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga dimasa sekarang dan kegiatan yang dapat memberikan bakal hidup dimasa depan bagi masing – masing anggota keluarga. Jadi, bukan sekedar kesibukan yang besifat rutin, *continue*, membosankan, selalu melelahkan, dan kurang bermanfaat.

c. Pertemuan Antara Anggota Keluarga.

Kesempatan bertemu antara anggota keluarga perlu diadakan dan dimanfaatkan untuk persiapan mental wirausaha. Pertemuan keluarga dapat dilakukan secara insidental dan rutin. Kesempatan insidental misalnya pada waktu bekerja bersama, pada waktu istirahat, dan pada waktu belajar bersama. Setiap kesempatan itu hendaknya tidak hanya dipakai untuk mengobrol yang tidak mempunyai arti tetapi akan lebih berguna untuk menanamkan sikap mental. Kesempatan rutin yang perlu diadakan dan dimanfaatkan untuk mendidik untuk menjadi wirausaha sukses. Salah satunya waktu makan atau sesudah makan bersama, arisan dan sembahyang. Pada kegiatan kegiatan tersebut untuk memelihara harmoni hubungan antar anggota keluarga dan bermanfaat untuk menyempatkan berbincang – bincang untuk menamkan sikap mental wirausaha.

d. Merencanakan Membangun Perusahaan Mini Keluarga.

Merencanakan membangun keluarga menjadi suatu perusahaan mini, maka terciptalah situasi edukatif untuk para anggota keluarga sehingga dapat belajar memperoleh pengalaman serta bekal kepribadian yang kuat untuk menghadapi tantangan hidup di masa – masa selanjutnya. Disamping itu dengan berencana membangun perusahaan mini dirumah, maka kehidupan keluarga menjadi produktif mampu berdikari dan mampu mencapai prestasi kemajuan hidup.

e. Cara Mendidik Orangtua Kepada Anak untuk Menjadi Wirausaha.

Cara mendidik orangtua kepada anak sangat mempengaruhi kehidupan pribadi anak, membentuk kebiasaan berpikir, pola tingkah laku, dan sikap pribadi anak. Oleh karena itu orangtua atau keluarga hendaknya dapat berlaku bijaksana dalam mendidik anak - anak. Apabila sejak awal perkembangan pribadi anak terbentuk secara keliru maka hal ini akan merugikan kehidupan anak.

Menurut Vembriarto (2004:36) lingkungan keluarga adalah hubungan sosial diantara anggota keluarga relatif tetap yang didasarkan atas ikatan darah, perkawinan, dan adopsi. Oleh karena itu, dengan adanya hubungan sosial yang kuat serta dijiwai oleh suasana afeksi dan rasa tanggungjawab akan menciptakan lingkungan keluarga yang mengarahkan anak untuk belajar berwirausaha sehingga akan merangsang tumbuhnya minat berwirausaha. Apabila lingkungan keluarga memberi dukungan maka minat berwirausaha akan meningkat. Namun, jika lingkungan

keluarga tidak mendukung untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilianti (2012:322) menemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Menurut Katz dan Green (2009:65) wirausahawan baru akan tumbuh dalam keluarga wirausaha yang baik. Salah satu ataupun kedua orangtuanya atau keluarga yang lain memiliki usaha keluarga. Sebagai anak dari pemilik bisnis keluarga, secara individu anak akan belajar bagaimana bekerja dengan mengamati pada saat keluarga bekerja. Jadi, anak akan memperoleh pendidikan dan pembelajaran berwirausaha sejak awal yang akan membantu untuk mengembangkan keterampilan, kompetensi, dan kepercayaan diri sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Pada kenyataanya, sebagian besar wirausahawan berasal dari keluarga wirusahawan. Menurut Hisrich (2005:65) memiliki seorang ibu dan ayah yang berwirausaha akan memberikan inspirasi kepada anaknya untuk menjadi wirausahawan. Kemandirian dari wirausahawan telah mendarah daging pada anak sejak dini sehingga untuk menumbuhkan minat berwirausaha bisa dimulai dari lingkungan keluarga. Jadi, anak akan mengalami pengalaman – pengalaman yang akan menginsiprasi untuk berwirausaha.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, definisi operasional lingkungan keluarga adalah fondasi dalam pembentukan pola pikir/karakter untuk merangsang minat berwirausaha dengan menciptakan situasi belajar berwirausaha dengan cara menciptakan hubungan yang erat

dan serasi antar anggota keluarga, menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat, pertemuan antar anggota keluarga, merencanakan membangun perusahaan mini keluarga, dan cara mendidik orangtua kepada anak untuk menjadi wirausaha. Dalam penelitian ini indikator lingkungan keluarga adalah menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga, menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat, pertemuan antar anggota keluarga, merencanakan membangun perusahaan mini keluarga, dan cara mendidik orangtua kepada anak untuk menjadi wirausaha

3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

a. Prestasi Belajar

Menurut Syah (2015:197) prestasi belajar adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Menurut Djamarah (2008:21) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid. Menurut I.L Pasaribu dan B. Simanjuntak (2003:91) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah isi dan kapasitas seseorang. Maksudnya hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti pendidikan ataupun pelatihan tertentu.

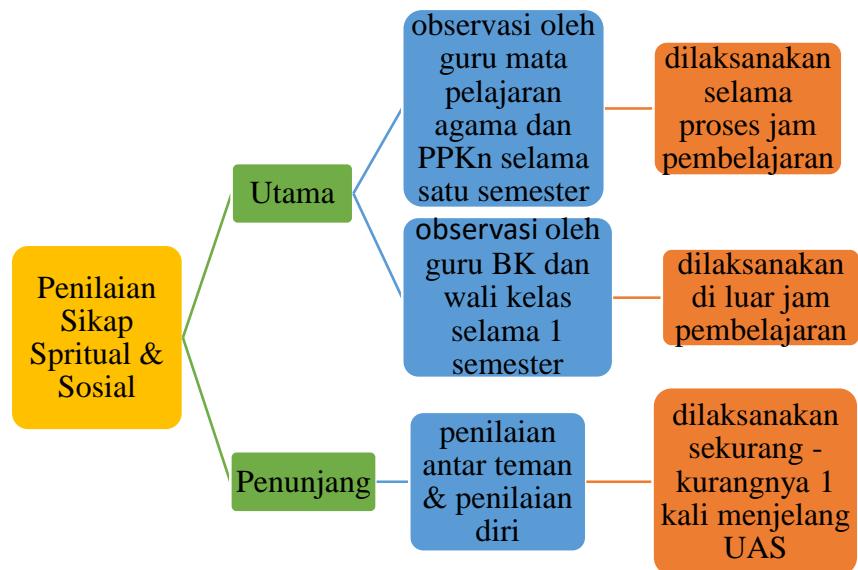
Menurut Winkel (2006:162) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.. Menurut Syah (2015:150) pengungkapan prestasi belajar meliputi 3 ranah psikologis sebagai akibat pengalaman

dan proses belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan panduan penilaian kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) penilaian peserta didik meliputi empat kompetensi inti. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 024 tahun 2016 pasal 2 ayat 1 komptensi inti Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti terdiri atas sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4).

Penilaian sikap spiritual dan sosial untuk mengetahui kecenderungan prilaku spritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari – hari di dalam dan di luar kelas. Hal ini penting untuk membina karakter peserta didik sehingga menjadi pribadi yang baik. Nilai sikap sepritual dan sosial dalam kurikulum 2013 harus memenuhi standar yaitu B. Apabila nilai peserta didik tidak mencapai nilai B maka tidak naik kelas. Meskipun nilai kognitif dan keterampian semua mata pelajaran mendapatkan nilai A. Namun demikian, pengungkapan penilaian sikap seperitual dan sosial sangat sulit. Hal tersebut disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangible* (tidak dapat diraba) sehingga

Penilaian sikap spiritual dan sosial memiliki karakteristik berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan. Dalam Penilaian sikap spiritual dan sosial untuk memperoleh hasil yang valid maka dilibatkan beberapa pihak terdiri dari penilai utama dan penunjang

yang utama. Penilaian utama dilakukan oleh wali kelas, guru BK dan guru mata pelajaran khususnya guru pendidikan agama dan PPKn. Sementara penilaian penunjang dilakukan antar teman dan diri sendiri sesuai dengan skema dibawah ini :



Gambar 3

Skema Penilaian Sikap Spritual dan Sosial

Sumber : panduan penilaian SMK kurikulum 2013

Berikut ini rumus penilaian raport untuk sikap spiritual dan sosial kelas X SMK Negeri 1 Bantul.

$$NR = \frac{N \cdot \text{Observasi Agama} + PPkn + BK + WK}{4} + \frac{PAT + PD}{4}$$

Keterangan :

NR	= Nilai Raport
PAT	= Penilaian Antar Teman
PD	= Penilaian Diri

Penilaian kompetensi pengtahuan untuk mengukur ketercapaian aspek kemampuan pada Taksonomi Bloom. Kemampuan yang dimaksud adalah mulai dari pengetahuan, pemahaman, penerapan,

analisis, dan evaluasi/mencipta yang terdapat pada setiap KD. Penilaian pengetahuan dilakukan tidak semata – mata untuk mengetahui peserta didik telah mencapai kentuntasan belajar (*mastery learning*). Akan tetapi, penilaian juga ditujukan untuk mengidentifikasi

Penilaian kompetensi pengetahuan untuk mengukur ketercapaian aspek kemampuan pada taksonomi bloom. Kemampuan yang dimaksud adalah mulai dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi/mencipta yang terdapat pada setiap KD. Penilaian pengetahuan dilakukan tidak semata – mata untuk mengetahui peserta didik telah mencapai kentuntasan belajar (*mastery learning*). Akan tetapi, penilaian juga ditujukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan (*diagnostic*) proses pembelajaran. Ketuntasan kriteria minimum kompetensi pengetahuan untuk mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK Negeri 1 Bantul yaitu 73.

Berikut ini rumus nilai raport pengetahuan:

$$NR.Kog = \frac{2NUH + NUTS + 2NUAS}{5}$$

Keterangan :

NR.Kog	= Nilai Raport Kognitif
NUH	= Nilai Ulangan Harian
NUTS	= Nilai Ulangan Tengah Semester
NUAS	= Nilai Ulangan Akhir Semester

Selanjutnya, komptensi inti yang terakhir yaitu Penilaian keterampilan. Penilaian keterampilan adalah suatu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam

mengaplikasikan pengetahuan dengan melakukan tugas tertentu pada berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Ketuntasan kriteria minimum kompetensi keterampilan untuk mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK Negeri 1 Bantul yaitu 73.

$$NR.Ket = \frac{JML.N.Praktik}{JML.KD}$$

Keterangan :

NR.Ket = Nilai Raport Keterampilan

JML.N.Praktik = Jumlah Nilai Praktik

JML.KD = Jumlah KD

Berikut ini rumus konversi nilai :

$$Konversi Nilai = \frac{NR}{100} \times 4$$

Keterangan

NR = Nilai Raport

Pada penelitian ini prestasi belajar dibatasi pada penilaian kompetensi pengetahuan. Berikut ini rentang nilai untuk pengetahuan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Rentang Nilai

Konversi Nilai		Predikat
Skala 0-100	Skala 1-4	
86 – 100	4	A
81 – 85	3,66	A-
76 – 80	3,33	B+
71 – 75	3,00	B
66 – 70	2,66	B-
61 – 65	2,33	C+
56 – 60	2	C
51 – 55	1,66	C-
46 – 50	1,33	D+
0 – 45	1	D

Sumber: Permendibud 81 A 2013

Berdasarkan beberapa pendapat ahli definisi operasional prestasi belajar adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar suatu mata pelajaran pada kompetensi pengetahuan.

b. Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

Perekonomian Indonesia akan semakin maju apabila ditunjang dengan pertumbuhan wirausaha baru. Sekarang ini jumlah wirausaha di Indonesia dibawah 2% sehingga belum ideal sehingga pemerintah berusaha untuk menumbuhkan minat berwirausaha dengan cara memasukan mata pelajaran kewirausahaan kedalam kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan penelitian Chimucheka (2013:160) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan lembaga pendidikan melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan

Pada awalnya, kewirausahaan dipandang sebagai kemampuan yang dilahirkan dari pengalaman langsung dilapangan dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir sehingga tidak dapat dipelajari. Sekarang ini, kewirausahaan bukan hanya mengenai urusan lapangan dan bakat bawaan. Akan tetapi, juga merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan.

Menurut Prawirokusumo (2007:4) kewirausahaan merupakan disiplin ilmu tersendiri yang *independent* dan telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu yang *independent* karena kewirausahaan berisi bidang pengetahuan (*body of knowledge*) yang utuh, nyata teori,

konsep, dan metode ilmiah yang lengkap. Selain itu, kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri. Oleh karena itu, kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha, pendapatan, dan kesejahteraan rakyat yang adil. Menurut Suryana (2014:4) kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin akan dihadapi. Menurut Soemahamidjadja (2004:4) obyek studi kewirausahaan meliputi kemampuan seseorang dalam hal – hal sebagai berikut:

- 1) Kemampuan merumuskan tujuan hidup / usaha.
- 2) Kemampuan memotivasi diri yaitu untuk melahirkan suatu tekad kemauan yang besar.
- 3) Kemampuan berinisiatif yaitu melahirkan kreativitas (daya cipta) dan setelah dibiasakan berulang – ulang akan melahirkan motivasi. Kebiasaan inovatif adalah desakan dalam diri untuk selalu mencari berbagai kemungkinan atau kombinasi baru yang dapat dijadikan perangkat dalam menyajikan barang dan jasa bagi kemakmuran masyarakat.
- 4) Kemampuan membentuk modal material, sosial, dan intelektual.
- 5) Kemampuan mengatur waktu dan membiasakan diri yaitu untuk selalu tepat waktu dalam segal tindakan melalui kebiasaan dan tidak menunda pekerjaan.
- 6) Kemampuan mental yang dilandaskan agama.
- 7) Kemampuan membiasakan diri dalam mengambil hikmah dari pengalaman yang baik ataupun menyakitkan.

Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik SMK Negeri 1 Bantul dalam kurikulum 2013. Menurut Werdhaningsih (2014:1) mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat digolongkan kedalam *transcience-knowledge* yang mengembangkan pengetahuan dan

melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni, teknologi, dan ekonomi. Pembelajaran ini berawal dengan melatih kemampuan ekspresif dan kreatif untuk menuangkan ide. Hal ini akan merangsang anak untuk berpikir kreatif, inovatif, percaya diri, dan mandiri. Pada akhirnya dapat membangun minat berwirausaha dengan membekali peserta didik dengan kemampuan kewirausahaan.

Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan bukan hanya mampu menghasilkan ide kreatif. Akan tetapi, peserta didik dapat merealisasikan dalam bentuk karya nyata. Menurut Werdhaningsih (2014:2) tujuan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Memfasilitasi peserta didik berekspresi kreatif melalui keterampilan teknik berkarya ergonomis, teknologi, dan ekonomis.
- 2) Melatih keterampilan mencipta karya berbasis estetika, artistik, ekosistem, dan teknologis.
- 3) Melatih memanfaatkan media, bahan berkarya seni, dan teknologi. Melalui prinsip kreatif, ergonomis, higienis, tepat, cekat, cepat, dan berwawasan lingkungan.
- 4) Menghasilkan karya yang siap dimanfaatkan dalam kehidupan, bersifat pengetahuan maupun landasan pengembangan berdasarkan teknologi kearifan lokal maupun teknologi terbarukan.
- 5) Menumbuh kembangkan jiwa wirausaha melalui melatih dan mengelola penciptaan karya (produksi), mengemas, dan menjual berdasarkan prinsip ekonomis, ergonomis, dan berwawasan lingkungan.

Agar mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan Secara garis besar dapat dilakukan menurut Werdhaningsih (2014:7) melalui:

- 1) Mengamati lingkungan sekitar baik maupun pasar yang menjadi bahan eksplorasi (pencarian), eksperimentasi (percobaan), dan *eksperience* (memperoleh pengalaman), melalui kegiatan

- melihat, membaca, mendengar, mencermatinya, meneliti berbagai objek alami maupun buatan (artisifisal) dengan kunjungan lapangan, kajian pustaka, dan mencipta karya visual.
- 2) Mendorong keingintahuan peserta didik setelah melakukan pengamatan berbagai gejala alami, artisifisal maupun sosial dengan merumuskan pertanyaan berdasarkan kaitan, pengaruh, dan kecenderungannya.
 - 3) Mengumpulkan data dan menciptakan karya dengan merumuskan daftar pertanyaan berdasarkan hasil identifikasi, menentukan indikator kelayakan penampilan (estetik-ergonomis) dengan melakukan wawancara, mengeksplorasi alam, dan gejala preferensi pasar (*marketable*) sebagai inspirasi menciptakan karya.
 - 4) Menampilkan kembali hasil ciptaannya secara *oral* dan karya secara *portofolio* berdasarkan hasil olahan secara pribadi atau kelompok projektf seingga mempunyai nilai keterjualan serta mempunyai wawasan pasar yang sesuai dengan lingkungan daerah maupun nasional.

Selanjutnya menurut Kasmir (2007:17) tujuan pendidikan kewirausahaan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lanjut. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien maka perlu pengembangan keahlian, keterampilan, stamina yang tinggi, menguasai bidang keahlian, dasar - dasar ilmu pengetahuan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, dan dapat mengembangkan diri. Jadi, diharapkan setelah mendapatkan wawasan dan keterampilan kepada peserta didik dari pembelajaran mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Prinsip - prinsip pembelajaran mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan menurut Werdhaningsih (2014:5) adalah karya yang mempunyai nilai jual yaitu karya tersebut harus memenuhi standar pasar, menyenangkan pembeli, nilai kemanfaatan, kreatif dan

bertanggungjawab terhadap ciptaannya berdasarkan logika matematis maupun pengetahuan estetis. Merekonstruksi karya prakarya secara teknologi, seni, dan ekonomis (efisiensi dan efektivitas) yang dapat dimanfaatkan untuk mengapresiasi karya teknologi terbarukan. Dari beberapa definisi ahli maka dapat disimpulkan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu berbasis *transcience-knowledge* yang mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni, teknologi, dan ekonomi sehingga dapat membangun minat berwirausaha.

c. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Berdasarkan beberapa pendapat ahli prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada kompetensi pengetahuan. Indikator prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan menggunakan nilai raport kompetensi pengetahuan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan semester I.

4. Keaktifan Peserta didik dalam *Business Center*

Menurut Sardiman (2007:98) keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Aktivitas/kegiatan peserta didik dalam business center peserta didik mengambil barang dari *business center* kemudian dijual secara retail. Berdasarkan panduan pelaksanaan *business center* keaktifan peserta didik dalam *business center* apabila peserta didik dapat menjual barang yang

diambil. Keaktifan peserta didik dalam *business center* akan dimasukkan kedalam penilaian keterampilan. Berdasarkan buku panduan pelaksanaan *business center* penilaian keaktifan dalam *business center* sebagai berikut :

$$N = \frac{PJB1 + PJB2 + PJB3 + PJB4}{PGB1 + PGB2 + PGB3 + PGB4} \times 100$$

Keterangan

N = nilai keaktifan peserta didik dalam *business center*
PJB = penjualan barang
PGB = pengambilan barang

Keaktifan peserta didik dalam *business center* dimaksudkan untuk memberikan pengalaman berwirausaha kepada peserta didik sehingga dapat merangsang minat berwirausaha. Menurut Lent, Brown and Hackett (2000:48) minat berwirausaha dibentuk melalui pengalaman langsung atau berkesan yang menyediakan peluang bagi individu untuk berlatih, menerima umpan balik dan mengembangkan keterampilan berwirausaha.

Menurut Pedoman Pelaksanaan *Business Center* Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK) *business center* sebagai tempat belajar sambil berbuat (*learning by doing*) berwirausaha. *Business center* dapat membantu peserta didik untuk memberikan pelatihan bagaimana cara berdagang, cara memasarkan suatu barang, dan cara membuka usaha lainnya. Mitra *Market* adalah *business center* yang merupakan bantuan khusus dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK) kepada SMK Negeri 1 Bantul sebagai wahana praktik kewirausahaan. Modal awal dari *business center* bantuan dari Direktorat PSMK yang memberikan dana Rp 250.000.000,00 sebagai wujud program pembelajaran kewirausahaan praktik. Dalam laporan kegiatan *business*

center diuraikan bahwa dana atau modal yang dimiliki dialokasikan untuk gedung sebesar Rp 131.46.090,00 dan untuk peralatan sebesar Rp 55.900.145,00 sedangkan sisanya digunakan untuk pemenuhan persediaan barang bagi pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dan kas *business center*.

Mitra *Market* bergerak dalam bidang retail yang menyediakan kebutuhan sehari - hari, yang berupa makanan, minuman, peralatan mandi, alat tulis dan kantor, alat rumah tangga, kacamata, sticker dan kosmetik. Pengelolaan *business center* dilakukan oleh 3 karyawan yaitu Ratna Sari sebagai kasir dan pengelola keuangan harian, Wahyuni sebagai *packging*, dan Wildan sebagai pergudangan. Mitra *Market* juga merupakan badan usaha yang melayani kebutuhan bukan hanya untuk warga sekolah SMK Negeri 1 Bantul. Namun, Mitra *Market* juga melayani warga masyarakat luar dan juga warga sekolah lain yang berdampingan karena letaknya yang strategis di jalan. Mitra *Market* juga merupakan usaha dagang yang melakukan banyak kerjasama dengan distributor sebagai pemasok barang untuk memenuhi kebutuhan barang dagang. Mitra *Market* dibuka mulai pukul 07.00 - 14.30 WIB pada hari senin hingga hari sabtu. Mitra *Market* didirikan sebagai pusat bisnis untuk menumbuhkan minat berwirausaha untuk peserta didik SMK Negeri 1 Bantul.

Pembimbingan peserta didik dalam *business center* ditangani oleh koordinator *busines center* menjadi penghubung antara guru pengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan karyawan *business center*. Karyawan *business center* memberikan laporan aktivitas peserta

didik di *business center* kepada koordinator yang nantinya akan diserahkan kepada guru pengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Berdasarkan laporan aktivitas peserta didik tersebut, guru pengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan mengetahui perkembangan peserta didik melalui laporan aktivitas *business center*.

Menurut pendapat Endang dan Nuryata (2011:29-30) menuliskan bahwa tujuan *business center* sangat terkait dengan tiga aspek yaitu aspek akademik, aspek ekonomi dan social yang masing masing dirinci sebagai berikut :

1) Aspek Akademik

- a) Menciptakan sikap dan etos kerja yang positif bagi peserta didik dengan melaksanakan pendidikan untuk berwirausaha.
- b) Memberi solusi yang menyeluruh tentang arti sebuah produk. Di sana terkait beberapa aspek, antara lain desain, pengolahan bahan, pemakaian peralatan, estetika, dan proses-strategi pemasaran, serta konsep pelayanan dan keuntungan.
- c) Menjamin perkembangan yang seimbang pada individu yang berkaitan dengan fisik, emosi, mental, sikap, nilai moral, dan estetika baik untuk kepentingan dirinya sendiri maupun untuk kepentingan masyarakat.
- d) Mendidik peserta didik untuk mengalami fase kerja yang berhubungan dengan nilai ekonomi dan sosial dari berbagai tugas.
- e) Mencari bentuk integrasi yang kuat antara teori dari praktik bermacam - macam jenis kerja.
- f) Membangun karakter peserta didik yang meliputi kreativitas, motivasi kerja, disiplin, dan ketahanan mental dalam menghadapi tantangan. Mengaitkan antara *problem* yang dihadapi peserta didik dalam belajar dengan *problem* kerja yang dihadapi nanti serta *problem* kehidupan secara umum.
- g) Lebih memperkokoh antara guru dan peserta didik. Kaitan ini akan mempunyai pengaruh langsung atas pemahaman hubungan antara pendidikan dengan dunia kerja.
- h) Lebih memudahkan guru dalam mengajarkan arti produktivitas dan cara menaikinya, sekaligus belajar tentang dampak yang mengikutinya

- 2) Aspek Ekonomi
 - a) Menemukan sumber finansial untuk pembiayaan pendidikan dengan jalan melaksanakan penjualan hasil produk.
 - b) Memberikan penghasilan tambahan kepada guru, karyawan, dan peserta didik yang kurang mampu.
 - c) Dapat meningkatkan pendayagunaan (optimalisasi) sumber daya pendidikan yang ada di sekolah.
 - d) Sebagai sarana mengikuti perkembangan aktivitas produksi di industri dan yang dibutuhkan masyarakat.
 - e) Dapat memperkenalkan sejak dini aspek muatan ekonomi kepada peserta didik.
 - f) Dapat membentuk dan menumbuhkan jiwa wirausaha bagi peserta didik sehingga setelah lulus nanti dapat berperan sebagai penyedia lapangan kerja.
- 3) Aspek Sosial
 - a) Melaksanakan pendidikan yang didasari dengan semangat kebersamaan. Bersama masyarakat mewujudkan tugas utama pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa serta membangun karakter bangsa.
 - b) Memperpendek masa transisi bagi peserta didik dalam mengarungi masa antara tahap pendidikan dengan masa produktif.
 - c) Memberikan gambaran masyarakat dunia usaha untuk lebih mengenal kondisi riil dan mengetahui secara persis kelemahan yang melekat di dunia pendidikan sehingga tidak menuntut lulusan yang diluar kemampuan sebenarnya.
 - d) Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membantu secara langsung proses pendidikan yang di sekolah.
 - e) Sebagai sarana pengenalan produk peserta didik kepada masyarakat luas.
 - f) Sebagai bukti pertanggungjawaban (akuntabilitas) sekolah akan kualitas lulusan yang akan dihasilkan.

Menurut Endang dan Nuryata (2011:118), menuliskan bahwa pada dasarnya business center yang dikembangkan di SMK dimaksudkan untuk memberikan media pembelajaran bagi peserta didik dalam hal :

- 1) Menumbuhkan sikap dan perilaku wirausaha.
- 2) Memberikan pengalaman langsung berinteraksi dengan konsumen.

- 3) Melakukan *survei* pasar untuk menentukan produk yang dibutuhkan konsumen.

Dari beberapa definisi ahli maka dapat disimpulkan keaktifan peserta didik dalam *business center* yaitu Aktivitas/kegiatan peserta didik dalam *business center* peserta didik mengambil barang dari *business center* kemudian dijual secara retail. Oleh karena itu, dalam penelitian ini indikator keaktifan peserta didik dalam business center adalah nilai keaktifan dalam *business center*.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yang pernah dilakukan antara lain :

1. Tesis yang berjudul “Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta” dari Eka Aprilianty tahun 2012. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Data dikumpulkan menggunakan instrument angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 16.00 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa SMK rumpun pertanian di DIY masih relatif rendah; (48,67%) memiliki minat berwirausaha rendah. Potensi kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha (27,3%). Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh berarti terhadap minat berwirausaha (13,7%). Lingkungan keluarga juga memberi pengaruh yang cukup berarti terhadap minat berwirausaha (22%). Selain itu, terdapat pengaruh secara bersama -

sama antara potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga sebesar 42,2% terhadap minat berwirausaha. Meskipun pengaruhnya masih relatif rendah dibandingkan pengaruh faktor - faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, hasil tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha peserta didik dipengaruhi oleh potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga. Diantara ketiga faktor tersebut, pengaruh potensi kepribadian wirausaha paling besar kontribusinya terhadap minat berwirausaha peserta didik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama - sama meneliti tentang lingkungan keluarga dan menggunakan analisis regresi ganda. Sedangkan perbedaannya, jika dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah potensi kepribadian wirausaha dan pengetahuan wirausahamaka variabel yang mempengaruhi pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan dalam *business center*

2. Tesis yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, Dan Lingkungan Terhadap Minat Siswa SMK untuk Berwirausaha Di Kabupaten Klaten” dari Adi Kurniawan tahun 2015. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket (*questionnaire*). Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa

SMK di Kabupaten Klaten berjumlah 5.180 siswa. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan thitung (2,487) > ttabel (1,988). (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha dengan thitung (3,184) > ttabel (1,988). (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan lingkungan terhadap minat berwirausaha dengan thitung (7,031) > ttabel (1,988). (4) terdapat pengaruh positif yang signifikan pendidikan kewirausahaan, kepribadian wirausaha dan lingkungan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi 0,00 atau < 0,05.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama - sama meneliti tentang lingkungan dan pendidikan keluarga. Sedangkan perbedaannya, jika dalam penelitian ini membahas tentang kepribadian wirausaha. Pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan dalam business center.

3. Jurnal internasional dengan judul Determinants Of Entrepreneurial Interest And Risk Tolerance Among Russian University Students: Empirical Study. Penelitian ini dilakukan oleh Paivi Karhunen dan Svetlana Ledyava pada tahun 2010 yang diterbitkan oleh Proquest. Penelitian ini, membahas faktor-faktor yang menentukan minat kewirausahaan dan toleransi risiko di kalangan mahasiswa Rusia.

survei yang dilakukan pada musim semi tahun 2008 yang melibatkan 200 mahasiswa dari tiga universitas berbasis Petersburg St. penelitian ini menghasilkan tiga temuan utama. Pertama, para siswa yang sangat tertarik untuk menjadi wirausaha memiliki toleransi risiko sedang. Kedua, responden dengan minat kewirausahaan yang tinggi adalah laki-laki, mahasiswa bisnis/spesialisasi ekonomi, latar belakang keluarga, siswa dengan pengalaman menjadi wiraswasta, dan para siswa yang memiliki prilaku kewirausahaan. Ketiga, responden yang cenderung memiliki tingkat terendah toleransi risiko adalah perempuan, siswa spesialisasi teknis, siswa tanpa pengalaman kewirausahaan dan siswa dengan self-efficacy rendah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama - sama meneliti tentang lingkungan keluarga dan pengalaman berwirausaha. Sedangkan perbedaannya, jika dalam penelitian ini membahas tentang faktor - faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dan toleransi risiko. Pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan dalam business center.

4. Jurnal internasional dengan judul *Entepreneurial Interest of University Students in Singapore*. Penelitian ini dilakukan oleh Clemet K.wang dan Poh Kam wong pada tahun 2004 yang diterbitkan oleh Elsevier. Penelitian ini membahas tingkat dan faktor-faktor yang menentukan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa sarjana di

Singapura berdasarkan survei dengan sampel besar yang dilakukan pada tahun 1998. Meskipun telah ada penelitian di masa lalu untuk melihat minat berwirausaha siswa, penelitian ini merupakan salah satu studi komprehensif pertama dari sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan di Asia.

Pada penelitian ini faktor - faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor gender, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. Ketiga faktor tersebut berpengaruh positif dan *significant* terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya, pemerintah juga dapat berkontribusi dengan mempromosikan kesadaran lebih dari sukses model peran kewirausahaan, menghapus hambatan birokrasi bagi usaha yang baru mulai/*start-ups* dan menghapuskan stigma sosial terhadap kegagalan bisnis

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama - sama meneliti tentang lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. Sementara itu analisisnya sama - sama menggunakan regresi ganda. Sedangkan perbedaannya, jika dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah faktor gender maka variabel yang mempengaruhi pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan dalam business center.

C. Kerangka Berpikir

Pengaruh dari ketiga variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

Lingkungan keluarga adalah fondasi dalam pembentukan pola pikir/karakter untuk merangsang minat berwirausaha dengan menciptakan situasi belajar berwirausaha dengan cara menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga, menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat, pertemuan antar anggota keluarga, merencanakan membangun perusahaan mini keluarga, dan cara mendidik orangtua kepada anak untuk menjadi wirausaha.

Dalam penelitian ini indikator lingkungan kerluarga adalah menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga, menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat, pertemuan antar anggota keluarga, merencanakan membangun perusahaan mini keluarga, dan cara mendidik orangtua kepada anak untuk menjadi wirausaha. Ketika seorang anak berasal dari lingkungan keluarga yang berwirausaha akan menginspirasi anak tersebut untuk memulai berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilianti (2012:322) menemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

2) Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017

Prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada kompetensi pengetahuan. Indikator prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan menggunakan nilai raport kompetensi pengetahuan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan semester I.

Pemerintah memasukan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kedalam kurikulum 2013 untuk memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan. Menurut Wang (2014:164) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha sehingga menyarankan untuk memberikan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa teknik dan *science*.

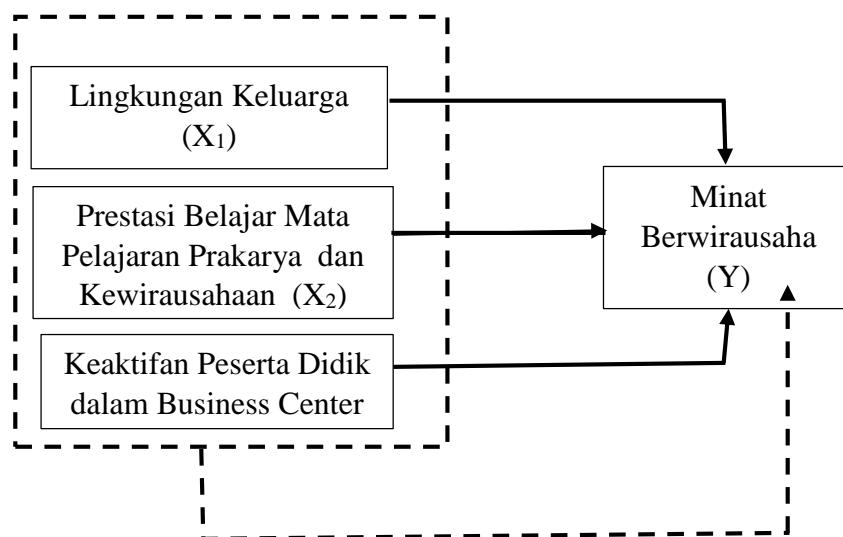
3) Pengaruh Keaktifan Peserta Didik dalam *Business Center* terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

Keaktifan peserta didik dalam *business center* merupakan Aktivitas/kegiatan peserta didik dalam business center peserta didik mengambil barang dari *business center* kemudian dijual secara retail. Oleh karena itu, dalam penelitian ini indikator keaktifan peserta didik dalam business center adalah nilai keaktifan dalam business center. Pembimbingan aktivitas dalam *busines center* peserta didik kelas X

ditangani oleh koordinator *business center* menjadi penghubung antara guru pengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan karyawan *business center*.

Karyawan *business center* memberikan laporan aktivitas peserta didik di *business center* kepada koordinator yang nantinya akan diserahkan kepada guru pengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Berdasarkan laporan aktivitas peserta didik tersebut, guru pengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan mengetahui perkembangan peserta didik melalui laporan aktivitas *business center* yang akan dimasukkan kedalam nilai keterampilan. Keaktifan peserta didik dalam *business center* akan memberikan pengalaman berwirausaha sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, paradigma penelitian ini adalah:



Gambar 4 Paradigma Penelitian dengan Tiga Variabel Bebas
Sumber : Sugiyono(2016:69)

Keterangan :

- → : Pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara bersama – sama.
- : Pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial/sendiri – sendiri.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori, hasil - hasil penelitian yang relevan dan kerangka berpikir di atas, dapat ditarik hipotesis penelitian yang berupa jawaban sementara dari masalah penelitian yang telah dirumuskan yaitu :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan keaktifan dalam *business center* terhadap minat berwirausaha pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan, keaktifan dalam *business center* terhadap minat berwirausaha pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis desain penelitian *expost facto*. Penelitian ini disebut demikian karena sesuai dengan arti *expost facto* yaitu dari apa dikerjakan setelah kenyataaan. Menurut Sukardi (2014:165) penelitian *expost facto* sering juga disebut dengan *after the fact* atau sesudah fakta atau *retrospective study* sehingga penelitian ini disebut dengan sesudah kejadian. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel – variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel – variabel dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami. Dengan desain penelitian ini ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebab.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel

bebas terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas lingkungan keluarga (X1), prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (X2), dan keaktifan peserta didik dalam *business center* (X3) terhadap variabel terikat minat berwirausaha (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMK Negeri 1 Bantul. Waktu penelitian berlangsung pada bulan 24 Februari 2017 – 24 Mei 2017.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka – angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:137) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh dari kuesioner adalah minat berwirausaha dan lingkungan keluarga.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:137) sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data primer diperoleh dari

dokumen/laporan yaitu raport dan nilai keaktifan peserta didik dalam *business center*.

D. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady (1981:60) variabel adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Menurut Kerlinger (2013:61) menyatakan bahwa variabel adalah (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Menurut Sugiyono (2016:60) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu bebas (*independent*) dan terikat (*dependent*).

1. Variabel *independent*

Variabel *independent* sering disebut variabel stimulus, prediktor, dan *antecedent*. Variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) permodelan persamaan struktural, variabel *independent* disebut dengan variabel eksogen. Variabel bebas dalam penelitian ini ada 3 yaitu lingkungan keluarga (X1), prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (X2), keaktifan peserta didik dalam *business center* (X3).

2. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* sering disebut variabel *output*, kriteria, dan konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau

yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) permodelan persamaan struktural, variabel *dependent* disebut dengan variabel *indogen*. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah minat berwirausaha (Y)

E. Definisi Operasional Variabel

Agar dapat menganalisis secara jelas dan komprehensif tentang kajian dalam penelitian ini maka ditetapkan unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel. Cara untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dibatasi pengertian dari variabel - variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Minat Berwirausaha

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli definisi operasional minat berwirausaha merupakan jiwa seseorang mempunyai perasaan yang cenderung tertarik dan memiliki perhatian ditandai dengan rasa senang pada bidang kewirausahaan untuk terlibat kedalam aktivitas berwirausaha. Dalam penelitian ini indikator minat berwirausaha terdiri dari rasa tertarik, rasa senang, rasa perhatian, dan adanya aktivitas atau keterlibatan.

2. Lingkungan Keluarga

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, definisi operasional lingkungan keluarga adalah fondasi dalam pembentukan pola pikir/karakter untuk merangsang minat berwirausaha dengan menciptakan situasi belajar berwirausaha dengan cara menciptakan

hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga, menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat, pertemuan antar anggota keluarga, merencanakan membangun perusahaan mini keluarga, dan cara mendidik orangtua kepada anak untuk menjadi wirausaha. Dalam penelitian ini indikator lingkungan kerluarga adalah menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga, menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat, pertemuan antar anggota keluarga, merencanakan membangun perusahaan mini keluarga, dan cara mendidik orangtua kepada anak untuk menjadi wirausaha

3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Berdasarkan beberapa pendapat ahli prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada kompetensi pengetahuan. Indikator prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan menggunakan nilai raport kompetensi pengetahuan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan semester I

4. Keaktifan Peserta didik dalam *Business Center*

Dari beberapa definisi ahli maka dapat disimpulkan keaktifan peserta didik dalam *business center* yaitu Aktivitas/kegiatan peserta didik dalam *business center* peserta didik mengambil barang dari *business center* kemudian dijual secara retail. Oleh karena itu, dalam penelitian ini indikator keaktifan peserta didik dalam *business center* adalah nilai keaktifan peserta didik dalam *business center*.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul yang berjumlah 518 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4
Jumlah Peserta Didik SMK N 1 Bantul

NO	PROGRAM KEAHLIAN	KELAS X		
		L	P	JML
1.	TKJ	54	11	65
2.	MM	37	27	64
3.	RPL	53	13	66
4.	AK	12	116	128
5.	PS	4	28	32
6.	AP	5	60	65
7.	PM	13	85	98
Jumlah total kelas X		178	340	518

Sumber : BK SMK N 1 Bantul

2. Sampel Penelitian

Sering kali terjadi bahwa penelitian tidak dapat melakukan studi terhadap semua anggota yang menjadi ketertarikan penelitian. Akan tetapi, hanya mampu mengambil sebagian dari jumlah populasi yang ada. Sebagian dari jumlah populasi yang ada tersebut diambil datanya. Data yang terkumpul tersebut kemudian dianalisis. Hasil akhir penelitian yang didapatkan, kemudian dianalisis. Hasil penelitian yang didapatkan, kemudian digunakan untuk merefleksikan keadaan

populasi yang ada. Cara berpikir yang demikian diperbolehkan dalam proses inkuiiri ilmiah.

Menurut Sugiyono (2016:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini, teknik penentuan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Menurut Arikunto (2010:127) teknik proportional random sampling yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing - masing wilayah.

Menurut nomogram Hary King dalam Sugiono (2016:127) dengan jumlah populasi maksimum 2000, dengan taraf kesalahan yang bervariasi, mulai 0,3% sampai dengan 15% dan faktor penggali yang disesuaikan dengan taraf kesalahan yang ditentukan. Dalam penelitian ini nomogram menggunakan taraf *significant* 5%. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu nama - nama peserta didik pada setiap kelas X yang sudah ada datanya dalam *microsoft excel* kemudian diambil secara acak sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan. Dengan demikian, jumlah sampel yang diambil pada tiap jurusan kelas X sebanding sesuai dengan teknik *proportional random sampling*. pada penelitian ini populasinya adalah 518 orang sehingga sampel yang diambil adalah 205 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5
Jumlah Sampel SMK N 1 Bantul

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	KELAS X		
		L	P	JML
1.	TKJ	$\frac{54}{518} \times 205 = 21$	$\frac{11}{518} \times 205 = 4$	25
2.	MM	$\frac{37}{518} \times 205 = 15$	$\frac{27}{518} \times 205 = 11$	26
3.	RPL	$\frac{53}{518} \times 205 = 21$	$\frac{13}{518} \times 205 = 5$	26
4.	AK	$\frac{12}{518} \times 205 = 5$	$\frac{116}{518} \times 205 = 46$	51
5.	PS	$\frac{4}{518} \times 205 = 2$	$\frac{28}{518} \times 205 = 11$	13
6	AP	$\frac{5}{518} \times 205 = 2$	$\frac{60}{518} \times 205 = 24$	26
7	PM	$\frac{12}{518} \times 205 = 5$	$\frac{85}{518} \times 205 = 34$	39
JUMLAH		70	135	205

Sumber : BK SMK N 1 Bantul

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010:274) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mengolah/mencatat data yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk mendokumentasikan variabel prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dan keaktifan peserta didik dalam *business center*.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Arikunto (2010:194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang responden ketahui. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Dalam penelitian ini, menggunakan angket langsung dan tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih dengan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan kepada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2017. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Alternatif jawaban yang digunakan adalah skala Likert. Alternatif jawaban yang digunakan 5 alternatif jawaban. Pemberian skor untuk setiap jawaban dari setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 6
Skala Likert**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber : Sugiyono (2016: 134-135)

H. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:149) jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:147) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Cara menyusun instrument penelitian adalah sebagai berikut :

1. Membuat definisi operasional yang jelas terhadap setiap variabel.
2. Menentukan indikator yang akan diukur dari variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Membuat kisi-kisi instrumen dan jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.
4. Menjabarkan indikator-indikator yang telah ditentukan kedalam butir-butir pernyataan untuk variabel minat berwirausaha dan lingkungan keluarga.
5. Instrumen yang digunakan dalam memperoleh data variabel prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan nilai raport pengetahuan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan semester I. dan data variabel keaktifan peserta didik dalam *business center* adalah nilai keaktifan peserta didik dalam *business center*.

Tabel 7
Kisi – Kisi Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
Minat Berwirausaha	Rasa Tertarik	1, 2*, 3*	3
	Rasa Senang	4,5,6*,7	4
	Rasa Perhatian	8,9,10	3
	Aktivitas/Keterlibatan	11,12*,13	3
Total			13

Keterangan: *) Pernyataan Negatif

Tabel 8
Kisi – Kisi Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Lingkungan Keluarga	Menciptakan Hubungan yang Erat dan Serasi Antar Anggota Keluarga	14,15*,16	3
	Menciptakan Kesibukan Rumah Tangga yang Bermanfaat.	17,18,19	3
	Pertemuan Antara Anggota Keluarga.	20,21,22*,23	4
	Merencanakan Membangun Perusahaan Mini Keluarga	24,25,26	3
	Cara Mendidik Orangtua Kepada Anak untuk Menjadi Wirausaha .	27,28,29,30	4
Total			17

Keterangan: *) Pernyataan Negatif

Tabel 9
Kisi – Kisi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Variabel	Indikator
prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan	nilai raport pengetahuan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan semester 1

Tabel 10
Kisi – Kisi Kaktifan Peserta Didik dalam *Business Center*

Variabel	Indikator
Kaktifan Peserta Didik dalam <i>Business</i> <i>Center</i>	nilai kaktifan peserta didik dalam <i>business center</i> dengan rumus sebagai berikut : $N = \frac{PJB1 + PJB2 + PJB3 + PJB4}{PGB1 + PGB2 + PGB3 + PGB4} \times 100$

I. Uji Coba Instrumen

Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat dikatakan layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka instrumen sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Uji coba instrumen dilakukan dengan 30 responden. Peserta didik yang menjadi responden uji coba adalah peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Bantul. Uji coba pada sekolah yang sama. Namun, tidak termasuk dalam sampel penelitian dan memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian untuk pengambilan data angket/kuesioner. Uji coba dilakukan untuk mengetahui angket tersebut valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas suatu instrument penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Gay dalam Sukardi (2014:121) pengukuran

kevalidan item meliputi validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

a. Validitas isi

Menurut Kerlinger dan Lee (2000:167) Validitas isi adalah keterwakilan isi, substansi, materi, dan topik dari instrumen pengukuran. Validitas isi dilakukan dengan analisis rasional dengan cara mengkonsultasikan kepada penimbang ahli (expert judgement) yaitu Tejo Nurseto, M.pd. sebagai ahli kewirausahaan.

b. Validitas Konstruk

Setelah instrumen dinyatakan valid oleh penimbang ahli kemudian angket diuji secara konstruk dengan cara diujicobakan kepada 30 peserta didik. Uji coba validitas konstruk diujicobakan diluar sampel yaitu kelas XI SMK Negeri 1 Bantul. Menurut Sugiyono (2016:188-189), suatu item butir soal dikatakan valid jika memenuhi syarat minimum yaitu $r_{xy} = 0,3$. Jadi jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3, maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika koefisien korelasi sama dengan atau lebih dari 0,3 maka butir instrument dikatakan valid.

Butir pernyataan valid digunakan sebagai instrument penelitian, sedangkan butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, tidak digunakan dalam instrument penelitian. Menurut Muhsin (2015:58) butir yang dikatakan valid dapat dilihat pada kolom *Corrected item total correlation*. Berikut ini hasil uji

validitas untuk variabel minat berwirausaha dan lingkungan keluarga :

1) Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha

Instrumen variabel Minat Berwirausaha dikembangkan menjadi 13 butir pernyataan. Uji coba dilakukan kepada 30 responden. Dari hasil uji validitas yang dilakukan terdapat 3 butir yang dinyatakan tidak valid dan 10 valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 11
Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

No. Item	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r Tabel	Keterangan
b1	0,620	0,3	Valid
b2	0,348	0,3	Valid
b3	0,022	0,3	Tidak Valid
b4	0,468	0,3	Valid
b5	0,196	0,3	Tidak Valid
b6	0,096	0,3	Tidak Valid
b7	0,432	0,3	Valid
b8	0,550	0,3	Valid
b9	0,522	0,3	Valid
b10	0,335	0,3	Valid
b11	0,732	0,3	Valid
b12	0,475	0,3	Valid
b13	0,666	0,3	Valid

Sumber : data primer diolah 2017

2) Uji Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga

Instrumen variabel lingkungan keluarga dikembangkan menjadi 17 butir pernyataan. Uji coba dilakukan kepada 30 responden. Dari hasil uji validitas yang dilakukan terdapat 2 butir yang dinyatakan tidak valid dan 15 valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini :

Tabel 12
Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No. Item	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r Tabel	Keterangan
b14	0,594	0,3	Valid
b15	0,597	0,3	Valid
b16	0,318	0,3	Valid
b17	0,470	0,3	Valid
b18	0,729	0,3	Valid
b19	0,484	0,3	Valid
b20	0,455	0,3	Valid
b21	0,563	0,3	Valid
b22	0,322	0,3	Valid
b23	0,165	0,3	Tidak Valid
b24	0,631	0,3	Valid
b25	0,702	0,3	Valid
b26	0,561	0,3	Valid
b27	0,524	0,3	Valid
b28	0,410	0,3	Valid
b29	0,507	0,3	Valid
b30	0,177	0,3	Tidak Valid

Sumber : data primer diolah 2017

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai raliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Hal ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Menurut Arikunto (2010:221) uji reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Arikunto (2010:239) cara untuk menguji reliabilitas instrumen angket

digunakan teknik Alpha Cronbach. Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 13
Pedoman Hasil Uji Coba Reliabilitas

Besarnya nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,0400 sampai dengan 0,599	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2016: 177)

Dalam penelitian ini Menurut Muhsin (2015:57) Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dimana reliabel jika memenuhi nilai *Alpha Cronbach* > 0,70. Berikut ini tabel 14 hasil uji coba reliabilitas variabel minat berwirausaha dan lingkungan keluarga :

Tabel 14
Hasil Uji Coba Reliabilitas

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	minat berwirausaha	0,775	reliabel
2	lingkungan keluarga	0,863	reliabel

Sumber : Data Primer diolah 2017

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:208) analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti melalui data sampel tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis statistika deskriptif meliputi rata-rata (*mean*), standar deviasi, median (Me), modus (Mo), nilai maksimum dan nilai minimum.

a. Rata-Rata (*Mean*)

Nilai rata-rata kemudian hasilnya dibandingkan dengan kurva normal ideal. Menurut lind dan marchal (2007:61) Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$mean = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan

$\sum xi$ = jumlah skor
n = jumlah subyek

b. Standar Deviasi

Menurut Lind dan Marchal (2007:67) standar deviasi ini merupakan ukuran variasi yang paling banyak digunakan, karena nilainya paling memenuhi kriteria statistika. Standar deviasi adalah akar kuadrat dari variansi. Variansi dicari dengan menghitung selisih dari setiap elemen data dengan rata-rata. Standar deviasi dibagi menjadi standar deviasi populasi (σ) dan standar deviasi sampel (S). standar deviasi sampel (S) digunakan sebagai estimator standar deviasi populasi. Dalam penelitian ini menggunakan standar deviasi sampel. Berikut ini merupakan standar deviasi sampel :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan

S = standar deviasi sampel
x = nilai setiap pengamatan pada sampel

\bar{x} = rata – rata sampel

n = banyaknya pengamatan pada sampel

c. Median

Menurut lind dan marchal (2007:67) median titik tengah dari sejumlah nilai setelah nilai setelah nilai tersebut diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar atau dari yang terbesar hingga terkecil. Sifat – sifat utama dari median adalah median tidak terpengaruh oleh nilai yang sangat besar atau sangat kecil dan median dapat dihitung untuk data tingkat ordinal atau yang lebih tinggi.

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan

Md = median

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

d. Modus

Menurut Lind dan Marchal (2007:67) Modus (Mo) merupakan nilai pengamatan yang paling sering muncul. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan

Mo = Modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya)

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas iterval berikutnya

Perhitungan mencari nilai kecenderungan variabel minat berwirausaha, lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* menggunakan kategori Sudjono (2012: 329) batasan-batasan sebagai:

Sangat tinggi = $\bar{X} > M_i + 1,5 SD_i$

Tinggi = $(M_i + 0,5 SD_i) < \bar{X} \leq (M_i + 1,5 SD_i)$

Sedang = $(M_i - 0,5 SD_i) < \bar{X} \leq (M_i + 0,5 SD_i)$

Rendah = $(M_i - 1,5 SD_i) < \bar{X} \leq (M_i - 0,5 SD_i)$

Sangat rendah = $\bar{X} \leq (M_i - 1,5 SD_i)$

Dimana :

$$M_i = \frac{(skor maksimal ideal + skor minimal ideal)}{2}$$

$$SD_i = \frac{(skor maksimal ideal - skor minimal ideal)}{6}$$

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan menguji data - data yang digunakan dalam penelitian ini apakah telah memenuhi asumsi klasik. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk regresi linier berganda meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Muhsin (2005: 57-58) Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal maka tidak

dapat menggunakan analisis parametrik sebagai alat analisisnya, akan tetapi disarankan untuk menggunakan alat analisis nonparametrik. Pada penelitian ini uji normalitas akan diuji dengan pembuatan histogram dan grafik normal probability plot.

Menurut Yamin (2011:32), pengambilan keputusan bahwa suatu data berdistribusi normal jika memiliki bentuk histogram seperti bel. Histogram dan grafik normal probability plot dapat dilihat dilampiran. Selain itu, digunakan juga perhitungan ratio *skewness* untuk memperkuat keputusan. Menurut Hartono (2010:42) jika nilai ratio *skewness* berada pada rentang -2 sampai dengan 2 sehingga data berdistribusi normal. Berikut ini tabel 15 perhitungan *ratio skewness*:

Tabel 15
Perhitungan Ratio Skewness

No	Variabel	Skewness	Std.Eror Skewness	Ratio Skewness	Keterangan
1.	Y	-0,239	0,170	-1,41	Normal
2.	X1	-0,229	0,170	-1,35	Normal
3.	X2	0,271	0,170	1,59	Normal
4.	X3	-0,295	0,170	-1,74	Normal

Sumber: data primer dan sekunder diolah 2017

Pada tabel 15 ratio skewness Y sebesar -1,417, X1 sebesar -1,35, X2 sebesar 1,59, dan X3 sebesar -1,74 sehingga variabel Y, X1, X2, dan X3 normal. Hal itu dikarenakan ratio *skewness* berada pada rentang -2 sampai dengan 2 sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Nisfianoor (2009:92) uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependen* bersifat linear (garis lurus). Kriteria yang

digunakan dalam menentukan hubungan linear antar variabel adalah dengan menggunakan harga koefisien signifikansi. Uji linieritas dapat di lihat pada tabel 16 untuk kolom hasil uji F pada baris *deviation from linearity*. Menurut Muhsin (2015: 38) Jika nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier. Berikut ini hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16
Hasil Uji linieritas

No	Variabel	F	Sig	Keterangan
1.	X1 terhadap Y	1,222	0,215	linier
2.	X2 terhadap Y	1,821	0,053	linier
3.	X3 terhadap Y	0,669	0,898	linier

Sumber: data primer dan sekunder diolah 2017

Berdasarkan tabel 16 semua nilai sig. F lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyanto (2013:59) multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel *independent* atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna.

Menurut Janie (2012:19) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel bebas terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi variabel bebas tidak dapat ditentukan dan nilai *standard error* tinggi berarti nilai koefisien regresi

tidak dapat diestimasi dengan tepat. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinieritas.

Menurut Priyanto (2013:60) Agar mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Menurut Priyatno (2013:61) kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance* lebih dari 0,2 dan nilai VIF kurang dari 5 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai *tolerance* kurang dari 0,2 dan nilai VIF lebih dari 5 maka terjadi multikolinieritas

Berikut ini hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17
Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	X1	0,300	3,328	Tidak Multikolinieritas
2.	X2	0,388	2,574	
3.	X3	0,308	3,242	

Sumber: data primer dan sekunder diolah 2017

Berdasarkan tabel 17 semua lebih dari 0,2 dan nilai VIF kurang 5, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak multikolinieritas. Apabila terdapat unsur multikolinearitas dalam data dengan derajat yang bisa ditolerir, beberapa pakar menyarankan agar membuang saja variabel yang mengandung unsur multikolinearitas tersebut tidak begitu penting dalam model.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyanto (2013:60) heteoredasitisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteoredasitisitas. Heteoredasitisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman's rho*. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan hanyalah bagian koefisien korelasi *Spearman's rho* antara variabel independen dengan absolut residu. Menurut Muhsin (2015:52) Jika nilai sig < 0,05 maka tidak terjadi homoskedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi homoskedastisitas. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18
Hasil Uji Heteoredasitisitas

No	Variabel	<i>Spearman's rho</i>	Sig	Keterangan
1.	X1	-0,082	0,240	terjadi homoskedastisitas/ tidak terjadi heterokedastisitas
2.	X2	-0,020	0,772	
3.	X3	-0,073	0,097	

Sumber: data primer dan sekunder diolah 2017

Berdasarkan hasil uji homoskedastisitas pada tabel 18 nilai korelasi *Spearman's rho* ketiga variabel independen dengan *Unstandardized Residual* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Oleh karena itu, signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Analisis Data

a. Mencari Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor

Setelah uji asumsi klasik dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi. Menurut Sugiyono (2016:275) Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependent* (kriteria), bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis ganda akan dilakukan bila jumlah variabel bebas minimal 2. Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linear berganda (*multiple regression*). Persamaan regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$$

Keterangan

Y = Minat Berwirausaha

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien regresi Lingkungan Keluarga

b_2 = koefisien regresi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

b_3 = koefisien regresi Keaktifan Peserta Didik dalam *Business Center*

x_1 = Lingkungan Keluarga

x_2 = prestasi belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

x_3 = Keaktifan Peserta didik dalam *Business Center*

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Priyanto (2013:48) uji F atau uji regresi secara serentak yaitu untuk mengetahui pengaruh bebas secara serentak terhadap variabel *dependent*, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Menurut Ghazali (2011:98) Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua

variabel *independent/bebas* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent/terikat*. agar mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis maka F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikan 5%. Jika F hitung $\geq F$ tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dan hipotesis diterima, namun jika F hitung $< F$ tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dan hipotesis ditolak. Menurut Winarsunu (2006: 244) Adapun Langkah-langkah Uji F adalah:

- 1) Menentukan formulasi hipotesis nilai hitung dan hipotesis alternatif

H_0 = tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama.

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

- 3) Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

- 4) Menghitung nilai F dengan rumus

$$F = \frac{R^2 / m}{(1 - R^2) / (N - m - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = korelasi kuadrat (koefisien determinasi)

m = jumlah variabel bebas

N = jumlah individu

5) Penafsiran

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent*. Adakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Menurut Ghozali (2011:99) Kriteria pengambilan keputusan adalah bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan 5%, maka H_0 ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain menerima H_a , yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel *dependent*.

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Duwi Priyatno (2013: 56) analisis koefisien determinasi(R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependent.

e. Mencari Sumbangan dari Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

1) Sumbangan Relatif

Menurut Winarsunu (2006:204) sumbangan relatif menunjukkan ukuran besarnya sumbangan suatu prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi. Menurut Nurgiyantoro (2009: 321) agar mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dari masing-masing prediktor digunakan rumus sebagai berikut:

$$SR \% X_1 = \frac{a_1 \sum X_{1y}}{a_1 \sum X_{1y} + a_2 \sum X_{2y} + a_3 \sum X_{3y}} \times 100\%$$

Keterangan

SR = sumbangan relatif

a_1 = koefisien prediktor

$\sum X_{1y}$ = jumlah produk antara x dan y

2) Sumbangan efektif

Menurut Winarsunu (2006:204) sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan suatu prediktor terhadap keseluruhan efektivitas garis regresi yang digunakan sebagai dasar prediksi. Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriteria dengan tetap memperhitungkan variabel *independent* lain yang tidak diteliti. Menurut Nurgiyantoro (2009:321) untuk mengetahui

besarnya sumbangan efektif dari masing-masing prediktor digunakan rumus sebagai berikut:

$$SE \% X_1 = SR \% X_1 \times R^2$$

Keterangan :

SE = sumbangan efektif

R^2 = koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Bantul

1. Sejarah SMK Negeri 1 Bantul

Berdiri pada tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 213/UKK/III/1968 tertanggal 9 Juni 1968 dengan nama SMEA Negeri VI Bantul yang selanjutnya berubah nama menjadi SMEA Negeri 1 Bantul dan sekarang menjadi SMK Negeri 1 Bantul. Dalam perkembangannya sekolah sangat mempunya komitmen dengan perubahan dan peningkatan mutu. Komitmen peningkatan mutu diaktualisasikan dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 sejak tanggal 21 Oktober 2010 sampai 29 Mei 2013. Dalam perkembangannya pada awal tahun 2013 SMK Negeri 1 Bantul mengadakan resertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. Hal itu menunjukkan bahwa mutu pendidikan SMK Negeri 1 Bantul telah diakui oleh lembaga sertifikasi TUV Rheinland Cert GmbH dengan certifikat nomor 01.100.065 164.

2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Bantul

a. Visi

Terwujudnya sekolah berkualitas, berkarakter dan berwawasan lingkungan

b. Misi

1) Menyiapkan sarana prasarana dan SDM yang memenuhi SNP

(Standar Nasional Pendidikan)

- 2) Melaksanakan pembelajaran yang berbasis sains dan teknologi
 - 3) Mengimplementasikan iman, takwa, dan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari
3. Business Center di SMK Negeri 1 Bantul

Business Center di SMK Negeri 1 Bantul atau yang lebih dikenal dengan *Mitra Market*. *Mitra Market* sebagai tempat belajar sambil berbuat (*learning by doing*) berwirausaha. *Mitra Market* dapat membantu peserta didik untuk memberikan pelatihan bagaimana cara berdagang, cara memasarkan suatu barang, dan cara membuka usaha lainnya. *Mitra Market* adalah *business center* yang merupakan bantuan khusus dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK) kepada SMK Negeri 1 Bantul sebagai wahana praktik kewirausahaan.

Modal awal dari *business center* bantuan dari Direktorat PSMK yang memberikan dana Rp 250.000.000,00 sebagai wujud program pembelajaran kewirausahaan praktik. Dalam laporan kegiatan *business center* diuraikan bahwa dana atau modal yang dimiliki dialokasikan untuk gedung sebesar Rp 131.46.090,00 dan untuk peralatan sebesar Rp 55.900.145,00 sedangkan sisanya digunakan untuk pemenuhan persediaan barang bagi pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dan kas *business center*. *Mitra Market* bergerak dalam bidang retail yang menyediakan kebutuhan sehari - hari, yang berupa makanan, minuman, peralatan mandi, alat tulis dan kantor, alat rumah tangga, kacamata, sticker dan kosmetik. Pengelolaan *business center* dilakukan oleh 3

karyawan yaitu Ratna Sari sebagai kasir dan pengelola keuangan harian, Wahyuni sebagai *packging*, dan Wildan sebagai pergudangan.

Mitra *Market* juga merupakan badan usaha yang melayani kebutuhan bukan hanya untuk warga sekolah SMK N 1 Bantul. Namun, Mitra *Market* juga melayani warga masyarakat luar dan juga warga sekolah lain yang berdampingan karena letaknya yang strategis di jalan. Mitra *Market* juga merupakan usaha dagang yang melakukan banyak kerjasama dengan distributor sebagai pemasok barang untuk memenuhi kebutuhan barang dagang. Mitra *Market* dibuka mulai pukul 07.00 - 14.30 WIB pada hari senin hingga hari sabtu. Mitra *Market* didirikan sebagai pusat bisnis untuk menumbuhkan minat berwirausaha untuk peserta didik SMK Negeri 1 Bantul.

Pembimbingan peserta didik dalam *business center* ditangani oleh koordinator *busines center* menjadi penghubung antara guru pengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan karyawan *business center*. Karyawan *business center* memberikan laporan aktivitas peserta didik di *business center* kepada koordinator yang nantinya akan diserahkan kepada guru pengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Berdasarkan laporan aktivitas peserta didik tersebut, guru pengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan mengetahui perkembangan peserta didik melalui laporan aktivitas *business center*.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan disajikan analisis data deskriptif untuk variabel minat berwirausaha (Y), lingkungan keluarga (X1), prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (X2), dan keaktifan peserta didik dalam *business center* (X3). Data variabel minat berwirausaha (Y) diperoleh dari sampel penelitian di SMK Negeri 1 Bantul yaitu 205 peserta didik. Berikut ini disajikan deskripsi data berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian. Deskripsi data yang akan disajikan meliputi rata-rata (*mean*), standar deviasi (SD), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum, nilai minimum, dan kecenderungan variabel.

a. Minat Berwirausaha

Data mengenai minat berwirausaha diperoleh melalui angket dengan jumlah item 10 butir. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1-5. Berikut ini hasil analisis data deskriptif untuk variabel minat berwirausaha (Y):

Tabel 19
Hasil Analisis Deskriptif Minat Berwirausaha

No	Statistik Deskriptif	Hasil
1.	rata-rata (<i>mean</i>)	35,99
2.	standar deviasi (sd)	5,22
3.	median (me)	36
4.	modus (mo)	39
5.	nilai maksimum	46
6.	nilai minimum	25
7.	rentang skor	25 – 46

Sumber : Data Primer diolah 2017

Agar mengetahui kecenderungan minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul, maka dilakukan pengkategorian menjadi

5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Berikut ini disajikan tabel 20 pengkategorian minat berwirausaha :

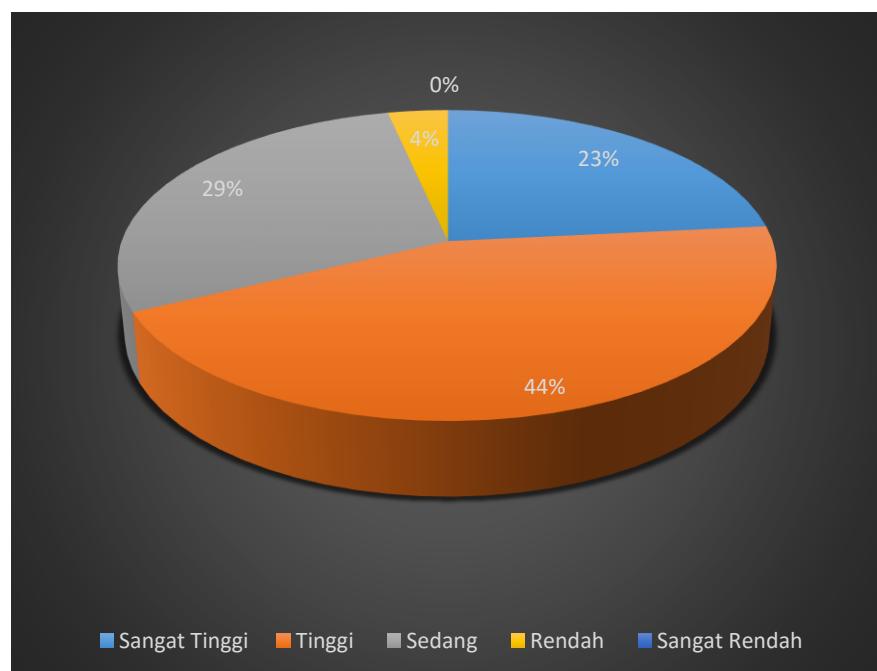
Tabel 20
Pengkategorian Minat Berwirausaha

No	Kategori	Skor Interval
1.	Sangat tinggi	$\bar{X} > 40,01$
2.	Tinggi	$33,34 < \bar{X} \leq 40,01$
3.	Sedang	$26,67 < \bar{X} \leq 33,34$
4.	Rendah	$20,00 < \bar{X} \leq 26,67$
5.	Sangat rendah	$\bar{X} \leq 20,00$

Sumber : data primer diolah 2017

Kecenderungan variabel minat berwirausaha kelas X SMK Negeri 1

Bantul akan disajikan pada gambar 4.



Gambar 5 Diagram Lingkaran Minat Berwirausaha

Sumber : data primer diolah 2017

Berdasarkan gambar 5 kecenderungan minat berwirausaha pada kategori sangat tinggi sebesar 23%, kategori tinggi sebesar 44%, kategori sedang sebesar 29%, kategori rendah sebesar 4%, dan sangat rendah 0%. Dengan demikian minat berwirausaha peserta didik kelas X

SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori tinggi karena lebih dari 50% yaitu sebesar 67%.

Peserta didik SMK Negeri 1 Bantul dikatakan memiliki minat berwirausaha apabila peserta didik mempunyai perasaan yang cenderung tertarik dan memiliki perhatian ditandai dengan rasa senang pada bidang kewirausahaan untuk terlibat kedalam aktivitas berwirausaha. Minat berwirausaha peserta didik kelas X yang diukur dengan 4 indikator rasa tertarik, rasa senang, rasa perhatian, dan adanya aktivitas atau keterlibatan. Berikut ini penjelasan mengenai masing-masing indikator tersebut:

1) Rasa Tertarik

Minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK N 1 Bantul dilihat dari indikator rasa tertarik. Rasa tertarik merupakan dengan dorongan atau kecenderungan pada bidang berwirausaha. Peserta didik yang tertarik terhadap bidang berwirausaha cenderung mendalami dan mencari berbagai informasi yang menyangkut bidang tersebut. Data mengenai indikator rasa tertarik diperoleh melalui angket dengan 2 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 205 peserta didik. Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rata-rata (*mean*) 7,23, standar deviasi (SD) 1,72, median (Me) 7,00, modus (Mo) 7,00, nilai maksimum 10,00, nilai minimum 3,00, dan rentang skor 10,00 - 3,00.

Agar mengetahui kecenderungan minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul, maka dilakukan

pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut ini disajikan tabel 21 pengkategorian rasa tertarik :

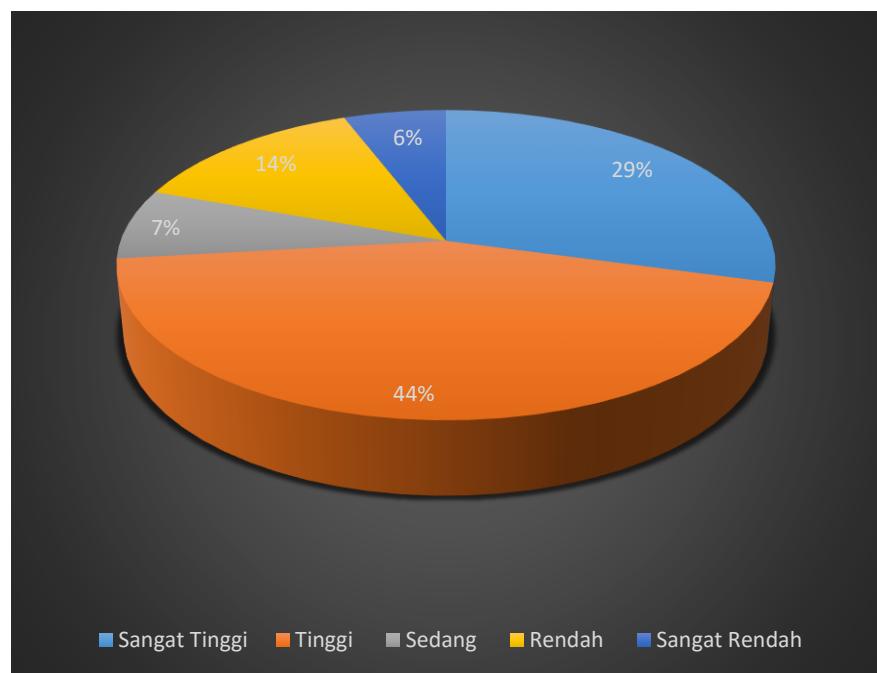
Tabel 21
Pengkategorian Rasa Tertarik

No	Kategori	Skor Interval
1.	Sangat tinggi	$\bar{X} > 8,00$
2.	Tinggi	$6,67 < \bar{X} \leq 8,00$
3.	Sedang	$5,34 < \bar{X} \leq 6,67$
4.	Rendah	$4,01 < \bar{X} \leq 5,34$
5.	Sangat rendah	$\bar{X} \leq 4,01$

Sumber : data primer diolah 2017

Kecenderungan indikator rasa tertarik kelas X SMK Negeri

1 Bantul akan disajikan pada gambar 6.



Gambar 6 Diagram Lingkaran Rasa Tertarik

Sumber : data primer diolah 2017

Berdasarkan gambar 6 kecenderungan rasa tertarik pada kategori sangat tinggi sebesar 29%, kategori tinggi sebesar 44%, kategori sedang sebesar 7%, kategori rendah sebesar

14%, dan sangat rendah 6%. Dengan demikian rasa tertarik peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori tinggi karena lebih dari 50% yaitu sebesar 73%. Hal ini berarti bahwa Peserta didik tertarik pada berwirausaha. Rasa tertarik berhubungan dengan dorongan atau kecenderungan pada bidang kewirausahaan . Peserta didik yang tertarik berwirausaha cenderung mendalami dan mencari berbagai informasi yang menyangkut bidang tersebut.

2) Rasa Senang

Minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK N 1 Bantul dilihat dari indikator rasa senang. Rasa senang ditandai dengan tidak ada perasaan terpaksa pada peserta didik untuk mempelajari bidang kewirausahaan. Peserta didik memiliki perasaan senang atau suka untuk mempelajari seluk beluk pada bidang kewirausahaan sehingga peserta didik tersebut secara sukarela akan terus mempelajari kewirausahaan yang disenanginya. Data mengenai indikator rasa senang diperoleh melalui angket dengan 2 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 205 peserta didik. Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rata-rata (*mean*) 7,05, standar deviasi (SD) 1,74, median (Me) 7,00, modus (Mo) 7,00, nilai maksimum 10,00, nilai minimum 3,00, dan rentang skor 10,00 - 3,00. Berikut ini disajikan tabel 22 pengkategorian rasa tertarik :

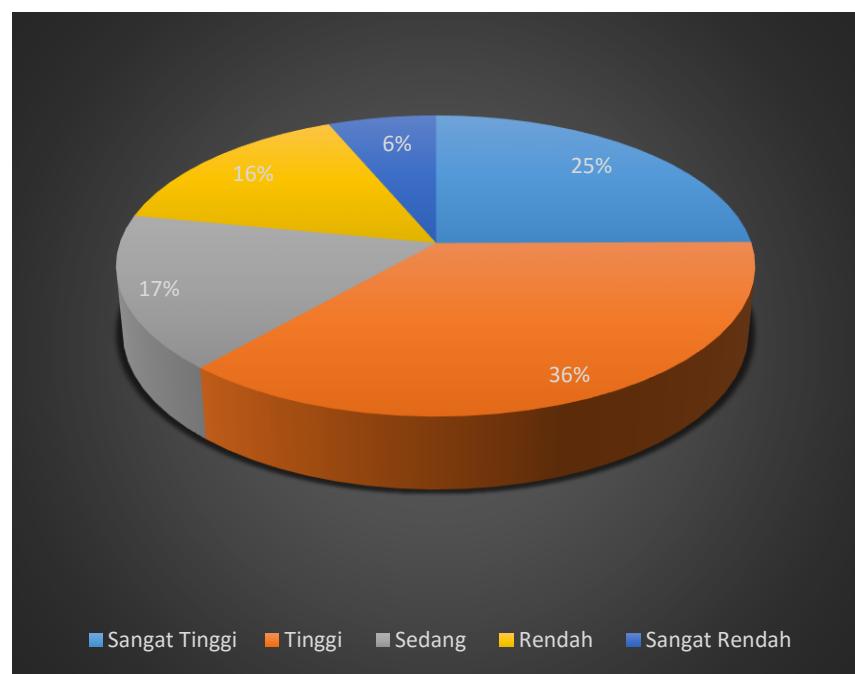
Tabel 22
Pengkategorian Rasa Senang

No	Kategori	Skor Interval
1.	Sangat tinggi	$\bar{X} > 8,00$
2.	Tinggi	$6,67 < \bar{X} \leq 8,00$
3.	Sedang	$5,34 < \bar{X} \leq 6,67$
4.	Rendah	$4,01 < \bar{X} \leq 5,34$
5.	Sangat rendah	$\bar{X} \leq 4,01$

Sumber : data primer diolah 2017

Kecenderungan indikator rasa senang kelas X SMK Negeri

1 Bantul akan disajikan pada gambar 7.



Gambar 7 Diagram Lingkaran Rasa Senang

Sumber : data primer diolah 2017

Berdasarkan gambar 7 kecenderungan rasa senang pada kategori sangat tinggi sebesar 25%, kategori tinggi sebesar 36%, kategori sedang sebesar 17%, kategori rendah sebesar 16%, dan sangat rendah 6%. Dengan demikian rasa senang

peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori tinggi karena lebih dari 50% yaitu sebesar 61%. Hal ini berarti bahwa Peserta didik senang pada berwirausaha ditandai dengan tidak ada perasaan terpaksa pada peserta didik untuk mempelajari bidang kewirausahaan. Peserta didik memiliki perasaan senang atau suka untuk mempelajari seluk beluk pada bidang kewirausahaan sehingga peserta didik tersebut secara sukarela akan terus mempelajari kewirausahaan yang disenanginya.

3) Rasa Perhatian

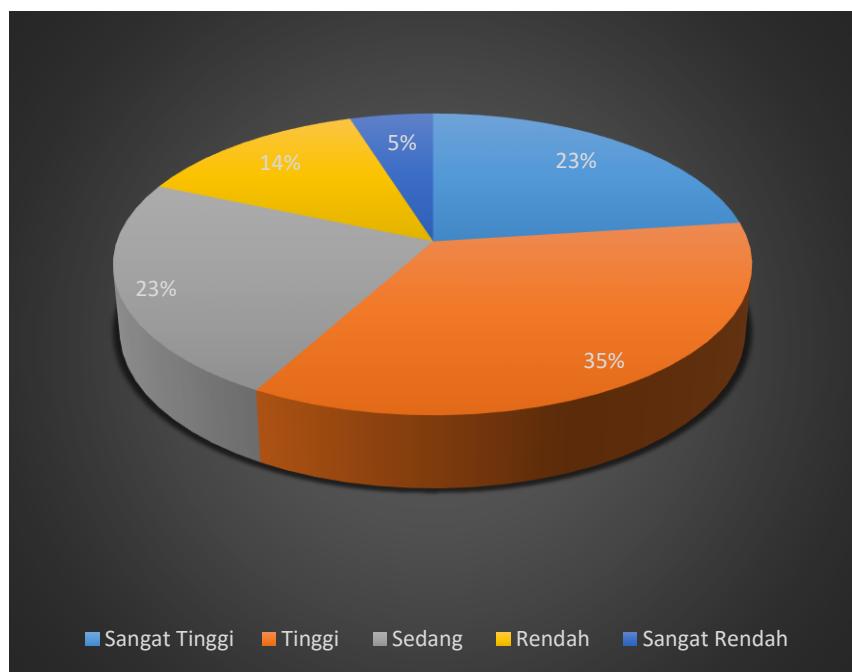
Minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK N 1 Bantul dilihat dari indikator rasa perhatian. Rasa perhatian Peserta didik yang memiliki minat berwirausaha dengan sendirinya akan memperhatikan bidang kewirausahaan. Rasa perhatian ditandai dengan pemuatan konsentrasi dari seluruh aktivitas peserta didik terhadap bidang kewirausahaan sehingga akan menimbulkan suatu minat berwirausaha pada peserta didik. Data mengenai indikator rasa perhatian diperoleh melalui angket dengan 3 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 205 peserta didik. Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rata-rata (*mean*) 10,64, standar deviasi (SD) 2,23, median (Me) 11,00, modus (Mo) 11,00, nilai maksimum 14,00, nilai minimum 5,00, dan rentang skor 14,00 - 5,00. Berikut ini disajikan tabel 23 pengkategorian rasa tertarik :

Tabel 23
Pengkategorian Rasa Perhatian

No	Kategori	Skor Interval
1.	Sangat tinggi	$\bar{X} > 12,00$
2.	Tinggi	$10,00 < \bar{X} \leq 12,00$
3.	Sedang	$8,00 < \bar{X} \leq 10,00$
4.	Rendah	$6,00 < \bar{X} \leq 8,00$
5.	Sangat rendah	$\bar{X} \leq 6,00$

Sumber : data primer diolah 2017

Kecenderungan indikator rasa perhatian kelas X SMK Negeri 1 Bantul akan disajikan pada gambar 8.



Gambar 8 Diagram Lingkaran Rasa Perhatian

Sumber : data primer diolah 2017

Berdasarkan gambar 8 kecenderungan rasa perhatian pada kategori sangat tinggi sebesar 23%, kategori tinggi sebesar 35%, kategori sedang sebesar 23%, kategori rendah sebesar 14%, dan sangat rendah 4%. Dengan demikian rasa perhatian peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam

kategori tinggi karena lebih dari 50% yaitu sebesar 58%. Hal ini berarti bahwa peserta didik yang memiliki minat berwirausaha dengan sendirinya akan memperhatikan bidang kewirausahaan. Rasa perhatian ditandai dengan pemasatan konsentrasi dari seluruh aktivitas peserta didik terhadap bidang kewirausahaan sehingga akan menimbulkan suatu minat berwirausaha pada peserta didik.

4) Aktivitas./Keterlibatan

Minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK N 1 Bantul dilihat dari indikator aktivitas/keterlibatan. Aktivitas/keterlibatan dalam berwirausaha dijalankan dengan bersungguh-sungguh sehingga memperoleh pengalaman berwirausaha yang kemudian akan menimbulkan minat berwirausaha. Data mengenai indikator aktivitas dan keterlibatan diperoleh melalui angket dengan 3 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 205 peserta didik. Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rata-rata (*mean*) 11,07, standar deviasi (SD) 2,22, median (Me) 11,00, modus (Mo) 12,00, nilai maksimum 15,00, nilai minimum 5,00, dan rentang skor 15,00 - 5,00. Berikut ini disajikan tabel 24 pengkategorian Aktivitas/Keterlibatan :

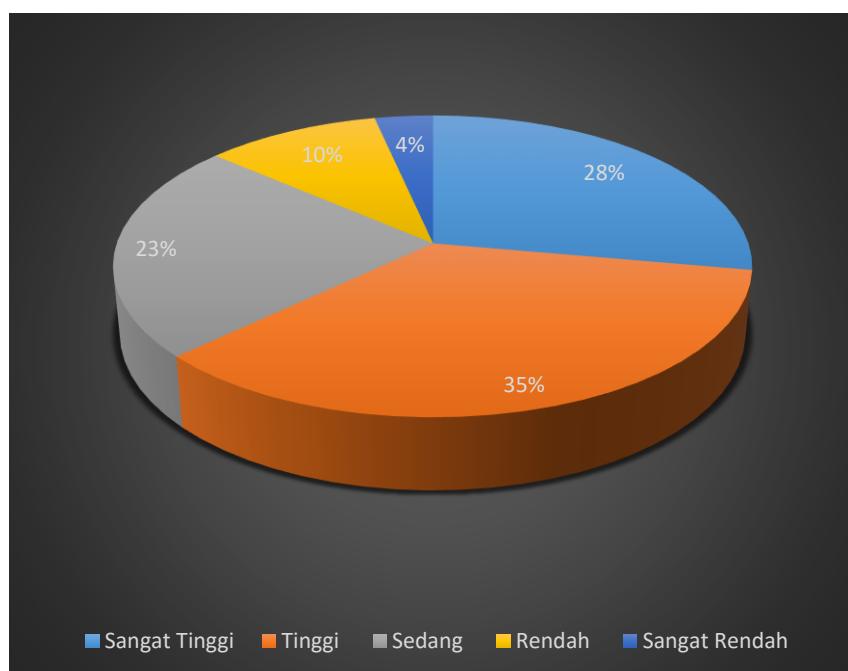
Tabel 24
Pengkategorian Aktivitas/Keterlibatan

No	Kategori	Skor Interval
1.	Sangat tinggi	$\bar{X} > 12,00$
2.	Tinggi	$10,00 < \bar{X} \leq 12,00$
3.	Sedang	$8,00 < \bar{X} \leq 10,00$
4.	Rendah	$6,00 < \bar{X} \leq 8,00$
5.	Sangat rendah	$\bar{X} \leq 6,00$

Sumber : data primer diolah 2017

Kecenderungan indikator aktivitas/keterlibatan kelas X

SMK Negeri 1 Bantul akan disajikan pada gambar 9.



Gambar 9 Diagram Lingkaran Aktivitas/Keterlibatan

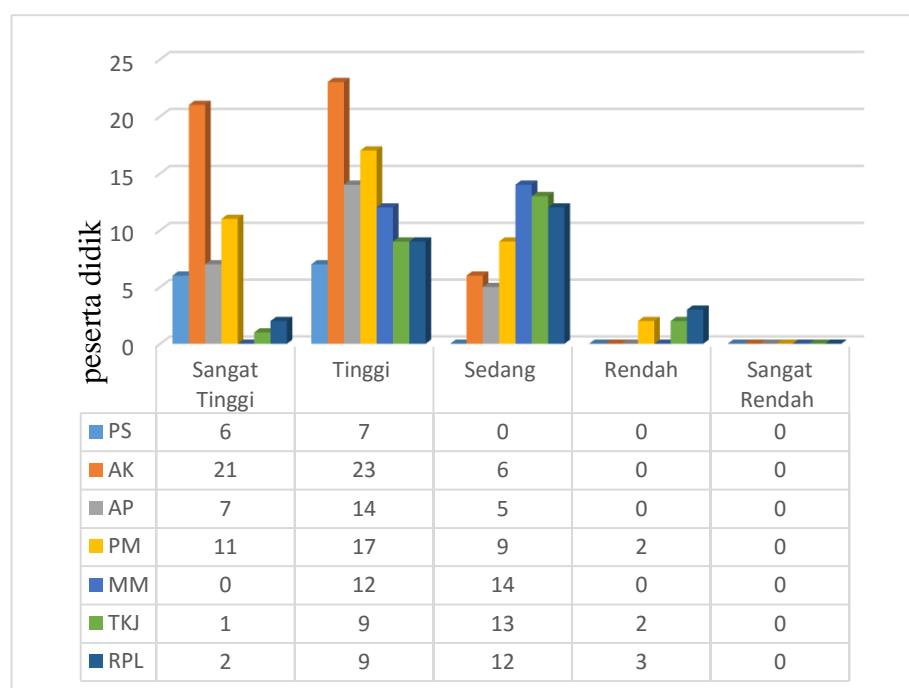
Sumber : data primer diolah 2017

Berdasarkan gambar 9 kecenderungan rasa perhatian pada kategori sangat tinggi sebesar 28%, kategori tinggi sebesar 35%, kategori sedang sebesar 23%, kategori rendah sebesar 10%, dan sangat rendah 4%. Dengan demikian aktivitas/keterlibatan peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori tinggi karena lebih dari 50%

yaitu sebesar 63%. Hal ini berarti bahwa peserta didik yang memiliki minat berwirausaha akan terlibat dalam Aktivitas/keterlibatan dalam berwirausaha dijalankan dengan bersungguh - sungguh sehingga memperoleh pengalaman berwirausaha yang kemudian akan menimbulkan minat berwirausaha.

SMK N 1 Bantul mempunyai 7 program paket keahlian yaitu akuntansi, perbankan syariah, administrasi perkantoran, tata niaga, teknik komputer jaringan, multimedia, dan rekayasa perangkat lunak.

Berikut ini kecenderungan minat berwirausaha berdasarkan jurusan :



Gambar 9 Diagram Batang Minat Berwirausaha
Sumber : data primer diolah 2017

Berdasarkan gambar 10 minat berwirausaha akuntansi pada tinggi, perbankan syariah pada kategori tinggi, administrasi perkantoran pada kategori, tata niaga pada kategori tinggi, teknik

komputer jaringan pada kategori sedang, multimedia pada kategori sedang, dan rekayasa perangkat lunak pada kategori sedang.

b. Lingkungan Keluarga

Data mengenai lingkungan keluarga diperoleh melalui angket dengan jumlah item 15 butir. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1-5. Berikut ini hasil analisis data deskriptif untuk variabel lingkungan keluarga (X1) :

Tabel 25
Hasil Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga

No	Statistik Deskriptif	Hasil
1.	rata-rata (<i>mean</i>)	56,73
2.	standar deviasi (sd)	7,19
3.	median (me)	57
4.	modus (mo)	59
5.	nilai maksimum	70
6.	nilai minimum	40
7.	rentang skor	40 – 70

Sumber : data primer diolah 2017

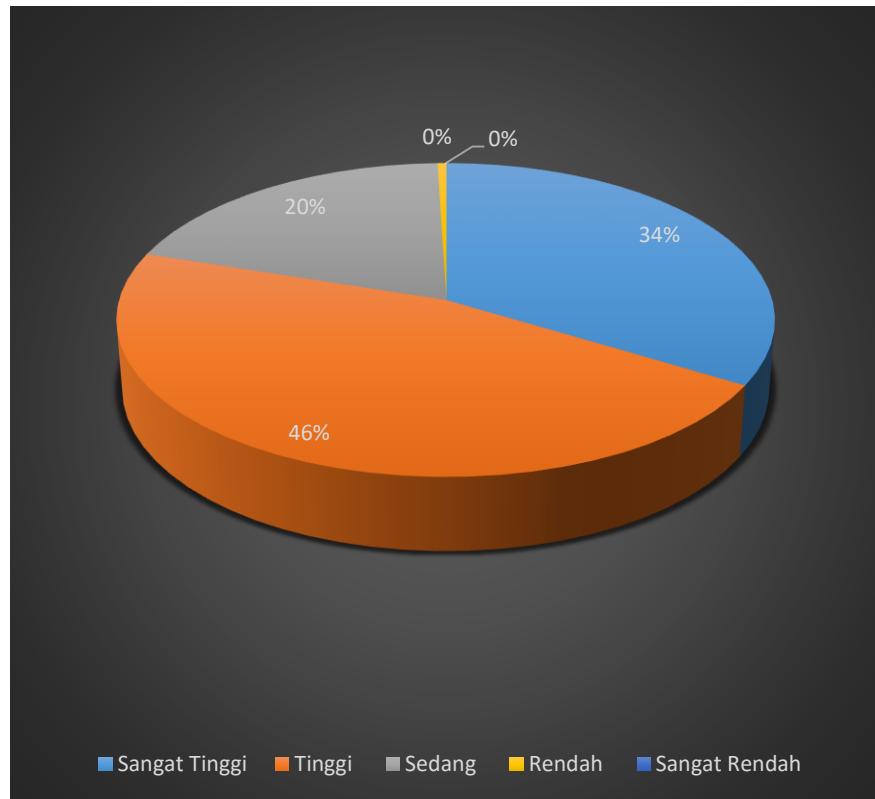
Agar mengetahui kecenderungan lingkungan keluarga peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul, maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria. Berikut ini disajikan tabel 26:

Tabel 26
Pengkategorian Lingkungan Keluarga

No	Kategori	Skor Interval
1.	Sangat tinggi	$\bar{X} > 60$
2.	Tinggi	$50 < \bar{X} \leq 60$
3.	Sedang	$40 < \bar{X} \leq 50$
4.	Rendah	$30 < \bar{X} \leq 40$
5.	Sangat rendah	$\bar{X} \leq 30$

Sumber : data primer diolah 2017

Kecenderungan variabel lingkungan keluarga kelas X SMK Negeri 1 Bantul akan disajikan pada gambar 11.



Gambar 11 Diagram Lingkaran Lingkungan Keluarga

Sumber : data primer diolah 2017

Berdasarkan gambar 11 kecenderungan lingkungan keluarga pada kategori sangat tinggi sebesar 34%, kategori tinggi sebesar 46%, kategori sedang sebesar 20%, kategori rendah sebesar 0%, dan sangat rendah 0%. Dengan demikian dukungan lingkungan keluarga peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori tinggi sebesar 67%.

Peserta didik SMK Negeri 1 Bantul dikatakan memiliki lingkungan keluarga yang mendukung apabila lingkungan keluarga dapat menciptakan situasi belajar dengan cara menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga, menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat, pertemuan antar anggota keluarga, merencanakan membangun perusahaan mini keluarga, dan cara

mendidik orangtua kepada anak untuk menjadi wirausaha. Berikut ini penjelasan mengenai masing-masing indikator tersebut:

1) Menciptakan Hubungan yang Erat Dan Serasi Antar Anggota Keluarga

Lingkungan Keluarga yang mendukung berwirausaha peserta didik kelas X SMK N 1 Bantul dilihat dari indikator menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga. Menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga ini perlu dibangun tanpa memandang usia tua atau muda, tuan rumah atau pembantu, anak kandung atau bukan. Dengan adanya hubungan yang erat diantara anggota keluarga yang harmonis dapat menimbulkan rasa tidak canggung dalam pergaulan dan saling terbuka sehingga seluruh anggota keluarga akan menggunakan setiap kesempatan untuk bertukar pikiran, pendapat, dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Suasana demikian merupakan kondisi yang baik bagi keluarga untuk melaksanakan pendidikan, khususnya mendidik wirausahawan sejak dini. Data mengenai indikator menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga diperoleh melalui angket dengan 3 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 205 peserta didik.

Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rata-rata (*mean*) 11,25, standar deviasi (SD) 2,09, median (Me) 12,00, modus (Mo) 12,00, nilai maksimum 15,00,

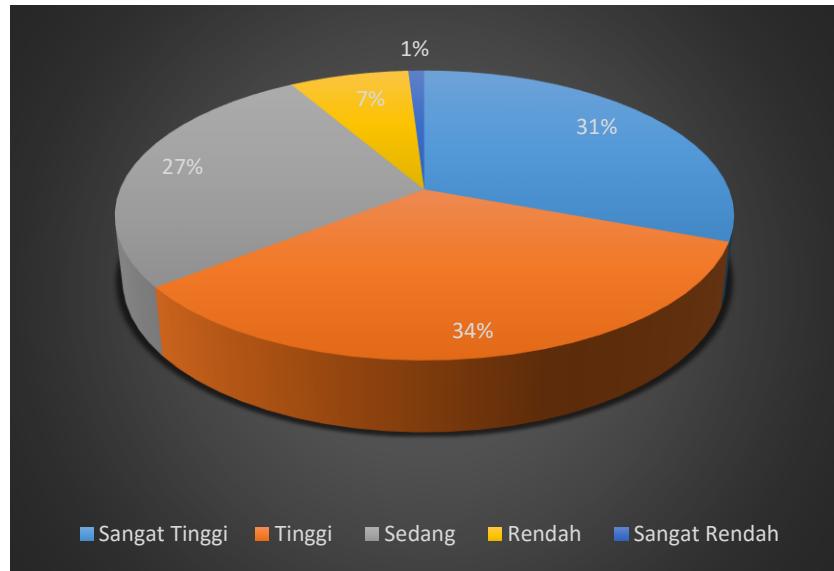
nilai minimum 6,00, dan rentang skor 10,00 – 6,00. Agar mengetahui kecenderungan lingkungan keluarga peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul, maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut ini disajikan tabel 27 pengkategorian Menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga:

Tabel 27
Pengkategorian Menciptakan Hubungan yang Erat dan Serasi Antar Anggota Keluarga

No	Kategori	Skor Interval
1.	Sangat tinggi	$\bar{X} > 12,00$
2.	Tinggi	$10,00 < \bar{X} \leq 12,00$
3.	Sedang	$8,00 < \bar{X} \leq 10,00$
4.	Rendah	$6,00 < \bar{X} \leq 8,00$
5.	Sangat rendah	$\bar{X} \leq 6,00$

Sumber : data primer diolah 2017

Kecenderungan indikator menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga X SMK Negeri 1 Bantul akan disajikan pada gambar 12.



Gambar 12 Diagram Lingkaran Menciptakan Hubungan yang Erat dan Serasi Antar Anggota Keluarga
 Sumber : data primer diolah 2017

Berdasarkan gambar 12 diagram lingkaran menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga kecenderungan pada kategori sangat tinggi sebesar 31%, kategori tinggi sebesar 34%, kategori sedang sebesar 27%, kategori rendah sebesar 7%, dan sangat rendah 1%. Dengan demikian menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori tinggi karena lebih dari 50% yaitu sebesar 65%. Hal ini berarti bahwa peserta didik mempunyai hubungan yang erat diantara anggota keluarga yang harmonis dapat menimbulkan rasa tidak canggung dalam pergaulan dan saling terbuka sehingga seluruh anggota keluarga akan menggunakan setiap kesempatan untuk bertukar pikiran, pendapat, dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Suasana demikian merupakan kondisi yang baik bagi keluarga untuk melaksanakan pendidikan, khususnya mendidik wirausahawan sejak dini

2) Menciptakan Kesibukan Rumah Tangga yang Bermanfaat

Lingkungan Keluarga yang mendukung berwirausaha peserta didik kelas X SMK N 1 Bantul dilihat dari indikator menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat. Menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat perlu diciptakan agar para anggota keluarga menumbuhkan minat berwirausaha. Kesibukan – kesibukan rumah tangga hendaknya berupa kegiatan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga dimasa sekarang dan kegiatan yang dapat memberikan bakal hidup dimasa depan bagi masing – masing anggota keluarga. Data mengenai indikator menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat diperoleh melalui angket dengan 3 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 205 peserta didik.

Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rata-rata (*mean*) 11,29, standar deviasi (SD) 2,30, median (Me) 12,00, modus (Mo) 14,00, nilai maksimum 15,00, nilai minimum 5,00, dan rentang skor 15,00 – 5,00. Agar mengetahui kecenderungan lingkungan keluarga peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul, maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah,

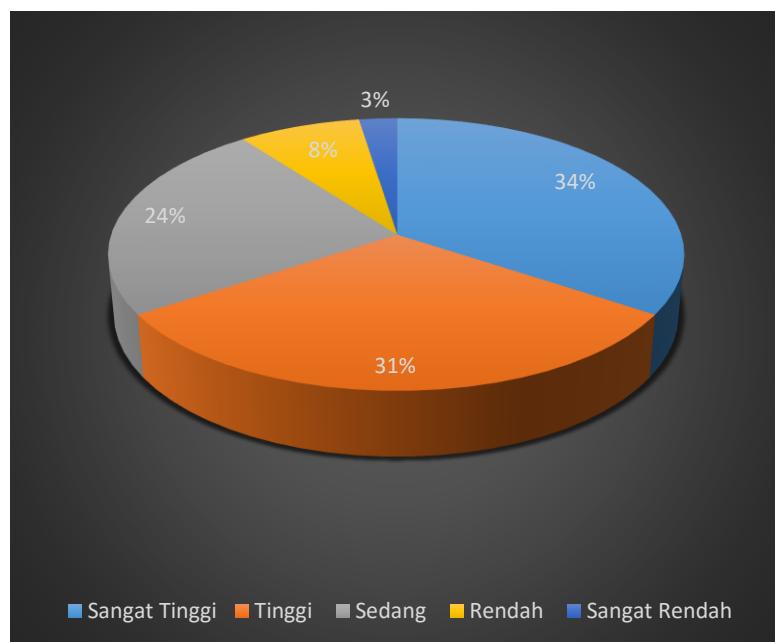
dan sangat rendah. Berikut ini disajikan tabel 28 pengkategorian menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat:

Tabel 28
Pengkategorian Menciptakan Kesibukan Rumah Tangga yang Bermanfaat

No	Kategori	Skor Interval
1.	Sangat tinggi	$\bar{X} > 12,00$
2.	Tinggi	$10,00 < \bar{X} \leq 12,00$
3.	Sedang	$8,00 < \bar{X} \leq 10,00$
4.	Rendah	$6,00 < \bar{X} \leq 8,00$
5.	Sangat rendah	$\bar{X} \leq 6,00$

Sumber : data primer diolah 2017

Kecenderungan indikator menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat X SMK Negeri 1 Bantul akan disajikan pada gambar 13.



Gambar 13 Diagram Lingkaran Menciptakan Kesibukan Rumah Tangga yang Bermanfaat
Sumber : data primer diolah 2017

Berdasarkan gambar 13 diagram lingkaran menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat kecenderungan pada kategori sangat tinggi sebesar 34%, kategori tinggi sebesar 31%, kategori sedang sebesar 24%, kategori rendah sebesar 8%, dan sangat rendah 3%. Dengan menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori tinggi karena lebih dari 50% yaitu sebesar 65%. Hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga dapat menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat agar para anggota keluarga dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Kesibukan-kesibukan rumah tangga hendaknya berupa kegiatan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga dimasa sekarang dan kegiatan yang dapat memberikan bakal hidup dimasa depan bagi masing -masing anggota keluarga.

3) Pertemuan Antara Anggota Keluarga

Lingkungan Keluarga yang mendukung berwirausaha peserta didik kelas X SMK N 1 Bantul dilihat dari indikator pertemuan antara anggota keluarga. Pertemuan antara anggota keluarga diadakan dan dimanfaatkan untuk persiapan mental wirausaha. Pertemuan keluarga dapat dilakukan secara insidental dan rutin. Kesempatan insidental misalnya pada waktu bekerja bersama, pada waktu istirahat, dan pada waktu belajar bersama. Setiap kesempatan itu hendaknya tidak hanya

dipakai untuk mengobrol yang tidak mempunyai arti tetapi akan lebih berguna untuk menanamkan sikap mental. Kesempatan rutin yang perlu diadakan dan dimanfaatkan untuk mendidik untuk menjadikan wirausaha sukses. Pada kegiatan tersebut untuk memelihara harmoni hubungan antar anggota keluarga dan bermanfaat untuk menyempatkan berbincang – bincang untuk menamkan sikap mental wirausaha.

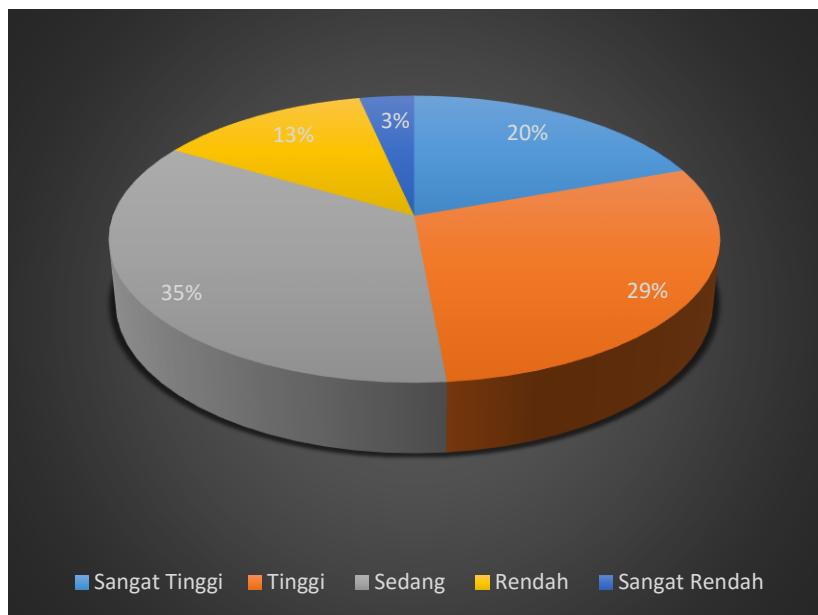
Data mengenai indikator Pertemuan antara anggota keluarga diperoleh melalui angket dengan 3 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 205 peserta didik. Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rata-rata (*mean*) 11,23, standar deviasi (SD) 2,17, median (Me) 12,00, modus (Mo) 12,00, nilai maksimum 15,00, nilai minimum 5,00, dan rentang skor 15,00 – 5,00. Agar mengetahui kecenderungan lingkungan keluarga peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul, maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut ini disajikan tabel 29 pengkategorian pertemuan antara anggota keluarga:

Tabel 29
Pengkategorian Pertemuan Antara Anggota Keluarga

No	Kategori	Skor Interval
1.	Sangat tinggi	$\bar{X} > 12,00$
2.	Tinggi	$10,00 < \bar{X} \leq 12,00$
3.	Sedang	$8,00 < \bar{X} \leq 10,00$
4.	Rendah	$6,00 < \bar{X} \leq 8,00$
5.	Sangat rendah	$\bar{X} \leq 6,00$

Sumber : data primer diolah 2017

Kecenderungan indikator pertemuan antara anggota keluarga X SMK Negeri 1 Bantul akan disajikan pada gambar 14.



Gambar 14 Diagram Lingkaran Pertemuan Antara Anggota Keluarga

Sumber : data primer diolah 2017

Berdasarkan gambar 14 diagram lingkaran pertemuan antara anggota keluarga kecenderungan pada kategori sangat tinggi sebesar 20%, kategori tinggi sebesar 29%, kategori sedang sebesar 35%, kategori rendah sebesar 13%, dan sangat rendah 3%. Dengan pertemuan antara anggota keluarga peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori tinggi karena lebih dari 50% yaitu sebesar 65%. Hal ini berarti bahwa pertemuan antara anggota keluarga dapat memelihara harmoni hubungan antar anggota keluarga dan bermanfaat

untuk menyempatkan berbincang – bincang untuk menamkan sikap mental wirausaha.

4) Merencanakan Membangun Perusahaan Mini Keluarga

Lingkungan Keluarga yang mendukung berwirausaha peserta didik kelas X SMK N 1 Bantul dilihat dari indikator merencanakan membangun perusahaan mini keluarga. Merencanakan membangun keluarga menjadi suatu perusahaan mini, maka terciptalah situasi edukatif untuk para anggota keluarga sehingga dapat belajar memperoleh pengalaman serta bekal kepribadian yang kuat untuk menghadapi tantangan hidup di masa – masa selanjutnya. Disamping itu dengan berencana membangun perusahaan mini dirumah, maka kehidupan keluarga menjadi produktif mampu berdikari dan mampu mencapai prestasi kemajuan hidup.

Data mengenai indikator merencanakan membangun keluarga menjadi suatu perusahaan mini diperoleh melalui angket dengan 3 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 205 peserta didik. Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rata-rata (*mean*) 11,43, standar deviasi (SD) 1,92, median (Me) 12,00, modus (Mo) 12,00, nilai maksimum 15,00, nilai minimum 6,00, dan rentang skor 15,00 – 6,00. Agar mengetahui kecenderungan lingkungan keluarga peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul, maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria

yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

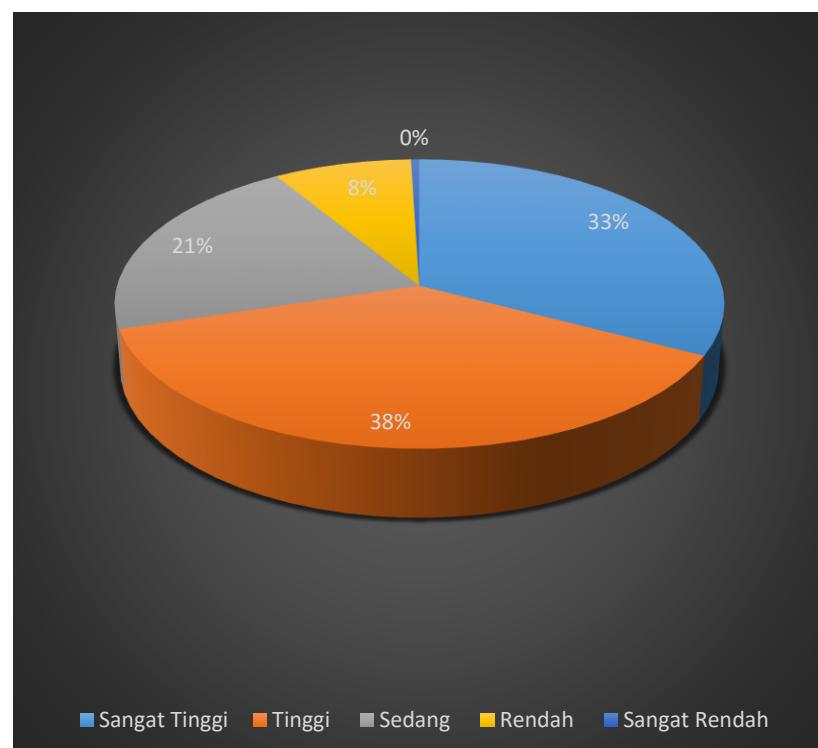
Berikut ini disajikan tabel 30 pengkategorian merencanakan membangun keluarga menjadi suatu perusahaan mini:

Tabel 30
Pengkategorian Merencanakan Membangun Keluarga
Menjadi Suatu Perusahaan Mini

No	Kategori	Skor Interval
1.	Sangat tinggi	$\bar{X} > 12,00$
2.	Tinggi	$10,00 < \bar{X} \leq 12,00$
3.	Sedang	$8,00 < \bar{X} \leq 10,00$
4.	Rendah	$6,00 < \bar{X} \leq 8,00$
5.	Sangat rendah	$\bar{X} \leq 6,00$

Sumber : data primer diolah 2017

Kecenderungan indikator merencanakan membangun keluarga menjadi suatu perusahaan mini X SMK Negeri 1 Bantul akan disajikan pada gambar 15.



Gambar 15 Diagram Lingkaran Merencanakan Membangun Keluarga Menjadi Suatu Perusahaan Mini
Sumber : data primer diolah 2017

Berdasarkan gambar 15 daigram lingkaran merencanakan membangun keluarga menjadi suatu perusahaan mini kecenderungan pada kategori sangat tinggi sebesar 33%, kategori tinggi sebesar 38%, kategori sedang sebesar 21%, kategori rendah sebesar 8%, dan sangat rendah 0%. Dengan pertemuan antara anggota keluarga peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori sedang karena lebih dari 50% yaitu sebesar 70%. Hal ini berarti bahwa merencanakan membangun keluarga menjadi suatu perusahaan mini, maka terciptalah situasi edukatif untuk para anggota keluarga sehingga dapat belajar memperoleh pengalaman serta bekal kepribadian yang kuat untuk menghadapi tantangan hidup di masa – masa selanjutnya.

5) Cara Mendidik Orangtua Kepada Anak untuk Menjadi Wirausaha.

Lingkungan Keluarga yang mendukung berwirausaha peserta didik kelas X SMK N 1 Bantul dilihat dari indikator cara mendidik orangtua kepada anak untuk menjadi wirausaha. cara mendidik orangtua kepada anak untuk menjadi wirausaha sangat mempengaruhi kehidupan pribadi anak, membentuk kebiasaan berpikir, pola tingkah laku, dan sikap pribadi anak. Data mengenai indikator cara mendidik orangtua kepada anak untuk menjadi wirausaha diperoleh melalui angket dengan 3 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 205 peserta didik. Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rata-rata (*mean*) 11,45, standar deviasi (SD) 2,07,

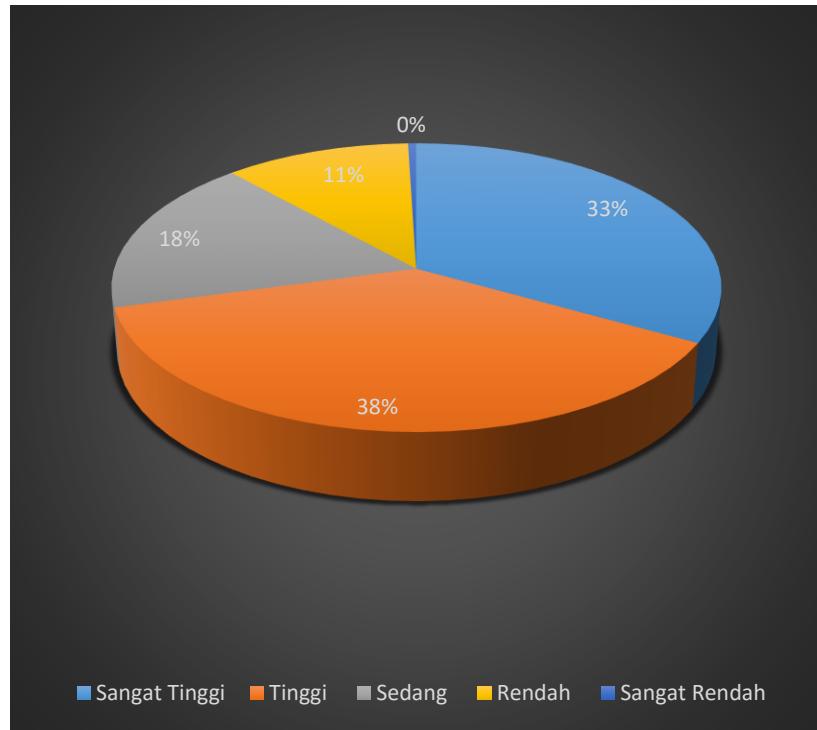
median (Me) 12,00, modus (Mo) 12,00, nilai maksimum 15,00, nilai minimum 6,00, dan rentang skor 15,00 – 6,00. Agar mengetahui kecenderungan lingkungan keluarga peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul, maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut ini disajikan tabel 31 pengkategorian cara mendidik orangtua kepada anak untuk menjadi wirausaha:

Tabel 31
Pengkategorian Cara Mendidik Orangtua Kepada Anak
untuk Menjadi Wirausaha

No	Kategori	Skor Interval
1.	Sangat tinggi	$\bar{X} > 12,00$
2.	Tinggi	$10,00 < \bar{X} \leq 12,00$
3.	Sedang	$8,00 < \bar{X} \leq 10,00$
4.	Rendah	$6,00 < \bar{X} \leq 8,00$
5.	Sangat rendah	$\bar{X} \leq 6,00$

Sumber : data primer diolah 2017

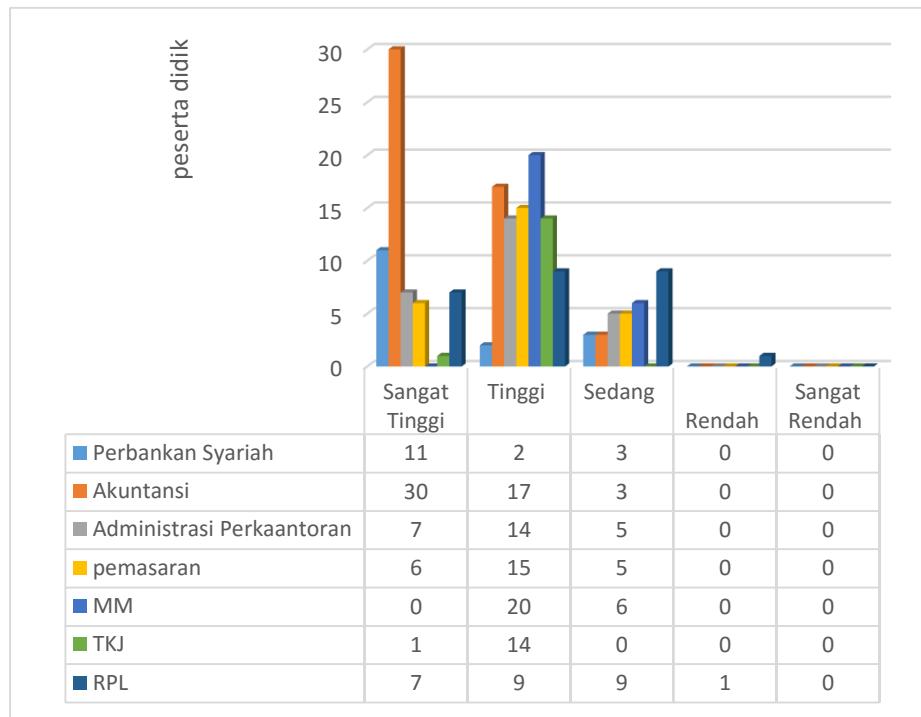
Kecenderungan indikator cara mendidik orangtua kepada anak untuk menjadi wirausaha X SMK Negeri 1 Bantul akan disajikan pada gambar 16.



Gambar 16 Diagram Lingkaran Cara Mendidik Orangtua Kepada Anak Untuk Menjadi Wirausaha
Sumber : data primer diolah 2017

Berdasarkan gambar 16 diagram lingkaran cara mendidik orangtua kepada anak untuk menjadi wirausaha kecenderungan pada kategori sangat tinggi sebesar 33%, kategori tinggi sebesar 38%, kategori sedang sebesar 18%, kategori rendah sebesar 11%, dan sangat rendah 0%. Dengan cara mendidik orangtua kepada anak untuk menjadi wirausaha kelas X SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori tinggi karena lebih dari 50% yaitu sebesar 71%. Hal ini berarti bahwa cara mendidik orangtua kepada anak untuk menjadi wirausaha sangat mempengaruhi kehidupan pribadi anak, membentuk kebiasaan berpikir, pola tingkah laku, dan sikap pribadi anak menjadi wirausaha

SMK N 1 Bantul 7 jurusan perbankan syariah, akuntansi, administrasi perkantoran, pemasaran, teknik komputer jaringan, multimedia, dan rekayasa perangkat lunak. Berikut ini kecenderungan lingkungan keluarga berdasarkan jurusan :



Gambar 17 Diagram Batang Lingkungan Keluarga
Sumber : data primer diolah 2017

Berdasarkan gambar 17 lingkungan keluarga jurusan akuntansi pada kategori sangat tinggi dan perbankan syariah sangat tinggi. Sementara administrasi perkantoran, pemasaran teknik komputer jaringan, multimedia, dan rekayasa perangkat lunak pada kategori tinggi.

c. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Data mengenai prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan diperoleh melalui nilai raport. Skor yang digunakan adalah 0 - 100. Berikut ini hasil analisis data deskriptif untuk variabel prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (X2).

Tabel 32
Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar
Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

No	Statistik Deskriptif	Hasil
1.	rata-rata (<i>mean</i>)	79,12
2.	standar deviasi (sd)	2,7
3.	median (me)	78
4.	modus (mo)	77
5.	nilai maksimum	86
6.	nilai minimum	74
7.	rentang skor	86 – 74

Sumber : data sekunder diolah 2017

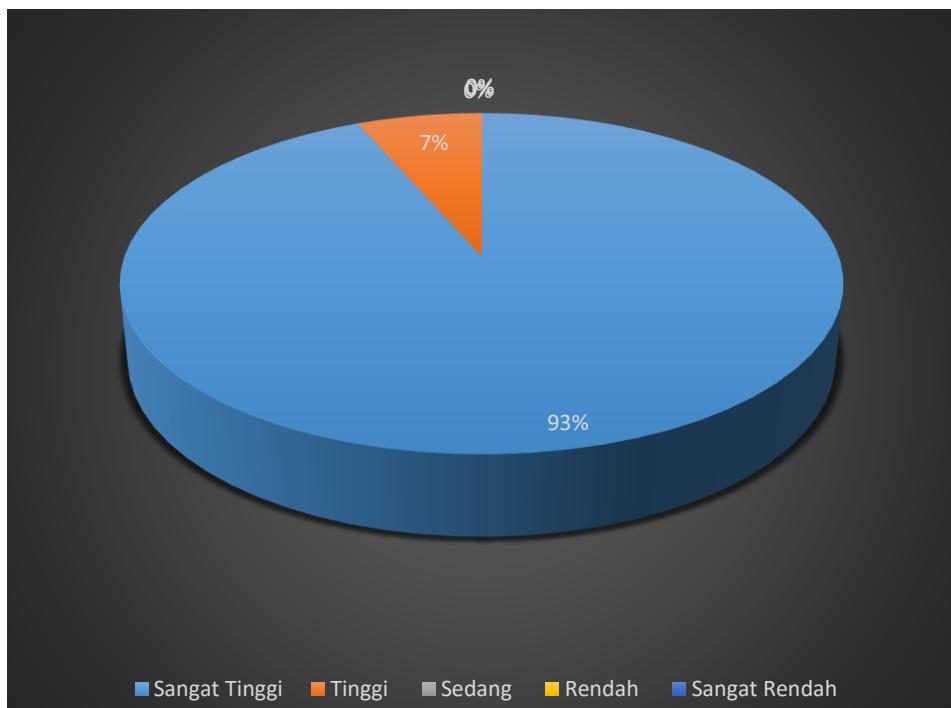
Agar mengetahui kecenderungan prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul, maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut ini disajikan tabel 33 pengkategorian prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan:

Tabel 33
Pengkategorian Prestasi Belajar
Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

No	Kategori	Skor Interval
1.	Sangat tinggi	$\bar{X} > 75,01$
2.	Tinggi	$58,34 < \bar{X} \leq 75,01$
3.	Sedang	$41,67 < \bar{X} \leq 58,34$
4.	Rendah	$25,00 < \bar{X} \leq 41,67$
5.	Sangat rendah	$\bar{X} \leq 25,00$

Sumber : data sekunder diolah 2017

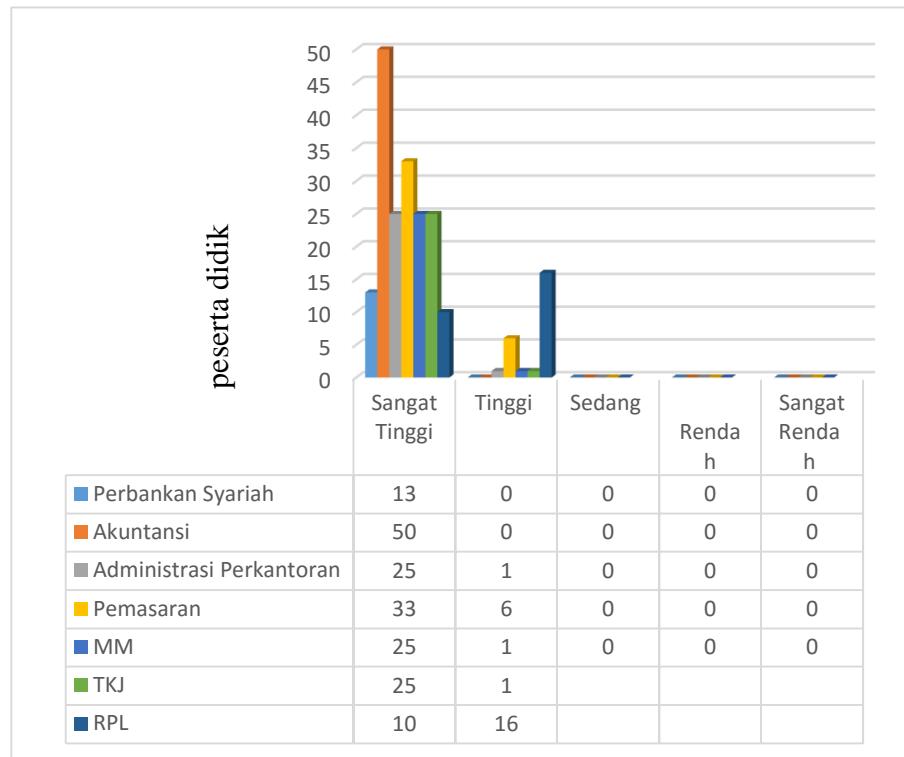
Kecenderungan variabel prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X SMK Negeri 1 Bantul akan disajikan pada gambar 18:



Gambar 18 Diagram Lingkaran Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Sumber : data sekunder diolah 2017

Berdasarkan Gambar 18 diagram lingkaran prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kecenderungan prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada kategori sangat tinggi sebesar 93%, kategori tinggi sebesar 7%, kategori sedang sebesar 0%, kategori rendah sebesar 0%, dan sangat rendah 0%. Dengan demikian prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi. SMK N 1 Bantul mempunyai 7 jurusan akuntansi, perbankan syariah, administrasi perkantoran, tata niaga, teknik komputer jaringan, multimedia, dan rekayasa perangkat lunak. Berikut ini kecenderungan lingkungan keluarga berdasarkan jurusan :



Gambar 19 Diagram Batang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Sumber : data sekunder diolah 2017

Berdasarkan gambar 19 jurusam akuntansi perbankan syariah sangat tinggi , administrasi perkantoran sangat tinggi pemasaran sangat tinggi, teknik komputer jaringan tsangat inggi, multimedia sangat tinggi, dan rekayasa perangkat lunak sangat tinggi.

d. Keaktifan Peserta didik dalam *Business Center*

Data mengenai keaktifan peserta didik dalam *business center* diperoleh melalui nilai keaktifan peserta didik dalam *business center*. Skor yang digunakan adalah 0 - 100. Berikut ini hasil analisis data deskriptif untuk variabel keaktifan peserta didik dalam *business center* (X3).

Tabel 34
Hasil Analisis Deskriptif Keaktifan Peserta didik
dalam *Business Center*

No	Statistik Deskriptif	Hasil
1.	rata-rata (<i>mean</i>)	80,35
2.	standar deviasi (sd)	6,70
3.	median (me)	81,37
4.	modus (mo)	75,68
5.	nilai maksimum	93,77
6.	nilai minimum	65,78
7.	rentang skor	65,78 - 93,77

Sumber : Data Primer diolah 2017

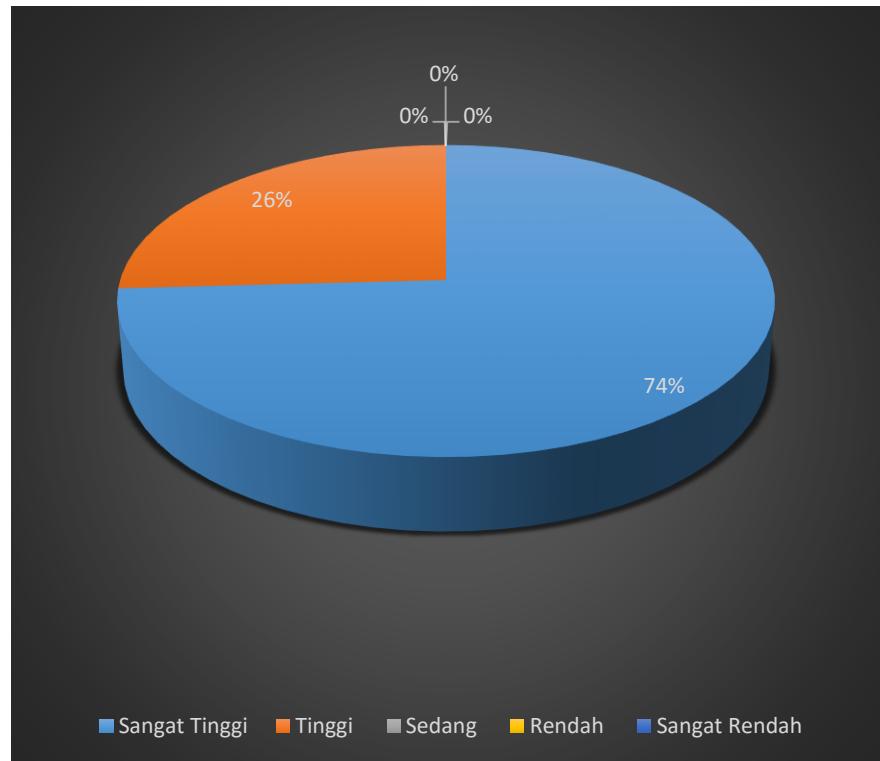
Agar mengetahui kecenderungan keaktifan peserta didik dalam *business center* kelas X SMK Negeri 1 Bantul, maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut ini disajikan tabel 35 pengkategorian keaktifan peserta didik dalam *business center* :

Tabel 35
Pengkategorian Keaktifan Peserta didik
dalam *Business Center*

No	Kategori	Skor Interval
1.	Sangat tinggi	$\bar{X} > 75,01$
2.	Tinggi	$58,34 < \bar{X} \leq 75,01$
3.	Sedang	$41,67 < \bar{X} \leq 58,34$
4.	Rendah	$25,00 < \bar{X} \leq 41,67$
5.	Sangat rendah	$\bar{X} \leq 25,00$

Sumber : data sekunder diolah 2017

Kecenderungan keaktifan peserta didik dalam *business center* kelas X SMK Negeri 1 Bantul akan disajikan pada gambar 20 :

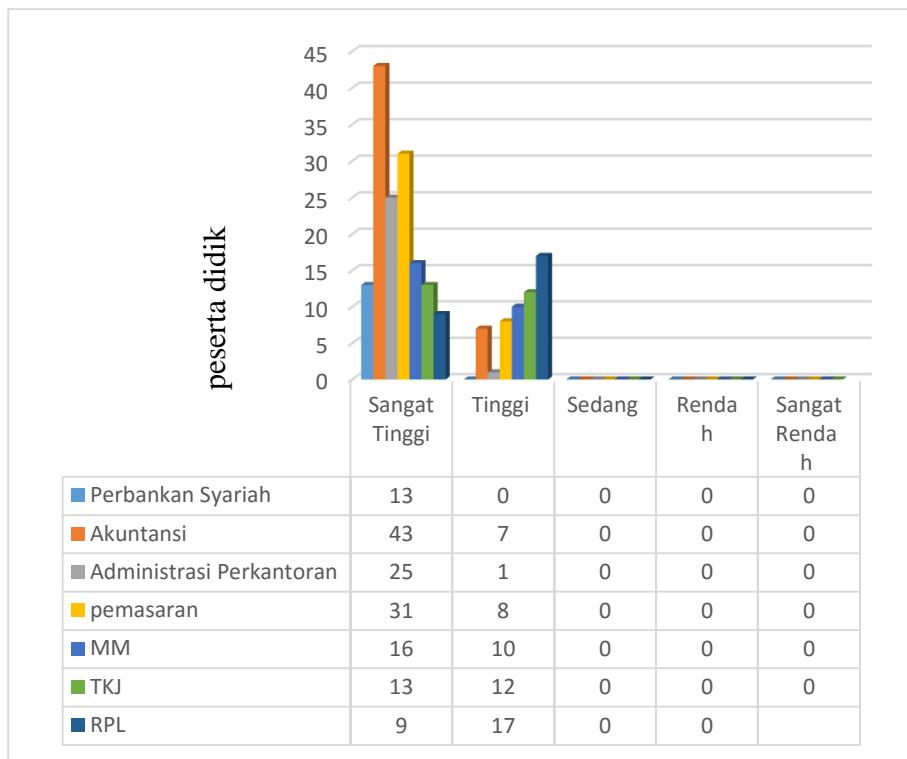


Gambar 20 Diagram Lingkaran Keaktifan Peserta Didik Dalam *Business Center*

Sumber : data sekunder diolah 2017

Berdasarkan gambar 20 kecenderungan keaktifan peserta didik dalam *business center* pada kategori sangat tinggi sebesar 74%, kategori tinggi sebesar 26%, kategori sedang sebesar 0%, kategori rendah sebesar 0%, dan sangat rendah 0 %. Dengan demikian keaktifan peserta didik dalam *business center* peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi.

SMK N 1 Bantul mempunyai 7 jurusan keuangan akuntansi, perbankan syariah, administrasi perkantoran, pemasaran, dan teknik teknik komputer jaringan, multimedia, dan rekayasa perangkat lunak. Berikut ini kecenderungan keaktifan peserta didik dalam *business center* berdasarkan jurusan :



Gambar 21 Diagram Batang Keaktifan Peserta Didik dalam *Business Center*

Sumber : data sekunder diolah 2017

Berdasarkan gambar 21 jurusan akuntansi, perbankan syariah administrasi perkantoran, pemasaran teknik komputer jaringan, dan multimedia pada kategori sangat tinggi. Sementara jurusan rekayasa perangkat lunak pada kategori tinggi lebih rendah dibandingkan dengan enam jurusan yang lain.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian bertujuan bertujuan untuk membuktikan pengaruh lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2017.

a. Mencari Persamaan Garis Regresi dengan Tiga Prediktor

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel 36.

Tabel 36
Hasil Analisis Regresi

No	Variabel	Koefisien Regresi(B)	T Hitung	Sig
1.	X1	0,351	10,065	0,000
2.	X2	0,472	5,949	0,000
3.	X3	0,209	5,648	0,000
4.	Konstanta		-38,084	
5.	R		0,928	
6.	R^2		0,860	
7.	F hitung		412,625	
8.	Sig		0,000	

Sumber: data primer dan sekunder diolah 2017

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi berganda yaitu $Y = -38,084 + 0,351 X_1 + 0,472 X_2 + 0,209 X_3$

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 = tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2107.

H_1 = terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirasahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2107.

- 2) Taraf signifikansi 5% (0,05)
- 3) F hitung =412,625, sig = 0,000

Tabel 37
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4779,004	3	1593,001	412,625	,000 ^b
Residual	775,991	201	3,861		
Total	5554,995	204			

- a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

- 4) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika sig F \geq 0,05

H_0 ditolak jika sig F $<$ 0,05

- 5) Penafsiran

Nilai sig F < 0,05 (0,000 < 0,05), maka H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirasahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2107.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Berikut ini disajikan tabel hasil uji Uji Parsial (Uji t).

Tabel 38
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constan t)	-38,084	4,808		-7,922	,000		
X1	,351	,035	,484	10,065	,000	,300	3,328
X2	,472	,079	,252	5,949	,000	,388	2,574
X3	,209	,037	,268	5,648	,000	,308	3,242

a. Dependent Variable: Y

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variabel terikat.

1) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2107. Berikut ini tahap-tahap untuk melakukan uji t :

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 = tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2107.

H_1 = terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2107.

- b) Taraf Signifikansi 5% (0,05)
- c) t hitung = 10,065 sig = 0,000
- d) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika sig $t \geq 0,05$

H_0 ditolak jika sig $t < 0,05$

- e) Penafsiran

Nilai sig $t < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2107.

- 2) Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2107. Berikut ini tahap-tahap untuk melakukan uji t :

- a) Merumuskan Hipotesis

H_0 = tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2107.

H_1 = terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat

berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2107.

- b) Taraf Signifikansi 5% (0,05)
- c) t hitung =5,949, $sig = 0,046$
- d) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $sig t \geq 0,05$

H_0 ditolak jika $sig t < 0,05$

- e) Penafsiran

Nilai $sig t < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2107.

- 3) Pengaruh Keaktifan Peserta Didik dalam *Business Center* terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2107. Berikut ini tahap-tahap untuk melakukan uji t :

- a) Merumuskan Hipotesis

H_0 = tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2107.

H_1 = terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha

peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2107.

- b) Taraf Signifikansi 5% (0,05)
- c) t hitung = 5,648, sig = 0,000
- d) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $sig t \geq 0,05$

H_0 ditolak jika $sig t < 0,05$

- e) Penafsiran

Nilai $sig t < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2016/2107.

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* secara bersama - sama menerangkan variansi variabel terikat (minat berwirausaha). Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,860 atau 86%. Jadi dapat dikatakan bahwa 86% minat berwirausaha dipengaruhi lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center*. Sedangkan sisanya 14% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Mencari Sumbangan dari Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif menunjukkan ukuran besarnya sumbangan relatif yang diberikan masing-masing variabel, yaitu lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center*. Sumbangan relatif dihitung dalam bilangan persentase. Berikut ini ditampilkan hasil. Berikut ini hasil perhitungan sumbangan relatif dapat dilihat pada tabel 39 :

Tabel 39
Hasil Uji Sumbangan Relatif

No	Variabel	Sumbangan Relatif
1.	X1	27,09%
2.	X2	50,20%
3.	X3	22,71%
Total		100%

Sumber: data primer dan sekunder diolah 2017

Berdasarkan tabel 30 lingkungan keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 27,09%, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan memberikan sumbangan relatif sebesar 50,20%, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* memberikan sumbangan relatif sebesar 22,71% terhadap minat berwirausaha dengan total sebesar 100%. Dengan sumbangan yang diberikan, maka dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, keaktifan peserta didik dalam *business center*

memiliki peran yang dominan dalam menentukan minat berwirausaha.

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Berikut ini hasil perhitungan sumbangan relatif dapat dilihat pada tabel 40:

Tabel 40 Hasil Uji Sumbangan Efektif		
No	Variabel	Sumbangan Efektif
1.	X1	23,30%
2.	X2	43,17%
3.	X3	19,53%
Total		86%

Sumber: data primer dan sekunder diolah 2017

Berdasarkan tabel 40 lingkungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 23,30%, prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan memberikan sumbangan efektif sebesar 43,17% dan keaktifan dalam *business center* memberikan sumbangan efektif sebesar 19,53 % terhadap minat berwirausaha dengan total sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* mampu mempengaruhi dan menyumbang minat berwirausaha sebesar

86%. Sisanya sebesar 14% adalah sumbangan lain yang disebabkan oleh variabel di luar penelitian.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, dan Keaktifan Peserta Didik Dalam *Business Center* secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil deskripsi data minat berwirausaha, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha peserta didik kelas SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan subyek dari penelitian ini merupakan sekolah yang berbasis bisnis dan teknologi. Selain itu, SMK Negeri 1 Bantul merupakan sekolah SMK yang mempunyai kualitas bagus dan favorit. Bila dibandingkan dengan penelitian oleh Eka Aprilianty yang mengambil subyek sekolah berbasis pertanian minat berwirausaha masih rendah.

Minat berwirausaha SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori tinggi sehingga menunjukkan bahwa penelitian lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul. Berdasarkan jurusan akuntansi perbankan syariah tinggi, administrasi perkantoran, dan tata niaga (pemasaran) dalam kategori tinggi. Sedangkan, pada jurusan teknik komputer jaringan,

multimedia, dan rekayasa perangkat lunak sehingga minat berwirausaha lebih rendah dari pada paket yang lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Clemet K.wang dan Poh Kam wong pada tahun 2004 yang berjudul *Entepreneurial Interest of University Students in Singapore* menyatakan bahwa mahasiswa dari fakultas *business economic* mempunyai minat lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari *engineering, science and computer science*. Hal yang sama dikemukakan oleh Paivi Karhunen dan Svetlana Ledyaeva pada tahun 2010 yang berjudul Determinants Of Entrepreneurial Interest And Risk Tolerance Among Russian University Students: Empirical Study bahwa responden dengan minat kewirausahaan yang tinggi adalah mahasiswa bisnis/spesialisasi ekonomi

Hasil penelitian lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F hitung sebesar 412,625 dan sig = 0,000 sehingga sig F < 0,05. Oleh karena itu, variabel lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* mempunyai pengaruh positif dan *signicant* terhadap minat berwirausaha pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul.

Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center*, maka semakin tinggi minat berwirausaha pada peserta didik. Sebaliknya semakin rendah prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center*, maka semakin rendah minat berwirausaha pada peserta didik.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,860 atau 86%. Jadi dapat dikatakan bahwa 86% minat berwirausaha dipengaruhi oleh prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center*. Sedangkan sisanya sebesar 14% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut sejalan dengan teori Menurut Dessianayke (2013:88) the entrepreneurial event berasumsi bahwa seseorang yang mempunyai dorongan/ketertarikan berwirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor penting yang ada di sekitarnya seperti : keluarga, pekerjaan, status sosial, kemampuan pendanaan, nilai budaya, pendidikan kewirausahaan, pengalaman sebelumnya dalam hal wirausaha dan lain - lain yang akan membawanya pada suatu perilaku. Hal yang sama dikemukakan

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil deskripsi data lingkungan keluarga, dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga peserta didik kelas SMK Negeri 1

Bantul termasuk dalam kategori tinggi. akuntansi dan perbankan syariah sangat tinggi. Sementara pada jurusan administrasi perkantoran, pemasaran, teknik komputer jaringan, multimedia, dan rekayasa perangkat lunak dukungan keluarga pada kategori tinggi. Namun jurusan administrasi perkantoran, pemasaran, teknik komputer jaringan, multimedia, dan rekayasa perangkat lunak dukungan keluarga lebih rendah dibandingkan akuntansi dan perbankan syariah. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga peserta didik jurusan pemasaran dan administrasi perkantoran menganggap akan menjadi sales sehingga cenderung malu. Pada jurusan MM, TKJ, dan RPL dukungan lingkungan keluarga juga lebih rendah daripada akuntansi dan perbankan syariah karena lingkungan keluarga menganggap wirausaha bukan bidang yang linier. Oleh karena itu, minat berwirausaha MM, TKJ, dan RPL lebih rendah dibandingkan jurusan lain

Hasil penelitian lingkungan keluarga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Bantul. Semakin tinggi lingkungan keluarga, maka semakin tinggi minat berwirausaha pada peserta didik. Sebaliknya, lingkungan keluarga semakin rendah, maka semakin rendah pula minat berwirausaha pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilianty tahun 2012 dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa

Yogyakarta”, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. hal yang sama dikemukakan oleh Clemet K.wang dan Poh Kam wong pada tahun 2004 yang berjudul *Entepreneurial Interest of University Students in Singapore* menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

3. Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil deskripsi data prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan maka dapat diketahui prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan peserta didik kelas SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi. Semua paket keahlian memiliki prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan sangat tinggi. Namun, ketika dilihat nilai raport pengetahuan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan jurusan akuntansi, perbankan syariah dan administrasi perkantoran lebih tinggi daripada pemasaran, TKJ, MM, dan RPL karena guru yang mengajar tidak mempunyai *background* pendidikan dalam bidang tersebut yang linier dan menganggap mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan tidak penting/bukan dari bidangnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Bantul.

Semakin tinggi prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, maka semakin tinggi minat berwirausaha pada peserta didik. Sebaliknya, semakin rendah prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, maka semakin rendah pula minat berwirausaha pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Kurniawan pada tahun 2015 berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, Dan Lingkungan Terhadap Minat Siswa SMK untuk Berwirausaha Di Kabupaten Klaten”. Hasil penelitiannya terdapat pengaruh positif yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal yang sama dikemukakan oleh Clemet K.wang dan Poh Kam wong pada tahun 2004 yang berjudul *Entepreneurial Interest of University Students in Singapore* menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

3. Pengaruh Keaktifan Peserta Didik dalam *Business Center* terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil deskripsi data keaktifan peserta didik dalam *business center* maka dapat diketahui keaktifan peserta didik dalam *business center* peserta didik kelas SMK Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini karena nilai keaktifan peserta didik dimasukan dalam nilai keterampilan sehingga peserta didik termotivasi. Selain itu, jurusan akuntansi, perbankan syariah, administrasi perkantoran,

dan pemasaran pada kategori sangat tinggi. Hal ini karena sesuai dengan masih liner dengan bidangnya. Meskipun, Pada jurusan TKJ dan MM pada kategori sangat tinggi peserta didik merasa terpaksa mengambil barang karena akan dimasukan dalam nilai keterampilan. Peserta didik jurusan teknik komputer jaringan, multimedia, dan rekayasa perangkat lunak mengambil barang dagangan di *business center* untuk dikonsumsi sendiri.

Sementara jurusan rekayasa perangkat lunak keaktifan peserta didik dalam *business center* lebih rendah dari pada ketiga paket lainnya. Hal ini karena barang yang diperdagangkan barang kebutuhan rumah tangga sehingga peserta didik kurang tertarik untuk menjual barang dagangannya. Peserta didik jurusan RPL cenderung akan tertarik menjualkan barang IT seperti flashdisk, MMC, adaptor, kabel data dll. Hal ini karena masih linier dengan bidangnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Bantul. Semakin tinggi keaktifan peserta didik dalam *business center*, maka semakin tinggi minat berwirausaha pada peserta didik Sebaliknya, semakin rendah keaktifan peserta didik dalam *business center*, maka semakin rendah pula minat berwirausaha pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul.

Hal yang sama dikemukakan oleh Paivi Karhunen dan Svetlana Ledyayeva pada tahun 2010 yang berjudul Determinants Of Entrepreneurial Interest And Risk Tolerance Among Russian University Students:

Empirical Study bahwa responden dengan minat kewirausahaan yang tinggi adalah siswa yang mempunyai pengalaman berwirausaha. Hal yang sama dikemukakan oleh Menurut Lent, Brown and Hackett (2000:48) minat berwirausaha dibentuk melalui pengalaman langsung atau berkesan yang menyediakan peluang bagi individu untuk berlatih, menerima umpan balik dan mengembangkan keterampilan berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F hitung sebesar 412,625 dan sig = 0,000 sehingga sig F < 0,05. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,860 atau 86%. Jadi, dapat dikatakan bahwa 86% minat berwirausaha dipengaruhi lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirusahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center*. Sedangkan sisanya 14% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar 10,065 dan sig sebesar 0,000 dimana sig < 0,05.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar 5,929 dan sig sebesar 0,000 dimana sig < 0,05.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar 5,648 dan sig sebesar 0,000 dimana $\text{sig} < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan kesimpulan pertama yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul. bagi peneliti selanjutnya perlu memasukkan variabel-variabel lain selain tiga variabel di atas. Hal ini mengacu dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat sumbangan pengaruh lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha sebesar 86%. Hal ini berarti masih ada 14% variabel lain yang belum dijelaskan oleh variabel lingkungan keluarga, prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan keaktifan peserta didik dalam *business center*
2. Sesuai dengan kesimpulan kedua yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Saran yang dapat disampaikan adalah agar lingkungan keluarga dapat menciptakan situasi belajar berwirausaha yang baik agar meningkatkan minat berwirausaha karena fondasi dalam pembentukan pola pikir/karakter berwirausaha. Dukungan lingkungan keluarga perlu ditingkatkan pada

administrasi perkantoran, pemasaran teknik komputer jaringan, multimedia, dan rekayasa perangkat lunak karena lebih rendah dibandingkan pada jurusan akuntansi dan perbankan syariah. Hal ini dengan cara menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga yang harmonis dapat menimbulkan rasa tidak canggung dalam pergaulan dan saling terbuka sehingga seluruh anggota keluarga akan menggunakan setiap kesempatan untuk bertukar pikiran, pendapat, dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Selain itu, lingkungan keluarga dapat menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat seperti ikut membantu menjualkan barang yang diambil dari *business center*. Namun, terkadang keluarga malu ketika peserta didik berjualan barang yang diambil dari *business center*. Ketika pertemuan keluarga, peserta didik tidak boleh menawarkan barang dagangnya yang diambil dari *business center* oleh lingkungan keluarga dianggap menjadi sales sehingga cenderung malu. Hal ini tercemin pada indikator pertemuan keluarga pada kategori sedang dan lebih rendah dari indikator yang lain. Saran yang dapat disampaikan adalah agar sekolah memberikan sosialisasi cara meningkatkan minat berwirausaha untuk memberi pemahaman dan kesadaran kepada wali murid pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha di lingkungan keluarga. Jadi, wali murid dapat merangsang minat berwirausaha.

3. Sesuai dengan kesimpulan ketiga terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Semua paket keahlian memiliki prestasi belajar mata

pelajaran prakarya dan kewirausahaan sangat tinggi karena SMK Negeri 1 Bantul. Namun, ketika dilihat rata - rata nilai pengetahuan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan jurusan RPL karena guru yang mangajar tidak mempunyai *background* pendidikan yang linier dalam bidang tersebut dan menganggap mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan tidak penting/bukan dari bidangnya.

Saran yang dapat disampaikan adalah agar pemerintah bisa mengadakan diklat keahlian ganda mengingat prestasi belajar mempunyai sumbangsih efektif yang terbesar dibandingkan variabel yang lain. Diklat keahlian ganda diperuntukan untuk guru yang mengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan tidak mempunyai *background* pendidikan yang linier. Selain itu, Dari segi peserta didik agar lebih serius karena peserta didik menganggap mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan tidak penting. Terutama bagi paket teknik komputer dan informasi karena bukan dalam bidangnya.

4. Sesuai dengan kesimpulan ketiga terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan peserta didik dalam *business center* terhadap minat berwirausaha. Agar meningkatkan motivasi memenuhi target penjualan peserta didik pada jurusan RPL karena lebih rendah dibandingkan jurusan lain. Pihak sekolah memberikan pelatihan penjualan/ talkshow kewirausahaan sehingga peserta didik termotivasi. Selain itu, Variasi barang dagangan yang di *business center* ditambah tidak hanya pada kebutuhan pokok tetapi pada barang IT seperti flashdisk, MMC, adaptor, kabel data dll. Hal ini akan menarik peserta didik jurusan MM, TKJ, dan, RPL. Selain itu, kegiatan business

center tidak hanya sebatas penjualan tetapi *business center* dimanfaatkan untuk pusat pelatihan wirausaha, seminar, lomba kewirausahaan ataupun kegiatan penunjang lainnya di bidang ekonomi memungkinkan peserta didik akan turut aktif mengikuti kegiatan tersebut dan otomatis meningkatkan minat berwirausaha.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel minat berwirausaha dan lingkungan keluarga pengumpulan datanya menggunakan angket atau kuesioner sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya.
2. Populasi hanya diambil satu angkatan kelas X sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B.2014. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Aprilianty,Eka .2012. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. Dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume 2 No. 3. Hal 321-324.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta .
- Blance, B. P. 2010. *Mencari Bakat Anak-anak*. Jakarta : NV Bulan Bintang .
- Bloom, B. 2002. *Taxonomy of educational objectives, the classification of educatio goals*. US: Longman Inc.
- Chimucheka, Tendai. 2013. The Impact of Entrepreneurship Education on the Establishment and Survival of Small, Micro and Medium Enterprises(SMMEs). *Journal Economics*, 4(2): 157-168.
- DJaali. 2008. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta : Bumi aksara.
- Djamarah, Syaiful Bachri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Dissayanake,D.M.N.S.W. 2013. The Impact Perceived Desirability and Perceived Feasibility among Undergraduated Students in Sri Lanka : An Extended Model. *The Kelaniya Journal of management*, 2(1),pp.57-90.
- Endang dan Nuryata. 2011. *Pembelajaran Masa Kini*. Sekarmita :Jakarta.
- Geoffrey G. Meredith et al.2000. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Ghozali,Imam.2011.*Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haditono, Siti Rahayu. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : UGM Press.
- Hatch, E dan Farhady, H. 1981. *Research Design and Statistics for AppliedLinguistics*.Teheran :Rahnama Publications.
- Hartono.2010. *Analisis Data Statistik dan Penerlitian*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Hendro.2011. *Dasar – Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hisrich, Robert D., Peters, Michael P., & Shepherd, D.A. 2005. *Entrepreneurship(6ed)*. New York: The McGraw-Hill Companies Inc.

Holland, John L. 1997. Making Vocational Choice: A Theory of Vocational Personalities and Work Environments. New Jersey : Prentice-Hall Inc.

Hurlock, Elizabeth B. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.

I. L. Pasaribu dan B. Simandjuntak. 2003. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.

Lent, Brown and Hackett.2000. Contextual Supports and Barrier to Career Choice:A Social Cognitive Analysis. *Journal of Counseling Psychoogy* 36-49.

Janie, Diah Nurmalita. 2012. *Statistik Deskriptif dan regresi Linier Berganda dengan SSPS*. Semarang: University Press.

Paivi, K and Svetlana,Ledyava.2010. *Determinants Of Entrepreneurial Interest And Risk Tolerance Among Russian University Students: Empirical Study*. *Journal of Enterpresing culture*. Vol 18 Issue 3.

Toma, S. G., Grigore, A. M., & Marinescu, P.2014. *Economic development and entrepreneurship* .*Journal of Economics and Finance.vol8*. 436-443.

Kasmir. 2007. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Katz, J.A. & Green, R.P.2009. *Entrepreneurial Small Business*. Boston: Mc Graw – Hill International Edition.

Kerlinger, Fred, N.2013. Foundation of behavioural research. Holt : Rinehart.

Krueger,N.F. and Carsrud,A.L.2000. *Entrepreneurial Intention : Applying Theory of Planned Behavior*. *Entrepreneurship & Regional Development*, 5(4), 315-330.

Kuder, S. Jay. 2002. *psikologi pendidikan*. USA:Pearson Education Inc.

Kurniawan, Adi.2015. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, dan Lingkungan Terhadap Minat Siswa SMK untuk Berwirausaha Di Kabupaten Klaten*. Solo:UNS

Lind, Marchal, dan Watthen. 2007. *Statistical Techniques in Business and Economies with Global Data Sets Thirteenth edition*. New York: Mc. Graw-Hill Companies.

Mudjiarto Aliaras Wahid. 2006. *Membangun Karakter dan Keperibadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gaha Ilmu.

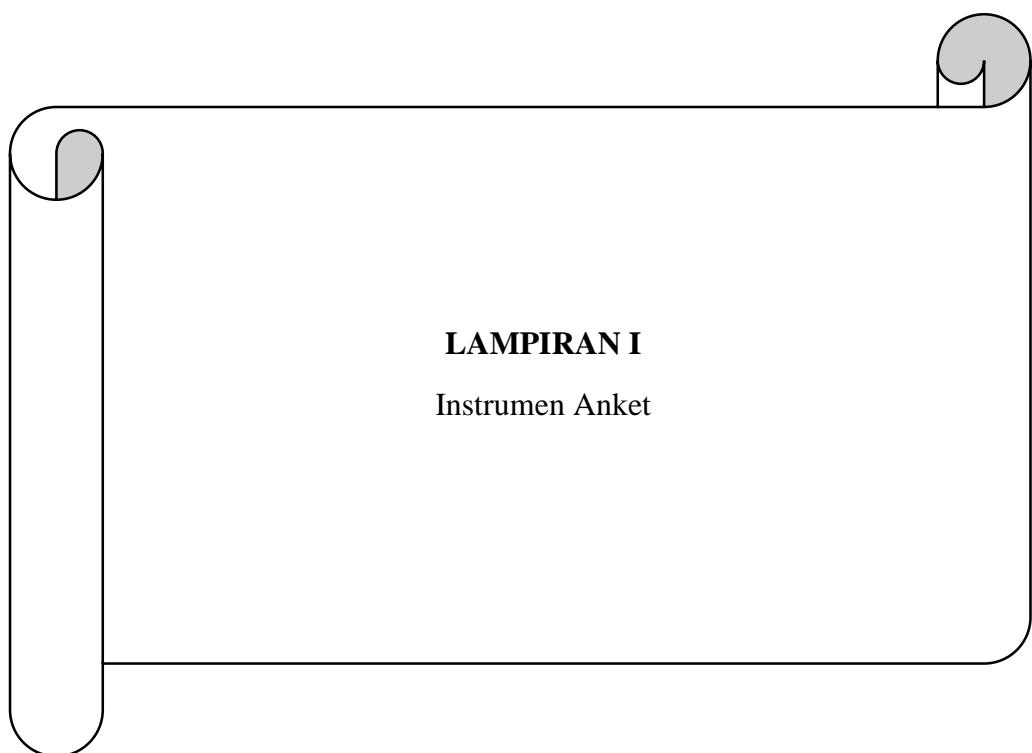
Muhson,Ali. 2015. *Diktat Mata Kuliah Aplikasi Komputer*.Yogyakarta:Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Munandir.2001. *Progam Bimbingan Karir Di Sekolah*. Jakarta : DEPDIKNAS.

Nisfiannoor, Muhammad. 2009. Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial. Jakarta : Salemba Humanika.

- Nurgiyantoro, Burhan . 2009. *Statistika Terapan*. Bandung: Alfabeta.
- Panduan Penilaian SMK Kurikulum 2013
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A 2013
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 024 tahun 2016
- Pratiwi, Soeharto. 2007. *Perguruan Tinggi dalam Menciptakan Wirausaha Tantang*. Jatinangor: PIBI IKOPIN
- Priyanto, Duwi. 2013. Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS. Yogyakarta : Gaya media
- Qudratullah, Mohammad Farhan. 2013. *Analisis Regresi Terapan : Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : ANDI
- Rahayu, Endang Sadbudy dan I Made Nuryata. 2011. *Kewirausahaan di SMK*. Jakarta : Sekarmita.
- Santoso, Dr. Singgih and Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, Relationship between entrepreneurial Skills, Entrepreneurial Orientation, and Information Technology to Entrepreneurship Intention: Cases in Indonesia. International Journal Management of Sciences and Business Research, Vol. 5, Issue 4.
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo.
- Schumpeter, J., 2008. *The theory of economic development*, Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Slameto. 2011. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soemahamidjadja, Soeparman. 2004. *Membina Sikap Mental Wirausaha*. Jakarta: Gunung Jati.
- Soemanto, Wasty. 2003. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sondari, Mery Citra. 2013. *Is Entrepreneurship Education Really Needed ?: Examining the Antecedent of Entrepreneurial Career Intention*. The 5th Indonesia Conference on Innovation, Entrepreneurship, and Small Business (IICIES 2013), proedia - Social and Behavior Sciences no 115 pp 44 -55.
- Yamin, Sofyan. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumaryati. 2015. *Laporan Hasil Penelusuran Alumni. Bantul: SMK N 1 Bantul*.

- Suryana. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Steinhoff, Dun., J.F.Burgess. 2003. *Small business management fundamentals*. New York : Mc Graw – Hill Inc.
- Syah, Muhibbin.2015. Psikologi Belajar , Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada.
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003
- Vembriarto. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia
- Wang, Clement. K and Poh Kam Wong. 2004. *Entrepreneurial Interest Of University Students In Singapore*, Journal of Entepresing.Vol. 24(2):164-172
- Werdhaningsih. 2014. *Buku Guru Prakarya dan Kewirausahaan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Wijandi, Soesarsono. 2008. *Pengantar Kewiraswastaan*. Bandung; CV sinar Baru.
- Winkel, W. S. 2006. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia
- Winarsunu, Tulus.2006. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*.Malang : UMM Press.
- Witherington, H.C. 2008. *Educational Psychology*, terjemahan M Buchori Jakarta : Aksara. Baru.
- Zimmerer,T.W., N.M. Scarborough. 2014. *Entreprenuership and The New Venture Formation*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- www.bps.go.id diakses tanggal 10 Januari 2017
- www.kompas.com diakses tanggal 13 Januari 2017
- www.detik.com diakses tanggal 16 Januari 2017
- www.antanews.com diakses tanggal 25 juni 2017



LAMPIRAN I

Instrumen Anket

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Bantul
di tempat

Dalam rangka menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul, Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya Kewirausahaan, dan Keaktifan dalam *Business Center* terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017, saya memohon kesediaan Sdr/Sdri meluangkan waktu untuk memberikan tanggapan atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berikut.

Pada penelitian ini, tidak ada jawaban yang benar atau salah atas setiap pernyataan yang diberikan sehingga saya berharap anda dapat memberikan jawaban yang sejurnya pada seluruh pernyataan dalam kuesioner ini. Semua jawaban dan identitas anda yang bersifat privasi akan saya jaga sebaik – baiknya. Atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Maret 2017

Peneliti

Dita Sari Kusuma

NIM. 13804241069

A. IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas/No. Absen :/.....
3. Pekerjaan bapak/ibu :/.....

B. PETUNJUK

1. Tulis nama, kelas dan nomor absen.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan jawaban sesuai keadaan anda.
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan jawaban yang anda berikan pada setiap pernyataan.
4. Ada 5 alternatif jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

KUESIONER

1. Minat Berwirausaha

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		(SS)	(S)	(N)	(TS)	(STS)
1.	Rasa Tertarik Saya tertarik untuk menjadi wirausaha karena terinspirasi wirausaha yang sukses.					
2.	Rasa Tertarik Saya tidak tertarik berwirausaha karena tidak mempunyai modal untuk membuka usaha.					
Rasa Senang		(SS)	(S)	(N)	(TS)	(STS)
3	Rasa Senang Saya senang memasarkan barang yang diambil dari <i>business center</i> untuk dijual secara retail					

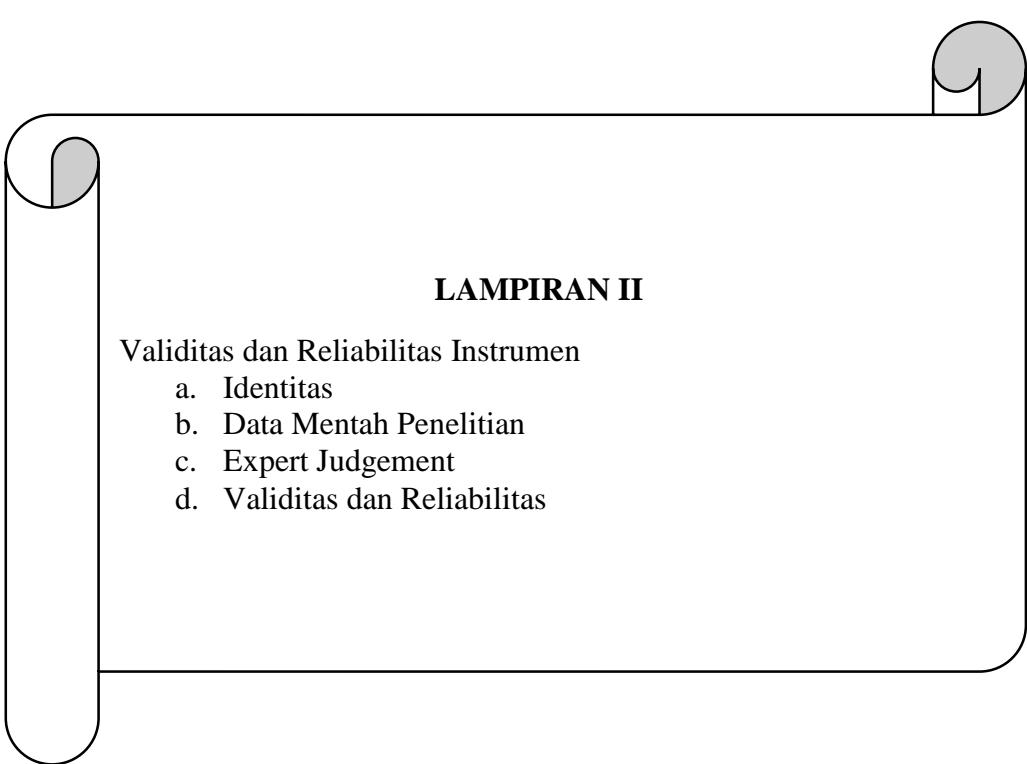
4.	Saya senang mencari ide baru agar kelak kalau membuka usahanya menjadi sukses.					
Rasa Perhatian		(SS)	(S)	(N)	(TS)	(STS)
5.	Saya selalu memperhatikan perkembangan usaha/bisnis di sekitar lingkungan tempat tinggal					
6.	Saya memusatkan perhatian pada <i>trend</i> yang berkembang untuk menciptakan ide usaha yang unik.					
7.	saya selalu membaca kisah – kisah sukses agar menjadi wirausaha yang sukses					
Aktivitas/Keterlibatan		(SS)	(S)	(N)	(TS)	(STS)
8.	Saya aktif mengambil barang dagangan di business center untuk dijual lagi.					
9.	Saya tidak aktif berjualan yang diambil di business center melalui media online karena tidak efektif					
10.	Saya aktif mencari kiat – kiat sukses untuk menjadi wirausaha					

2. Lingkungan Keluarga

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
Menciptakan Hubungan yang Erat dan Serasi Antar Anggota Keluarga		(SS)	(S)	(N)	(TS)	(STS)
11.	Saya bertukar pikiran tentang ide bisnis dan meminta kritik saran kepada anggota keluarga					
12.	Anggota keluarga saya tidak pernah mengajak ke seminar/talkshow acara kewirausahaan.					
13.	anggota keluarga saya senang bercerita tentang kisah – kisah sukses					

	wirausaha sehingga menginspirasi untuk membuka usaha.					
	Menciptakan Kesibukan Rumah Tangga yang Bermanfaat.	(SS)	(S)	(N)	(TS)	(STS)
14.	Saya mengisi waktu senggang dengan menonton youtube untuk mencari ide – ide bisnis yang unik.					
15.	Sebagian dari uang jajan saya sisihkan untuk modal membangun usaha keluarga setelah lulus dari SMK N 1 Bantul.					
16.	Anggota keluarga saya bersemangat membantu untuk memasarkan barang dagangan yang saya ambil dari <i>business center</i>					
	Pertemuan Antara Anggota Keluarga.	(SS)	(S)	(N)	(TS)	(STS)
17.	Setiap pertemuan di keluarga biasanya ajang untuk bertukar pikiran agar menciptakan inovasi dan ide bisnis.					
18.	Saya pernah bercerita kepada anggota keluarga besar kalau akan membuka usaha dan ada yang mau menjadi investor.					
19.	Saya merasa malu karena pernah dihina ketika pertemuan keluarga karena berjualan atau gagal dalam berwirausaha.					
	Merencanakan Membangun Perusahaan Mini Keluarga.	(SS)	(S)	(N)	(TS)	(STS)
20.	Saya tidak berminat untuk merencanakan bisnis keluarga karena kurang percaya diri, kemampuan dirasa masih kurang, dan pengalaman yang masih sedikit					

21.	Saya memperoleh pengalaman yang berharga dari melihat bisnis keluarga lain sehingga saya berencana membangun perusahaan mini keluarga.					
22.	Menurut saya tantangan dan persaingan bisnis dalam bisnis keluarga sangat ketat sehingga membuat berpikir ulang untuk merencanakan membangun bisnis keluarga					
Cara Mendidik Orangtua Kepada Anak untuk Menjadi Wirausaha		(SS)	(S)	(N)	(TS)	(STS)
23.	Orangtua saya mengajarkan untuk menjadi wirausaha dari kecil dengan menyisihkan uang untuk modal berwirausaha.					
24	Orangtua saya tidak menyukai kalau saya berjualan					
25..	Orangtua saya mengajari kiat – kiat menjadi wirausaha sukses					



LAMPIRAN II

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

- a. Identitas
- b. Data Mentah Penelitian
- c. Expert Judgement
- d. Validitas dan Reliabilitas

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	FADILA NUR SAFITRI	PM 3	P
2	BINTARI	PM 3	P
3	AHDA NUR FARJRIYATI	PM 2	P
4	ALVIRA INDAH SARI	PM 2	P
5	ALVIANTI NUR FAIDA	PM 1	P
6	PUJI LESTARI	PM 1	P
7	CINTYA BUNGA APRILIA	PS 1	P
8	MUKAROMADUD DAROINI	PS 1	P
9	DWI PUSPITA SARI	AK 4	P
10	FIFI NUR ATIVA	AK 4	P
11	IZZATUL MUFIDA	AK 3	P
12	NESTI YULI SARI	AK 3	P
13	ENI USWATUN KHASANA	AK 2	P
14	MARLIANA RISNAWATI	AK 2	P
15	VIA DWI NOVITA	AK 1	P
16	SITI USWATUMN HASANAH	AK 1	P
17	ANISA AGNUR	AP 2	P
18	SITI NOOR OKTA	AP 2	P
19	LISA UTAMI	AP 1	P
20	SRI JUNIARTI	AP 1	P
21	SYAHDAN BAYU PRASETYA	RPL 2	L
22	SEIVIANA OCTA JOUHANA	RPL 2	P
23	WANZUL UMARUL HUSAINI	RPL 1	L
24	EVI AGGRANI PUSPITASARI	RPL 1	P
25	ASTRI UMA YOROH	MM 2	P
26	SHOFAN KHAIRI	MM 2	L
27	AYUNI RISKA MAULINASARI	MM 1	P
28	DIKA BINTORO	MM 1	L
29	YOGO PRASETYO	TKJ 2	L
30	MUMMAD REZA NANDA PUTRA	TKJ 1	L

DATA MENTAH MINAT BERWIRASAUSAHA

N0	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13
1	5	5	3	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5
2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5
6	5	4	5	3	1	5	5	4	4	3	4	2	4
7	5	4	3	4	1	4	5	4	5	5	5	4	5
8	5	5	3	4	1	4	5	5	3	4	5	4	4
9	5	3	3	2	1	4	5	5	3	4	5	5	5
10	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3
11	5	4	2	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4
12	4	2	1	3	3	3	5	4	4	3	3	4	4
13	5	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
14	4	3	3	2	3	5	4	4	3	3	4	5	4
15	5	4	3	2	3	4	4	4	5	3	4	4	4
16	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4
17	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3
18	4	3	5	4	2	3	5	5	5	4	5	3	4
19	4	3	4	2	2	4	5	4	3	4	4	3	4
20	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	2	1	4
21	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4
22	3	3	2	2	1	5	3	3	2	4	1	1	3
23	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4
24	4	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3
25	2	4	4	2	2	4	5	3	4	3	2	2	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

27	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
28	4	4	3	2	1	3	4	3	3	4	3	4	2
29	5	5	4	2	3	3	5	4	4	4	4	3	4
30	5	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	5	4

DATA MENTAH LINGKUNGAN KELUARGA

No	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30
1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5
2	3	4	5	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5
3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4
6	4	3	3	4	3	5	3	4	4	3	4	5	3	5	5	4	5
7	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5
8	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
9	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
10	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	5	5	4	3	5
11	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	4	3	4	4	5
12	4	3	5	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5
13	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5
14	4	4	3	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4
15	4	4	3	4	3	5	3	3	5	1	5	4	2	5	5	4	5
16	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	5
17	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	5	4	5
18	4	4	4	4	3	5	5	3	5	3	3	4	3	4	5	4	4
19	4	4	3	3	5	5	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	5
20	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	5
21	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5
22	4	3	4	2	1	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4
23	4	2	4	2	2	2	3	2	5	4	3	3	3	4	4	4	5
24	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	5
25	3	2	3	4	1	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
28	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4
29	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5
30	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth
Tejo Nurseto, M.pd
Dosen Pendidikan Ekonomi FE UNY

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini selaku doen pembimbing dari mahasiswa:
Nama : Dita Sari Kusuma
NIM : 13804241069
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Memohon kesedian bapak untuk menjadi *expert judgement* dalam mempertimbangkan dan menilai validitas isi pada instrument penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya Kewirausahaan, dan Keaktifan Peserta Didik dalam *Business Center* terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/ 2017”.

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasi.

Yogyakarta 8 Maret 2017

Mengetahui

Dosen pembimbing



Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd
NIP 195009061974121001

Peneliti



Dita Sari Kusuma
NIM 13804241069

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tejo Nurseto, M.pd.

NIP : 197403242001121001

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa kuisioner yang akan digunakan untuk penelitian berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya Kewirausahaan, dan Keaktifan Peserta Didik dalam *Business Center* terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/ 2017" yang dibuat oleh :

Nama : Dita Sari Kusuma

NIM : 13804241069

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan instrument (V)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan :

Soal dengan teknik banyak

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Validator,



Tejo Nurseto, M.pd

NIP 197403242001121001

HASIL UJI VALIDITAS & RELIABILITAS

A. Hasil Uji Validitas

1. Minat Berwirausaha

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	43,2000	28,510	,620	,740
b2	43,8333	29,937	,348	,766
b3	44,2667	33,237	,022	,798
b4	44,2667	28,823	,468	,753
b5	44,9667	30,309	,196	,791
b6	43,6333	33,068	,096	,784
b7	43,1000	30,990	,432	,760
b8	43,5333	29,706	,550	,749
b9	43,7333	29,582	,522	,751
b10	43,7000	31,321	,335	,766
b11	43,8667	25,568	,732	,720
b12	43,9333	27,582	,475	,753
b13	43,5667	28,737	,666	,739

2. Lingkungan Keluarga

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b14	61,0667	41,926	,594	,854
b15	61,3667	39,275	,597	,850
b16	61,0333	42,654	,318	,862
b17	61,5000	41,017	,470	,857
b18	61,8667	35,775	,729	,842
b19	60,9000	40,024	,484	,856
b20	61,4667	40,809	,455	,857
b21	61,4667	40,257	,563	,853
b22	60,6333	42,930	,322	,862
b23	61,7000	43,390	,165	,870
b24	61,1333	38,878	,631	,849
b25	61,1000	38,852	,702	,846
b26	61,7333	37,857	,561	,853
b27	61,0667	40,892	,524	,854
b28	60,6667	42,368	,410	,859
b29	60,9667	41,206	,507	,855
b30	60,3333	44,230	,177	,866

B. Hasil Uji Reliabilitas

1. Minat Berwirausaha

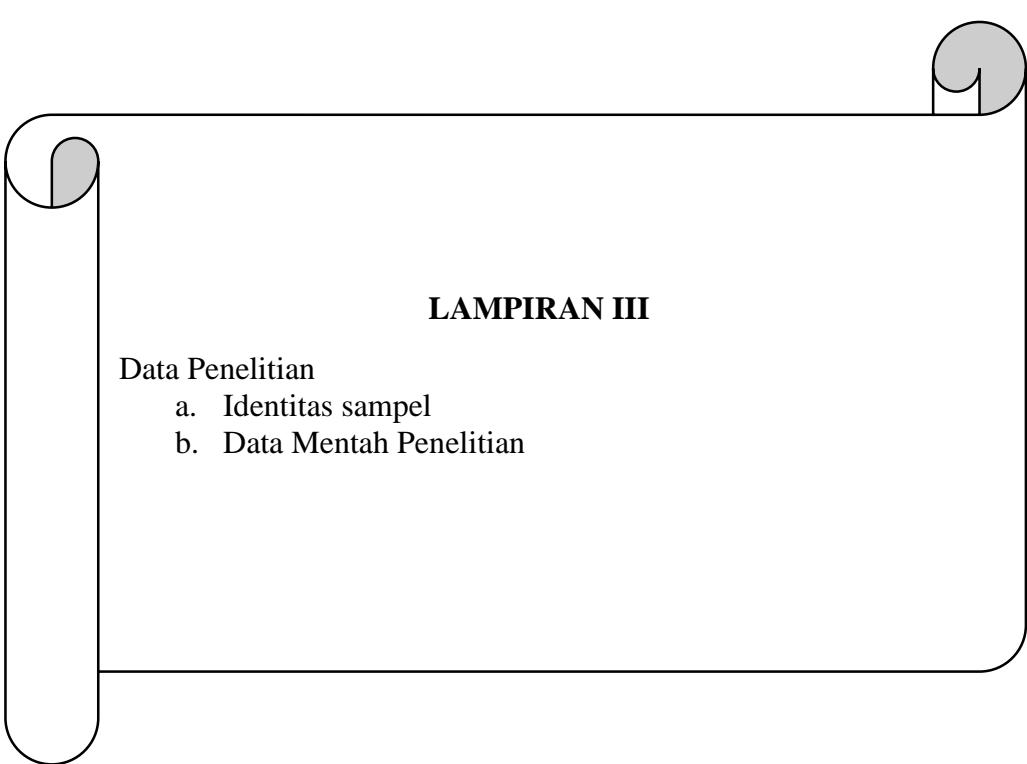
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,775	13

2. Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,863	17



LAMPIRAN III

Data Penelitian

- a. Identitas sampel
- b. Data Mentah Penelitian

SAMPEL

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	L	P	L	P
1	TKJ 1	28	5	11	2
2	TKJ 2	26	6	10	2
3	MM 1	15	17	6	7
4	MM 2	22	10	9	4
5	RPL 1	26	7	10	3
6	RPL 2	27	6	11	2
7	AK 1	3	29	1	11
8	AK 2	2	30	1	12
9	AK 3	3	29	1	11
10	AK 4	4	28	2	11
11	PS 1	4	28	2	11
12	AP 1	0	32	0	13
13	AP 2	5	28	2	11
14	PM 1	3	30	1	12
15	PM 2	4	29	2	11
16	PM 3	6	26	3	10
TOTAL		178	340	72	133

IDENTITAS SAMPEL

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Pekerjaan Bapak	Pekerjaan Ibu
1	Suryo Adhe Munika	X PS 1	L	Sopir	Wiraswasta
2	Rasyid Ahmadi	X PS 1	L	Buruh	Buruh
3	Devi Safitri	X PS 1	P	Wiraswasta	IRT
4	Anastasya Rahmania	X PS 1	P	Wiraswasta	IRT
5	Henala Syuhwanti	X PS 1	p	Buruh	Wiraswasta
6	Dwi Afriyani	X PS 1	P	Buruh	IRT
7	Isnaini Fitri Fatmawati	X PS 1	P	Wiraswasta	Buruh
8	Ningrum Kusumawati	X PS 1	P	Buruh	IRT
9	Ari Puji Miluwati	X PS 1	P	Wiraswasta	IRT
10	Isnaini Sholikhah	X PS 1	P	Karyawan	IRT
11	Mita Nur Safitri	X PS 1	P	Buruh	Buruh
12	Viska Driastan	X PS 1	P	Wiraswasta	IRT
13	Zeni Alfianti	X PS 1	P	Buruh	Buruh
14	Thoyib Farizal	X MM 1	L	Buruh	Buruh
15	Dwi Marwanto	X MM 1	L	Buruh	Buruh
16	Muhammad Igbal Putu Cipta Soekarno	X MM 1	L	Wiraswasta	Wiraswasta
17	Irvan Fabriyanto	X MM 1	L	Buruh	Buruh
18	Adi Nur Cahya	X MM 1	L	Buruh	IRT
19	Ahmad Ulinuha	X MM 1	L	Buruh	Wiraswasta
20	Rizki Kurniwati	X MM 1	P	PNS	IRT
21	Wahdiah Al Husna	X MM 1	P	Guru	Wiraswasta
22	Maritha Sulastri	X MM 1	P	Buruh	IRT
23	Veronica Yogi Wahyuningtyas	X MM 1	P	Buruh	Pedagang
24	Danti Fajar Pratiwi	X MM 1	P	Buruh	IRT
25	Fatimah	X MM 1	P	Buruh	Buruh
26	Mutiara Alifia Ramadanty	X MM 1	P	Sopir	Wiraswasta
27	Yunia Hanna Aryani	X MM 2	P	Buruh	Buruh
28	Titis Maurizka Putri	X MM 2	P	Wiraswasta	Wiraswasta
29	Devanggie Putri Nabila	X MM 2	P	Wiraswasta	Wiraswasta
30	Dewi Nuraini	X MM 2	P	Petani	IRT
31	Ahmad Asryrofut Taufiq	X MM 2	L	Buruh	IRT
32	Maulana Rifai	X MM 2	L	Petani	Petani
33	Arizal Tri Harsono	X MM 2	L	-	Buruh
34	Welly Setyo Prabowo	X MM 2	L	Wiraswasta	IRT
35	Bagas Adi Saputra	X MM 2	L	Wiraswasta	IRT

36	Wahyu Kurniawan	X MM 2	L	Buruh	Buruh
37	Hesi Suganda	X MM 2	L	-	Petani
38	Harppi Eko Prabowo	X MM 2	L	Buruh	Buruh
39	Arief Prasojo	X MM 2	L	Buruh	IRT
40	Arfan Syahbani	X PM 1	L	Wiraswasta	Buruh
41	Dwi Nofita Sari	X PM 1	P	Buruh	IRT
42	Sarah Widya Utami	X PM 1	P	Buruh	Buruh
43	Annisa Siti Aminah	X PM 1	P	Wiraswasta	IRT
44	Nisa Astina	X PM 1	P	Buruh	Buruh
45	Eka Murniati	X PM 1	P	Buruh	IRT
46	Silvia Dewi Safitri	X PM 1	P	Wiraswasta	IRT
47	Febriyana	X PM 1	P	Buruh	IRT
48	Prastini	X PM 1	P	Buruh	Wiraswasta
49	Bella Suciati	X PM 1	P	Sopir	Wiraswasta
50	Wahyu Dwi Astuti	X PM 1	P	Buruh	Buruh
51	Deanova Sasmita Ayu	X PM 1	P	Wiraswasta	Wiraswasta
52	Ika Dani Ramadhani	X PM 1	P	Buruh	Buruh
53	Meisyliana Nur Fitria Rasyid	X PM 2	P	Wiraswasta	Karyawan
54	Azizah Azifatun Auliya	X PM 2	P	Buruh	IRT
55	Dita Arum Sundari	X PM 2	P	Buruh	IRT
56	Lia Wulandari	X PM 2	P	Buruh	Buruh
57	Safitri Nur Aisyah	X PM 2	P	-	Buruh
58	Nur Nilamsari Adella	X PM 2	P	Buruh	IRT
59	Ika Nuraini	X PM 2	P	Buruh	IRT
60	Tri Winarti	X PM 2	P	Wiraswasta	-
61	Putri Alaysia Anjani	X PM 2	P	Buruh	Buruh
62	Rifka Kurniawati	X PM 2	P	Wiraswasta	IRT
63	Fenty Nurmawati	X PM 2	P	Karyawan	Wiraswasta
64	Nugraeni Pangastuti	X PM 2	P	Buruh	IRT
65	Alwi Subkhan	X PM 2	L	Buruh	Karyawan
66	Azhar Rifki Noviansyah	X PM 3	L	Buruh	IRT
67	Abdul Rafiq Asngad	X PM 3	L	Wiraswasta	Wiraswasta
68	Febri Kusmanto	X PM 3	L	Buruh	Buruh
69	Nia Nur Latifah	X PM 3	P	Wiraswasta	IRT
70	Dian Marita Kusuma Pangestuning	X PM 3	P	Buruh	Pedagang
71	Rika Irmawati	X PM 3	P	Buruh	Buruh
72	Wahyu Okta Nur Afifah	X PM 3	P	Wiraswasta	Karyawan
73	Vita Melinda	X PM 3	P	Buruh	IRT
74	Laili Nur Khoiriyah	X PM 3	P	Buruh	Buruh
75	Sifwa Dwiningsih	X PM 3	P	Karyawan	Wiraswasta

76	Suci Utami	X PM 3	P	Sopir	IRT
77	Wirda Putri Andini	X PM 3	P	Karyawan	Karyawan
78	Tari Widayanti	X PM 3	P	Buruh	Buruh
79	Eka Setiawati	X AP 1	P	Petani	Petani
80	Ayuni Dwi Febriyana	X AP 1	P	Wiraswasta	IRT
81	Arsita Indriyani	X AP 1	P	Wiraswasta	IRT
82	Dhiaz Prawestri	X AP 1	P	Buruh	Buruh
83	Octy Ayu Widyaningrum	X AP 1	P	Buruh	IRT
84	Yuninda Resvianggi	X AP 1	P	Buruh	Buruh
85	Isna Mulyani	X AP 1	P	Buruh	Buruh
86	Astri Rahmawati	X AP 1	P	Buruh	Wiraswasta
87	Hesti Manuella Trisnapada	X AP 1	P	Wiraswasta	IRT
88	Nika Oktiyani	X AP 1	P	Wiraswasta	Wiraswasta
89	Gita Ramadhani	X AP 1	P	Buruh	Buruh
90	Dwi Fatimah	X AP 1	P	Wiraswasta	IRT
91	Natalia Tyas	X AP 1	P	Buruh	Buruh
92	Dannis Adjie Pangestu	X AP 2	L	Sopir	IRT
93	Rizki Putra Utama	X AP 2	L	Buruh	Buruh
94	Anggara Widyanigrum	X AP 2	P	Wiraswasta	Karyawan
95	Mifta Widya Sukma	X AP 2	P	Pedagang	Pedagang
96	Salsabila Hikmah Ramadhani	X AP 2	P	Karyawan	Wiraswasta
97	Elza Rindiana	X AP 2	P	Petani	Petani
98	Safitri	X AP 2	P	Buruh	Buruh
99	Vicky Ainindi Devia	X AP 2	P	Buruh	Karyawan
100	Ajeng Nur Khasanah	X AP 2	P	Sopir	IRT
101	Erna Diyah Muthi'ah	X AP 2	P	Buruh	IRT
102	Annisa Yuliana	X AP 2	P	Buruh	Buruh
103	Diah Intah Pramaisti	X AP 2	P	Wiraswasta	IRT
104	Alfinna Alvionita	X AP 2	P	Buruh	Buruh
105	Krisna Sapda Pandita	X TKJ 1	L	Karyawan	Wiraswasta
106	Andi Mas Kusviantoko	X TKJ 1	L	Wiraswasta	IRT
107	Alif Yulianto	X TKJ 1	L	Buruh	Buruh
108	Jamal Rosid	X TKJ 1	L	Karyawan	Wiraswasta
109	Bagas Adi Kuncoro	X TKJ 1	L	Buruh	Buruh
110	Ganda Himawan	X TKJ 1	L	Wiraswasta	IRT
111	Muhammad Imaddudin	X TKJ 1	L	Buruh	Buruh
112	Rico Adrian	X TKJ 1	L	Buruh	Buruh
113	Riyanto	X TKJ 1	L	PNS	IRT
114	Surya Adi Wijaya	X TKJ 1	L	Karyawan	PNS
115	Wahyu Pratama	X TKJ 1	L	Wiraswasta	Guru
116	Nanda Hernawati	X TKJ 1	P	Buruh	Karyawan

117	Anggita Rahmawati	X TKJ 1	P	Wiraswasta	Karyawan
118	Ahmad Jauhar Sidrotul Muntaha	X TKJ 2	L	Buruh	IRT
119	Hari Sabarno	X TKJ 2	L	Buruh	Karyawan
120	Raffi Pradika Anggara Saputra	X TKJ 2	L	Guru	Karyawan
121	Bagoes Yulianto	X TKJ 2	L	Buruh	Buruh
122	Pandu Febrianto	X TKJ 2	L	Buruh	Buruh
123	Aris Munandar	X TKJ 2	L	Petani	Petani
124	Rosid Nugroho	X TKJ 2	L	Wiraswasta	IRT
125	Bagas Ali Albab	X TKJ 2	L	Wiraswasta	Wiraswasta
126	Margiyanto	X TKJ 2	L	Buruh	Karyawan
127	Deni Ramadhan	X TKJ 2	L	Wiraswasta	Guru
128	Rini Nur Hidayah	X TKJ 2	P	Buruh	Buruh
129	Tri Destanti	X TKJ 2	P	Buruh	Buruh
130	Nibras Fawas Anersa	X RPL 1	L	Wiraswasta	IRT
131	Danang Rismanto	X RPL 1	L	Sopir	Buruh
132	Faisal Helmi Rahmawanto	X RPL 1	L	Buruh	IRT
133	Heribertus Jodi Setiawan	X RPL 1	L	Buruh	Wiraswasta
134	Hekal Ikhlash Affridal	X RPL 1	L	Buruh	IRT
135	Fransiscus Angga Saputra	X RPL 1	L	Wiraswasta	Karyawan
136	Bagas Aditya Ardan	X RPL 1	L	Karyawan	PNS
137	Waskito Damar Jati	X RPL 1	L	Guru	Karyawan
138	Andrew Bobola Danu Ega	X RPL 1	L	Karyawan	Karyawan
139	Alvian Reza Pradana	X RPL 1	L	Buruh	Buruh
140	Aprilia Ika Nur Fathonah	X RPL 1	P	Wiraswasta	IRT
141	Mira Wiranti	X RPL 1	P	Karyawan	Buruh
142	Rahma Mardiyanti	X RPL 1	P	Buruh	Buruh
143	Sandi Prayogo	X RPL 2	L	Buruh	Buruh
144	Rio Nur Cahyanto	X RPL 2	L	Buruh	Wiraswasta
145	Aditya Wibisono	X RPL 2	L	PNS	IRT
146	Yuni Hermawan	X RPL 2	L	Buruh	Buruh
147	Anang Soliqin	X RPL 2	L	Wiraswasta	Wiraswasta
148	Heri Pujianto	X RPL 2	L	Karyawan	IRT
149	Kiki Ardiansyah	X RPL 2	L	Wiraswasta	IRT
150	Muhammad Arif	X RPL 2	L	Buruh	Buruh
151	Indra Wiratama	X RPL 2	L	Buruh	Karyawan
152	Danang Wicaksono	X RPL 2	L	Buruh	Buruh
153	Hanter Hidayat	X RPL 2	L	Wiraswasta	Wiraswasta
154	Fani Annisa Putri	X RPL 2	P	Guru	PNS
155	Anindhea Larasati	X RPL 2	P	Buruh	Buruh

156	Annisa Fitria Dewi	X AK 1	P	Wiraswasta	IRT
157	Nur Afri Fika Rosida	X AK 1	P	Karyawan	Karyawan
158	Ratih Kurniasih	X AK 1	P	Wiraswasta	Karyawan
159	Devi Sri Nurhidayanti	X AK 1	P	Wiraswasta	IRT
160	Nana Rusidana	X AK 1	P	Buruh	Buruh
161	Ayu Fadila	X AK 1	P	Buruh	IRT
162	Nada Shafa Ari Ihsani	X AK 1	P	Buruh	Karyawan
163	Destina Rahmawati	X AK 1	P	Wiraswasta	Wiraswasta
164	Huwaida Kamalia Anggraini	X AK 1	P	Buruh	Buruh
165	Anis Setyowati	X AK 1	P	Wiraswasta	IRT
166	Arifah Nuraini	X AK 1	P	Buruh	Buruh
167	Muamar Khanafi	X AK 1	L	Buruh	Buruh
168	Rani Devi Peramasari	X AK 2	P	Wiraswasta	Karyawan
169	Evita Febryana Hasanah	X AK 2	P	Buruh	IRT
170	Laili Inayah	X AK 2	P	Wiraswasta	Buruh
171	Lita Kusuma Ningsih	X AK 2	P	Wiraswasta	IRT
172	Dzkipraha Fabriana	X AK 2	P	Buruh	Buruh
173	Nurul Ariyanti	X AK 2	P	Karyawan	Karyawan
174	Anjar Prastika	X AK 2	P	Buruh	IRT
175	Dyah Ayu Ratna Sri Habsari	X AK 2	P	Buruh	Buruh
176	Anggraeni Surya Dewi	X AK 2	P	Guru	IRT
177	Cria Agmilani	X AK 2	P	Wiraswasta	Karyawan
178	Ika Wahyu Widiastuti	X AK 2	P	PNS	Wiraswasta
179	Anita Tami Sulistyowati	X AK 2	P	Buruh	Buruh
180	Heri Kurniawan	X AK 2	L	Petani	Petani
181	Safitri Yuni Lestari	X AK 3	P	Buruh	Karyawan
182	Devanda Tasya Nurnita	X AK 3	P	Wiraswasta	IRT
183	Latifah Raditya Eviani	X AK 3	P	Guru	IRT
184	Dewi Oktavia	X AK 3	P	Buruh	Wiraswasta
185	Fadila Nuraini	X AK 3	P	Buruh	Buruh
186	Nita Apriyani	X AK 3	P	Buruh	Buruh
187	Adinda Wahyu Lestari	X AK 3	P	Karyawan	Karyawan
188	Lestari	X AK 3	P	Sopir	IRT
189	Riana Wati	X AK 3	P	Petani	IRT
190	Risa Yulis Wardani	X AK 3	P	Wiraswasta	Wiraswasta
191	Triyanti	X AK 3	P	Petani	Petani
192	Muhammad Nur Shidiq	X AK 3	L	Petani	Petani
193	Erna Agustina	X AK 4	P	Wiraswasta	PNS
194	Ajeng Ayu Endraswara	X AK 4	P	Buruh	Buruh
195	Franda Dias Pawestri	X AK 4	P	Buruh	Karyawan
196	Siti Aminah	X AK 4	P	Buruh	IRT

197	Ita Septiana	X AK 4	P	Wiraswasta	Karyawan
198	Sri Astuti	X AK 4	P	Guru	Wiraswasta
199	Dwi Febrianingsih	X AK 4	P	Karyawan	IRT
200	Roshita Dewi	X AK 4	P	Buruh	IRT
201	Desy Susilowati	X AK 4	P	Buruh	Karyawan
202	Lisna Kurnia Astuti	X AK 4	P	Buruh	IRT
203	Asti Amrini	X AK 4	P	Buruh	Karyawan
204	Dani Sularso	X AK 4	L	Karyawan	IRT
205	Riko Setyawan	X AK 4	L	Buruh	IRT

DATA MINAT BERWIRASAHA

No Responden	Butir Soal										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R1	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	38
R2	5	4	2	4	5	4	4	5	5	4	42
R3	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	39
R4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	45
R5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	46
R6	5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	43
R7	4	3	5	3	2	5	3	4	5	3	37
R8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37
R9	5	4	3	4	4	5	4	5	5	2	41
R10	5	3	5	4	5	4	4	3	4	2	39
R11	4	5	5	4	2	5	3	4	3	5	40
R12	4	3	4	5	3	3	5	4	4	3	38
R13	3	3	3	5	4	5	5	5	4	5	42
R14	2	4	2	3	5	4	4	3	1	5	33
R15	5	4	5	5	2	3	5	5	3	3	40
R16	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	27
R17	2	1	3	4	2	5	3	4	3	4	31
R18	2	1	4	3	4	5	5	2	5	4	35
R19	4	3	5	2	2	3	4	5	3	3	34
R20	3	2	5	2	1	4	5	5	5	4	36
R21	3	2	2	4	3	4	3	3	5	5	34
R22	3	2	2	3	5	2	3	5	4	4	33
R23	3	2	3	4	3	4	3	4	4	5	35
R24	2	3	3	4	4	4	3	4	4	5	36
R25	1	5	4	5	3	5	3	4	4	1	35

R26	2	3	1	4	4	5	4	3	5	4	35
R27	5	5	5	3	4	2	5	4	3	1	37
R28	4	3	1	3	4	3	3	2	5	4	32
R29	4	5	5	3	3	4	4	3	5	3	39
R30	1	3	5	4	3	2	4	3	5	3	33
R31	2	2	3	2	2	3	2	3	5	4	28
R32	4	3	1	4	3	5	3	1	5	5	34
R33	5	1	4	3	3	2	1	5	3	4	31
R34	5	3	1	5	5	2	2	3	1	3	30
R35	3	2	4	1	3	2	2	4	5	3	29
R36	3	3	1	4	4	1	3	3	3	3	28
R37	4	5	1	4	3	1	3	1	2	3	27
R38	4	3	3	5	4	3	3	1	4	3	33
R39	3	1	3	2	3	4	5	4	2	5	32
R40	2	4	3	1	4	4	2	1	2	3	26
R41	4	5	4	3	2	5	5	4	1	2	35
R42	5	5	3	5	3	4	3	3	4	3	38
R43	5	4	3	4	4	4	1	3	3	1	32
R44	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	35
R45	1	2	3	1	4	4	3	3	3	3	27
R46	1	4	5	3	4	3	4	3	3	2	32
R47	1	4	3	4	5	3	4	4	5	1	34
R48	3	2	3	4	3	2	3	4	5	5	34
R49	4	1	3	2	1	5	3	1	2	4	26
R50	5	4	5	4	2	2	1	3	4	5	35
R51	3	2	1	4	4	1	5	5	2	3	30
R52	2	3	4	5	1	2	3	4	2	5	31
R53	5	4	5	3	5	3	4	3	5	4	41

R54	5	4	1	5	4	4	5	4	3	1	36
R55	5	5	3	5	3	5	4	5	2	2	39
R56	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	44
R57	3	4	3	4	5	3	2	4	5	4	37
R58	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	43
R59	2	1	3	4	3	4	4	4	3	5	4
R60	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	45
R61	3	4	2	4	3	4	2	4	4	5	35
R62	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	40
R63	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	43
R64	4	3	3	1	5	4	3	5	4	4	36
R65	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	35
R66	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	44
R67	3	2	4	2	1	3	3	4	4	2	28
R68	5	4	2	3	4	3	3	1	5	4	34
R69	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	46
R70	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	42
R71	3	4	3	4	2	4	5	5	5	5	40
R72	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	43
R73	3	2	5	5	2	5	5	5	5	4	41
R74	4	5	4	2	4	4	5	4	5	5	42
R75	4	5	2	5	5	2	3	4	3	5	38
R76	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	33
R77	3	4	5	4	3	4	1	2	5	5	36
R78	5	4	3	3	4	5	4	4	3	2	37
R79	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	44
R80	2	4	4	4	5	5	4	5	4	3	40
R81	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	43

R82	5	3	1	3	4	3	4	5	5	5	38
R83	3	2	5	4	3	5	3	4	5	4	38
R84	3	4	3	5	3	4	2	3	4	4	35
R85	2	4	4	5	5	3	5	5	3	5	41
R86	5	5	5	2	3	5	4	2	5	4	40
R87	5	2	4	1	5	3	3	5	4	3	35
R88	3	4	2	5	4	2	5	4	5	5	39
R89	4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	42
R90	3	2	3	1	3	5	2	3	5	5	32
R91	4	3	4	2	5	2	5	5	4	5	39
R92	5	4	3	4	1	4	2	3	2	3	31
R93	3	3	2	3	2	5	2	4	5	3	32
R94	3	4	4	5	5	2	5	2	3	5	38
R95	5	5	4	5	2	4	5	4	5	4	43
R96	4	5	5	4	5	3	3	4	5	4	42
R97	5	4	1	3	3	4	5	5	3	3	36
R98	3	5	3	4	5	4	5	4	5	3	41
R99	5	4	5	5	3	5	3	3	2	2	37
R100	2	3	2	4	4	4	5	4	3	5	36
R101	4	5	1	2	3	5	3	1	4	1	29
R102	3	4	2	2	2	4	5	4	3	3	32
R103	4	3	1	4	4	5	5	2	4	5	37
R104	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	34
R105	5	5	4	2	2	3	3	1	3	1	29
R106	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	31
R107	5	5	2	4	4	5	4	3	5	4	41
R108	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	28
R109	4	5	4	3	4	5	3	4	3	3	38

R110	3	4	3	2	3	3	5	2	3	1	29
R111	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	27
R112	3	4	5	4	2	5	2	5	2	5	37
R113	3	4	2	4	1	3	4	5	3	4	33
R114	4	5	3	3	3	4	3	4	1	4	34
R115	3	4	5	3	4	3	4	2	3	4	35
R116	4	3	5	2	5	3	4	5	3	5	39
R117	1	4	2	3	2	5	5	3	5	3	33
R118	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	27
R119	3	3	4	2	3	1	1	3	4	2	26
R120	3	4	1	2	2	2	4	3	2	3	26
R121	2	1	4	3	3	4	2	1	4	3	27
R122	3	4	2	3	4	2	3	5	3	4	33
R123	2	3	4	2	3	4	5	2	4	1	30
R124	4	5	5	3	4	2	4	5	3	5	40
R125	3	4	3	4	2	4	2	4	5	3	34
R126	3	4	2	4	5	2	4	5	2	5	36
R127	5	5	4	3	3	2	2	4	5	4	37
R128	3	4	2	4	2	4	2	1	3	4	29
R129	3	3	2	1	4	2	1	4	4	3	27
R130	4	2	4	2	1	2	4	1	3	5	28
R131	3	1	2	3	3	3	3	4	1	3	26
R132	4	3	2	3	2	1	3	2	3	5	28
R133	1	3	2	3	2	3	1	3	4	3	25
R134	3	4	1	3	1	2	3	4	3	1	25
R135	4	2	3	2	4	3	4	2	2	5	31
R136	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	30
R137	3	4	2	3	2	3	2	5	3	5	32

R138	2	3	2	3	2	3	4	3	4	5	31
R139	3	4	3	4	4	5	2	4	3	3	35
R140	5	4	3	3	5	5	4	5	5	4	43
R141	3	2	4	4	5	3	3	5	5	5	39
R142	4	3	4	2	4	1	4	1	2	2	27
R143	4	3	2	4	1	3	4	1	3	3	28
R144	3	2	3	4	5	3	4	5	3	4	36
R145	4	3	2	5	3	4	2	4	2	3	32
R146	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	30
R147	3	4	3	4	5	4	5	4	2	5	39
R148	5	3	2	2	3	2	1	4	5	3	30
R149	1	5	5	5	3	4	5	5	4	5	42
R150	3	4	2	4	5	5	2	5	4	5	39
R151	3	5	3	4	2	4	3	4	2	4	34
R152	5	3	4	2	4	3	5	3	5	2	36
R153	3	4	3	5	4	5	3	5	3	4	39
R154	5	5	5	4	3	2	4	2	5	5	40
R155	3	4	2	4	2	1	3	5	4	5	33
R156	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	43
R157	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	44
R158	4	4	5	4	5	5	3	3	5	3	41
R159	4	5	4	5	4	2	4	5	4	5	42
R160	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	42
R161	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	41
R162	3	5	3	5	5	5	3	5	4	5	43
R163	3	2	5	4	3	4	5	4	5	4	39
R164	2	5	1	5	4	5	4	5	4	5	40
R165	5	3	3	3	3	3	5	3	5	4	37

R166	4	4	4	5	5	4	1	3	4	5	39
R167	3	4	5	4	1	5	4	5	3	3	37
R168	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	44
R169	3	4	2	4	3	5	3	5	4	4	37
R170	4	5	1	4	4	5	4	3	5	4	39
R171	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	44
R172	3	5	3	3	2	1	4	5	2	2	30
R173	4	3	5	5	5	3	2	4	5	5	41
R174	5	4	5	3	5	5	3	5	3	4	42
R175	3	4	3	5	4	3	5	3	5	5	40
R176	4	3	5	4	5	3	2	5	4	3	38
R177	5	4	4	5	4	5	4	3	3	5	42
R178	4	3	5	3	3	2	2	5	1	4	32
R179	3	4	2	4	5	3	4	5	2	3	35
R180	4	3	4	5	4	5	3	3	4	4	39
R181	3	5	3	4	5	3	5	3	5	2	38
R182	3	4	5	3	5	5	4	5	4	3	41
R183	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	39
R184	5	5	3	5	4	5	3	5	3	2	40
R185	1	3	4	2	5	2	2	3	4	3	29
R186	4	5	4	5	4	5	4	5	3	2	41
R187	3	5	3	2	4	4	3	3	4	3	34
R188	1	3	4	3	2	5	4	4	2	4	32
R189	5	4	3	4	4	5	5	5	2	5	42
R190	4	5	5	5	3	4	4	5	3	5	43
R191	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	36
R192	3	2	5	3	4	5	4	3	4	5	38
R193	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	43

R194	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	37
R195	4	5	3	5	5	2	4	5	5	4	42
R196	5	4	3	2	4	2	1	4	5	5	35
R197	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	43
R198	3	4	5	4	5	5	4	5	4	1	40
R199	5	4	5	6	3	3	5	5	4	3	43
R200	5	2	3	5	3	5	3	4	5	3	38
R201	3	4	5	4	3	4	5	4	3	2	37
R202	5	4	3	4	5	4	5	2	5	4	41
R203	3	5	2	3	3	5	3	3	3	2	32
R204	3	4	3	4	1	3	2	3	4	2	29
R205	5	4	3	5	4	5	4	3	3	3	39

DATA LINGKUNGAN KELUARGA

No Responden	Butir Soal															JML
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
R1	4	5	4	4	3	5	3	4	5	4	3	4	5	4	4	61
R2	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	65
R3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3	5	3	5	3	5	62
R4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	5	65
R5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	68
R6	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	66
R7	3	5	4	5	5	3	5	4	5	3	4	3	5	5	3	62
R8	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	58
R9	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	65
R10	5	5	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	65
R11	5	2	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	1	5	63
R12	3	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	3	4	3	59
R13	5	4	4	3	3	5	3	4	5	5	3	3	4	4	3	58
R14	3	2	5	1	4	5	5	4	5	2	5	5	2	4	2	54
R15	1	4	2	2	2	2	3	1	3	1	4	5	5	5	5	45
R16	4	5	4	4	2	1	1	2	5	5	4	2	3	5	4	51
R17	3	3	2	5	3	5	3	4	5	4	4	2	2	1	5	51
R18	5	1	1	2	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	57
R19	4	5	2	3	4	5	3	3	4	4	3	5	4	4	5	58
R20	4	3	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	2	1	58

R21	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	5	3	3	5	53
R22	3	2	3	1	5	3	5	5	2	4	2	4	3	5	5	52
R23	4	4	3	3	5	4	4	3	5	2	4	3	4	4	4	56
R24	4	4	4	3	1	4	5	2	4	4	3	5	5	4	5	57
R25	5	3	2	4	5	5	3	3	4	4	5	1	5	3	2	54
R26	5	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	5	2	2	3	50
R27	2	3	4	5	3	5	4	2	5	5	3	3	1	5	2	52
R28	3	4	4	3	3	1	2	2	5	2	5	5	3	4	4	51
R29	5	4	5	3	3	1	2	2	1	3	5	3	5	5	4	51
R30	3	2	4	1	5	5	4	5	3	2	3	5	5	5	2	54
R31	3	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	4	5	3	4	42
R32	5	4	3	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	4	3	55
R33	3	4	5	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	51
R34	5	3	3	4	4	4	1	4	5	3	3	4	3	2	3	51
R35	3	4	5	3	3	4	3	2	3	3	1	4	5	3	2	48
R36	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	46
R37	4	3	3	4	5	3	2	3	1	5	4	2	1	3	4	47
R38	5	5	3	5	4	5	2	1	3	4	3	5	2	3	1	51
R39	3	4	3	5	4	4	3	3	2	3	5	3	3	4	3	52
R40	3	4	4	5	2	3	4	2	2	1	4	3	2	4	2	45
R41	5	4	3	5	3	2	1	4	5	4	4	2	3	3	5	53
R42	4	5	5	2	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	58
R43	4	3	3	5	4	4	4	2	4	4	3	4	3	1	4	52
R44	3	4	3	4	3	3	3	5	4	4	3	3	5	3	2	52

R45	1	1	4	2	3	5	4	3	5	1	4	4	3	2	3	45
R46	3	2	1	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	2	52
R47	4	4	4	3	4	5	4	1	4	4	4	4	1	5	3	54
R48	5	5	2	4	3	3	4	5	2	4	1	2	5	4	4	53
R49	3	4	2	1	3	1	2	3	4	2	4	5	3	2	3	42
R50	4	5	1	3	4	5	3	4	3	2	3	2	4	3	5	51
R51	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	5	49
R52	4	3	5	4	3	1	3	2	3	4	4	5	5	2	1	49
R53	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	3	2	4	4	63
R54	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	1	2	4	57
R55	4	3	4	5	2	4	5	5	4	5	4	4	4	2	5	60
R56	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	68
R57	3	4	5	5	2	3	3	4	4	3	5	2	4	3	5	55
R58	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	3	5	5	4	2	64
R59	3	2	3	4	2	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	52
R60	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	70
R61	4	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	3	1	56
R62	5	4	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	65
R63	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	67
R64	4	2	4	5	4	3	4	4	5	1	4	2	4	4	4	54
R65	3	4	5	4	3	3	2	5	3	4	4	2	3	4	3	52
R66	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4	65
R67	1	3	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	47
R68	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	52

R69	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	68
R70	5	4	5	3	5	3	5	5	4	3	5	5	3	3	5		63
R71	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	3	5	3	4		61
R72	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4		64
R73	5	3	2	4	5	5	5	2	5	4	2	5	5	5	5		62
R74	5	5	5	3	4	5	5	2	4	5	4	4	5	4	2		62
R75	3	4	5	4	2	4	3	4	3	4	5	5	3	5	4		58
R76	3	4	5	2	3	2	3	3	4	5	3	2	3	4	4		50
R77	4	3	4	2	3	4	1	2	5	4	5	4	5	5	5		56
R78	4	5	4	4	5	5	5	3	4	2	4	2	4	5	3		59
R79	3	4	5	4	2	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4		63
R80	5	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	2	5		59
R81	4	5	4	3	4	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5		65
R82	4	2	5	5	4	3	5	4	4	5	2	5	1	3	5		57
R83	5	5	3	2	2	5	4	3	5	3	4	5	5	5	3		59
R84	4	5	4	5	5	4	3	4	3	2	3	4	5	1	3		55
R85	5	5	2	5	5	5	4	5	4	5	2	3	2	3	5		60
R86	4	4	5	3	2	4	5	2	2	5	5	2	5	4	4		56
R87	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4		49
R88	5	5	2	5	5	4	2	5	5	2	5	5	2	4	5		61
R89	4	5	3	5	4	3	4	5	3	5	2	5	5	4	5		62
R90	4	3	4	2	3	1	4	3	4	3	3	4	2	5	3		48
R91	3	4	2	3	4	5	5	4	4	3	5	3	3	5	5		58
R92	4	3	2	5	5	4	2	5	2	1	3	5	5	2	2		50

R93	3	2	4	3	2	5	2	4	3	4	2	4	3	4	3	48
R94	5	5	2	3	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	2	60
R95	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	64
R96	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	63
R97	3	2	4	5	3	5	2	3	5	5	4	3	3	3	4	54
R98	3	4	4	5	5	2	5	5	3	5	4	2	5	4	3	59
R99	5	5	5	3	3	5	4	2	5	2	5	4	2	3	5	58
R100	4	1	3	2	3	4	3	4	3	4	3	5	3	2	4	48
R101	4	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	67
R102	3	4	2	5	3	2	4	2	5	3	5	5	3	5	2	53
R103	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	3	59
R104	4	5	3	2	4	3	3	4	2	4	5	2	4	5	5	55
R105	3	3	3	4	4	3	1	1	4	4	4	3	5	3	2	47
R106	4	5	5	5	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	52
R107	3	3	4	2	4	3	4	5	4	5	5	4	3	5	5	59
R108	3	4	5	4	2	4	1	4	1	3	2	3	4	2	4	46
R109	3	4	2	5	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5	3	57
R110	5	3	1	3	4	2	3	5	4	3	4	3	2	3	2	47
R111	3	4	3	2	5	2	5	4	2	1	3	4	3	3	2	46
R112	3	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	59
R113	1	5	5	3	4	5	4	3	2	4	2	5	4	2	5	54
R114	3	4	2	4	2	3	4	4	2	5	5	4	5	4	3	54
R115	2	2	5	5	4	2	5	5	3	4	5	4	2	4	5	57
R116	5	4	5	3	5	3	4	4	5	3	4	3	4	3	5	60

R117	3	3	4	4	2	5	5	5	4	2	5	3	2	5	4	56
R118	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	42
R119	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	43
R120	2	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	1	4	4	3	42
R121	4	3	2	2	4	2	3	2	3	4	2	3	4	1	3	42
R122	3	4	5	3	5	3	5	1	4	3	2	3	5	3	4	53
R123	4	3	3	3	4	5	4	2	3	5	4	2	4	2	5	53
R124	4	5	2	4	2	4	2	4	5	3	5	3	5	5	5	58
R125	3	2	4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	4	2	3	56
R126	3	4	1	4	5	4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	59
R127	5	3	5	5	4	2	4	5	5	2	3	5	5	3	5	61
R128	3	4	5	3	4	4	3	4	2	4	2	1	3	4	3	49
R129	3	2	3	1	3	1	3	5	2	4	3	4	5	4	3	46
R130	2	4	1	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	40
R131	3	2	1	4	1	3	4	3	1	3	4	1	3	4	4	41
R132	4	4	2	3	5	4	2	4	2	1	4	2	5	1	1	44
R133	3	5	2	2	3	1	3	2	3	4	2	4	3	3	2	42
R134	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	5	5	46
R135	4	3	4	2	3	2	5	4	3	2	3	2	3	3	4	47
R136	3	2	1	3	4	4	2	4	4	3	5	4	3	4	2	48
R137	3	4	2	4	2	3	2	3	4	5	4	2	4	5	3	50
R138	2	3	3	2	3	4	4	5	3	2	4	5	3	3	5	51
R139	3	4	5	4	5	4	2	5	3	4	2	4	2	5	4	56
R140	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	70

R141	3	5	5	3	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	65
R142	3	4	2	1	3	4	2	1	3	4	3	5	3	4	4	46
R143	2	5	1	2	3	1	3	2	2	3	4	3	5	4	4	44
R144	3	4	2	4	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	58
R145	2	3	5	5	3	5	2	3	2	5	5	5	3	5	3	56
R146	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	53
R147	5	4	5	4	5	4	2	5	3	4	5	4	4	4	5	63
R148	3	2	3	5	4	2	4	2	4	5	3	5	4	5	4	55
R149	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	68
R150	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	64
R151	4	4	3	5	2	4	3	5	3	5	3	5	2	5	3	56
R152	4	3	5	3	5	3	2	4	5	3	5	3	5	5	5	60
R153	5	4	3	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	63
R154	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	2	5	3	5	65
R155	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57
R156	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	2	4	5	4	5	67
R157	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	68
R158	5	5	3	5	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	66
R159	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	2	66
R160	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	68
R161	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	65
R162	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	68
R163	3	5	3	5	3	4	4	5	3	5	4	3	5	5	5	62
R164	4	3	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	3	5	61

R165	3	4	5	4	2	3	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	55
R166	5	3	4	3	4	4	4	5	5	3	2	4	3	4	5	5	58
R167	3	4	2	4	2	4	5	4	2	4	5	4	5	4	3	55	
R168	4	3	3	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	65
R169	3	4	5	4	3	3	4	3	5	4	3	5	3	4	4	57	
R170	4	5	3	3	5	3	4	4	3	5	4	4	5	4	3	59	
R171	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	68	
R172	3	4	3	4	2	1	3	4	5	3	4	3	4	3	4	50	
R173	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	3	5	5	63	
R174	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	66	
R175	3	4	3	4	5	3	5	3	5	3	4	3	5	5	4	59	
R176	4	4	2	4	3	4	4	5	4	5	2	5	5	4	3	58	
R177	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	3	2	4	5	5	63	
R178	4	3	3	5	5	4	2	4	2	4	5	4	4	5	3	57	
R179	5	4	2	4	2	3	5	3	4	5	4	3	2	3	5	54	
R180	3	5	4	3	4	3	4	5	4	5	3	5	3	5	5	61	
R181	3	3	2	5	5	5	2	4	5	3	5	4	5	5	3	59	
R182	4	5	5	4	5	2	3	5	5	5	5	2	4	5	4	63	
R183	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5	3	5	62	
R184	4	3	4	5	5	5	3	5	3	5	3	3	4	5	3	60	
R185	3	4	2	4	2	4	5	1	4	4	2	5	3	2	4	49	
R186	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	64	
R187	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	57	
R188	2	4	2	4	2	3	4	2	3	5	5	5	2	5	5	53	

R189	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	67
R190	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	68
R191	4	3	5	5	4	5	3	4	4	5	5	3	4	2	5	61
R192	5	5	5	2	4	5	4	2	5	4	3	5	4	5	5	63
R193	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	68
R194	3	4	2	5	5	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	61
R195	4	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	65
R196	3	4	5	3	4	3	3	4	5	3	5	3	5	3	3	56
R197	5	4	5	2	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	66
R198	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	69
R199	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	64
R200	3	4	5	4	3	4	3	5	4	3	5	3	3	5	3	57
R201	4	5	4	5	3	5	4	5	3	1	3	4	5	4	1	56
R202	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	5	61
R203	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	53
R204	4	5	3	4	3	3	4	5	3	2	3	2	3	3	2	49
R205	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	63

DATA NILAI PENGETAHUAN
MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAN

No Responden	Rata-Rata Harian	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Rapor
R1	87	75	75	80
R2	85	80	82	83
R3	81	78	85	82
R4	83	100	82	86
R5	86	85	82	84
R6	86	83	80	83
R7	84	82	74	80
R8	82	76	83	81
R9	84	75	87	83
R10	79	85	83	82
R11	87	88	72	81
R12	84	75	80	81
R13	94	95	70	85
R14	78	77	75	77
R15	84	81	80	82
R16	79	78	75	77
R17	79	79	75	77
R18	80	80	75	78
R19	77	75	75	76
R20	82	84	75	80
R21	80	80	75	78
R22	88	90	69	81
R23	79	78	75	77
R24	79	80	75	78
R25	80	79	75	78
R26	84	81	80	82
R27	77	75	75	76
R28	78	78	75	77
R29	82	84	75	80
R30	79	75	75	77
R31	76	80	75	76
R32	78	82	75	78
R33	76	80	75	76

R34	76	75	75	75
R35	78	75	75	76
R36	77	77	75	76
R37	77	75	75	76
R38	78	78	75	77
R39	79	80	75	78
R40	76	75	75	75
R41	80	78	75	78
R42	88	90	69	81
R43	80	78	75	78
R44	81	82	75	79
R45	76	75	75	75
R46	78	75	75	76
R47	79	79	75	77
R48	80	79	75	78
R49	79	75	75	77
R50	79	78	77	78
R51	80	78	75	78
R52	76	78	75	76
R53	92	94	68	83
R54	81	68	77	77
R55	84	81	80	82
R56	83	67	87	81
R57	81	65	77	76
R58	83	67	87	81
R59	81	61	77	75
R60	84	81	85	84
R61	81	70	70	74
R62	92	94	68	83
R63	84	81	80	82
R64	83	78	73	78
R65	83	88	67	78
R66	83	67	87	81
R67	78	73	70	74
R68	77	75	73	75
R69	90	88	80	86
R70	92	94	68	83
R71	92	94	68	83
R72	90	88	80	86
R73	94	95	70	85
R74	92	96	67	83

R75	86	86	70	80
R76	85	81	65	76
R77	90	86	58	76
R78	93	93	63	81
R79	81	80	92	85
R80	84	81	85	84
R81	80	80	85	82
R82	81	80	85	82
R83	81	80	80	80
R84	79	80	80	80
R85	81	77	85	82
R86	80	80	85	82
R87	77	75	73	75
R88	92	94	68	83
R89	79	80	80	80
R90	81	77	78	79
R91	79	80	80	80
R92	79	78	75	77
R93	78	76	75	76
R94	79	79	82	80
R95	80	79	82	81
R96	92	94	68	83
R97	79	78	75	77
R98	81	77	85	82
R99	79	79	82	80
R100	80	79	75	78
R101	79	80	75	78
R102	80	78	78	79
R103	79	79	82	80
R104	80	79	75	78
R105	77	75	73	75
R106	79	80	75	78
R107	81	77	85	82
R108	79	80	75	78
R109	79	79	82	80
R110	79	79	75	77
R111	79	79	75	77
R112	79	79	82	80
R113	79	79	75	77
R114	81	80	75	78
R115	81	80	75	78

R116	79	79	82	80
R117	79	77	75	77
R118	77	77	75	76
R119	79	78	75	77
R120	76	76	75	76
R121	78	78	75	77
R122	79	79	75	77
R123	78	78	75	77
R124	81	77	85	82
R125	78	78	75	77
R126	78	78	75	77
R127	79	79	82	80
R128	78	79	75	77
R129	78	79	75	77
R130	76	75	75	75
R131	77	75	75	76
R132	76	75	75	75
R133	76	75	75	75
R134	76	75	75	75
R135	76	75	75	75
R136	77	75	75	76
R137	78	78	75	77
R138	78	75	75	76
R139	78	78	75	77
R140	80	79	82	81
R141	79	79	82	80
R142	76	75	75	75
R143	75	75	75	75
R144	76	75	75	75
R145	79	75	75	77
R146	76	76	75	76
R147	79	79	82	80
R148	76	75	75	75
R149	81	77	85	82
R150	80	79	82	81
R151	76	76	75	76
R152	76	76	75	76
R153	80	79	82	81
R154	80	79	82	81
R155	77	76	75	76
R156	81	80	87	83

R157	82	79	87	83
R158	80	80	80	80
R159	81	80	87	83
R160	82	80	83	82
R161	81	80	87	83
R162	80	80	82	81
R163	80	80	85	82
R164	81	80	87	83
R165	81	79	82	81
R166	82	80	82	82
R167	79	79	82	80
R168	80	79	85	82
R169	81	79	82	81
R170	79	79	82	80
R171	82	80	83	82
R172	79	78	75	77
R173	80	82	82	81
R174	81	80	87	83
R175	80	80	83	81
R176	79	79	82	80
R177	80	80	83	81
R178	79	78	77	78
R179	79	78	77	78
R180	80	77	80	79
R181	80	80	80	80
R182	79	79	82	80
R183	81	80	80	80
R184	80	80	75	78
R185	80	80	75	78
R186	80	80	83	81
R187	80	79	75	78
R188	79	79	77	78
R189	78	79	78	78
R190	80	80	82	81
R191	80	80	75	78
R192	80	79	80	80
R193	81	80	87	83
R194	79	80	75	78
R195	80	79	75	78
R196	79	79	75	77
R197	79	80	83	81

R198	79	80	83	81
R199	79	80	83	81
R200	80	80	75	78
R201	79	78	75	77
R202	82	80	83	82
R203	80	80	75	78
R204	78	78	75	77
R205	79	77	75	77

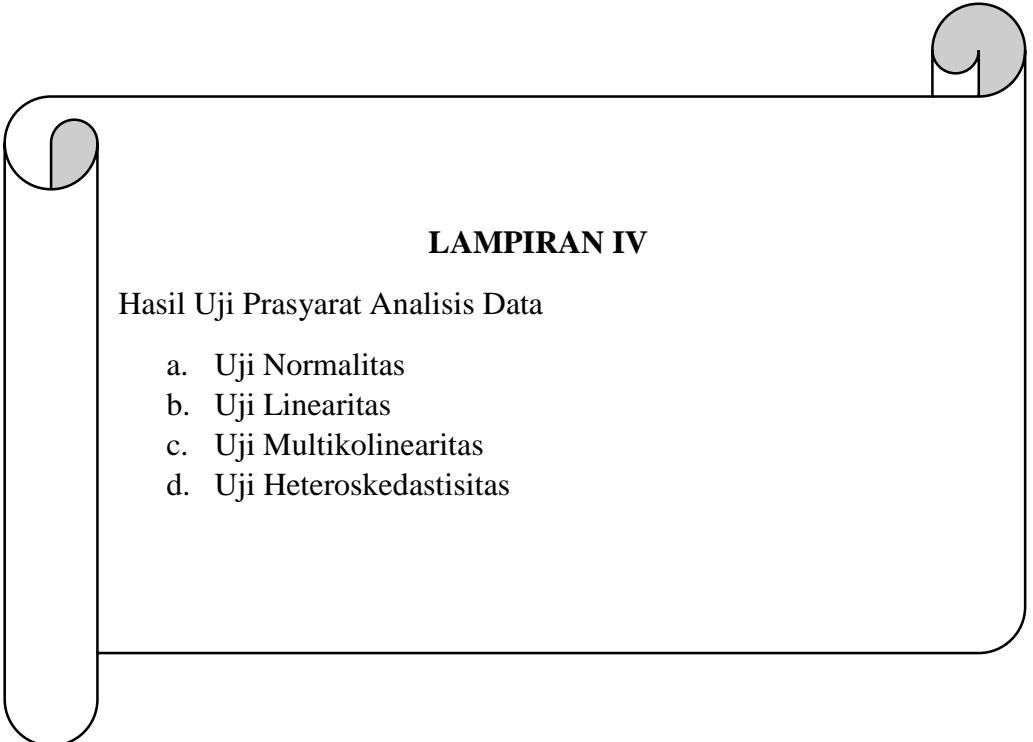
Responden	Paket I			Paket 2			Paket 3			Paket 4			NA
	Pengambilan	Penjualan	Nilai	Pengambilan	Penjualan	Nilai	Pengambilan	Penjualan	Nilai	Pengambilan	Penjualan	Nilai	
R1	Rp 143.500,00	Rp 140.000,00	97,561	Rp 154.950,00	Rp 150.050,00	96,8376896	Rp 151.600,00	Rp 124.100,00	81,86	Rp 153.850,00	Rp 91.000,00	59,15	83,85
R2	Rp 143.400,00	Rp 143.400,00	100	Rp 154.950,00	Rp 154.950,00	100	Rp 151.600,00	Rp 101.600,00	67,02	Rp 153.850,00	Rp 95.250,00	61,91	82,23
R3	Rp 143.400,00	Rp 143.400,00	100	Rp 154.950,00	Rp 114.950,00	74,185221	Rp 151.600,00	Rp 151.600,00	100	Rp 153.850,00	Rp 105.850,00	68,8	85,75
R4	Rp 143.400,00	Rp 143.400,00	100	Rp 154.950,00	Rp 150.850,00	97,3539852	Rp 151.600,00	Rp 129.700,00	85,55	Rp 153.850,00	Rp 116.100,00	75,46	89,59
R5	Rp 143.400,00	Rp 133.400,00	93,026	Rp 154.950,00	Rp 124.850,00	80,5743788	Rp 151.600,00	Rp 151.600,00	100	Rp 153.850,00	Rp 117.100,00	76,11	87,43
R6	Rp 143.400,00	Rp 133.400,00	93,026	Rp 154.950,00	Rp 128.850,00	83,1558567	Rp 151.600,00	Rp 151.600,00	100	Rp 153.850,00	Rp 122.850,00	79,85	89,01
R7	Rp 143.400,00	Rp 143.400,00	100	Rp 154.950,00	Rp 123.450,00	79,6708616	Rp 151.600,00	Rp 151.600,00	100	Rp 153.850,00	Rp 78.850,00	51,25	82,73
R8	Rp 143.500,00	Rp 143.500,00	100	Rp 154.950,00	Rp 154.950,00	100	Rp 151.600,00	Rp 120.600,00	79,55	Rp 153.850,00	Rp 85.200,00	55,38	83,73
R9	Rp 143.400,00	Rp 143.400,00	100	Rp 154.950,00	Rp 145.950,00	94,1916747	Rp 151.600,00	Rp 121.200,00	79,95	Rp 153.850,00	Rp 110.150,00	71,6	86,43
R10	Rp 143.500,00	Rp 143.500,00	100	Rp 154.950,00	Rp 154.950,00	100	Rp 151.600,00	Rp 111.600,00	73,61	Rp 153.850,00	Rp 85.400,00	55,51	82,28
R11	Rp 143.500,00	Rp 143.500,00	100	Rp 154.950,00	Rp 154.950,00	100	Rp 151.600,00	Rp 99.300,00	65,5	Rp 153.850,00	Rp 118.850,00	77,25	85,69
R12	Rp 143.500,00	Rp 143.500,00	100	Rp 154.950,00	Rp 144.950,00	93,5463053	Rp 151.600,00	Rp 100.750,00	66,46	Rp 153.850,00	Rp 103.700,00	67,4	81,85
R13	Rp 143.500,00	Rp 143.500,00	100	Rp 154.950,00	Rp 154.950,00	100	Rp 151.600,00	Rp 91.600,00	60,42	Rp 153.850,00	Rp 148.800,00	96,72	89,28
R14	Rp 148.150,00	Rp 134.150,00	90,55	Rp 153.500,00	Rp 118.500,00	77,1986971	Rp 150.650,00	Rp 110.200,00	73,15	Rp 153.750,00	Rp 118.750,00	77,24	79,53
R15	Rp 148.150,00	Rp 81.150,00	54,776	Rp 153.500,00	Rp 123.500,00	80,4560261	Rp 150.650,00	Rp 120.650,00	80,09	Rp 153.750,00	Rp 95.000,00	61,79	69,28
R16	Rp 148.150,00	Rp 109.900,00	74,182	Rp 153.500,00	Rp 132.350,00	86,2214984	Rp 150.650,00	Rp 125.650,00	83,41	Rp 152.750,00	Rp 70.800,00	46,35	72,54
R17	Rp 148.150,00	Rp 134.150,00	90,55	Rp 153.500,00	Rp 143.000,00	93,1596091	Rp 150.650,00	Rp 104.650,00	69,47	Rp 153.750,00	Rp 80.700,00	52,49	76,42
R18	Rp 148.150,00	Rp 148.150,00	100	Rp 153.500,00	Rp 105.750,00	68,8925081	Rp 150.650,00	Rp 113.200,00	75,14	Rp 153.750,00	Rp 124.200,00	80,78	81,20
R19	Rp 148.150,00	Rp 137.650,00	92,913	Rp 153.500,00	Rp 100.600,00	65,5374593	Rp 150.650,00	Rp 98.000,00	65,05	Rp 153.750,00	Rp 88.009,00	57,24	70,19
R20	Rp 148.150,00	Rp 148.150,00	100	Rp 153.500,00	Rp 103.000,00	67,1009772	Rp 150.650,00	Rp 110.650,00	73,45	Rp 153.750,00	Rp 132.600,00	86,24	81,70
R21	Rp 148.150,00	Rp 148.150,00	100	Rp 153.500,00	Rp 108.700,00	70,8143322	Rp 150.650,00	Rp 105.150,00	69,8	Rp 153.750,00	Rp 91.850,00	59,74	75,09
R22	Rp 148.150,00	Rp 134.150,00	90,55	Rp 153.500,00	Rp 120.700,00	78,6319218	Rp 150.650,00	Rp 130.550,00	86,66	Rp 153.750,00	Rp 96.200,00	62,57	79,60
R23	Rp 148.150,00	Rp 123.400,00	83,294	Rp 153.500,00	Rp 153.500,00	100	Rp 150.650,00	Rp 100.450,00	66,68	Rp 153.750,00	Rp 82.250,00	53,5	75,87
R24	Rp 148.150,00	Rp 138.000,00	93,149	Rp 153.500,00	Rp 103.900,00	67,6872964	Rp 150.650,00	Rp 128.000,00	84,97	Rp 153.750,00	Rp 117.700,00	76,55	80,59
R25	Rp 148.150,00	Rp 137.150,00	92,575	Rp 153.500,00	Rp 118.000,00	76,8729642	Rp 150.650,00	Rp 96.950,00	64,35	Rp 153.750,00	Rp 117.000,00	76,1	77,48
R26	Rp 148.150,00	Rp 137.650,00	92,913	Rp 153.500,00	Rp 124.800,00	81,3029316	Rp 150.650,00	Rp 70.850,00	47,03	Rp 153.750,00	Rp 83.550,00	54,34	68,90
R27	Rp 142.100,00	Rp 142.100,00	100	Rp 153.850,00	Rp 153.850,00	100	Rp 153.450,00	Rp 96.250,00	62,72	Rp 151.900,00	Rp 49.100,00	32,32	73,76
R28	Rp 142.100,00	Rp 109.350,00	76,953	Rp 153.850,00	Rp 99.100,00	64,4133897	Rp 153.450,00	Rp 140.450,00	91,53	Rp 151.900,00	Rp 103.900,00	68,4	75,32
R29	Rp 142.100,00	Rp 142.100,00	100	Rp 153.850,00	Rp 127.650,00	82,9704257	Rp 153.450,00	Rp 125.500,00	81,79	Rp 151.900,00	Rp 46.000,00	30,28	73,76
R30	Rp 142.100,00	Rp 120.350,00	84,694	Rp 153.850,00	Rp 153.850,00	100	Rp 153.450,00	Rp 113.500,00	73,97	Rp 151.900,00	Rp 86.100,00	56,68	78,84
R31	Rp 142.100,00	Rp 73.400,00	51,654	Rp 153.850,00	Rp 87.600,00	56,9385765	Rp 153.450,00	Rp 153.450,00	100	Rp 151.900,00	Rp 92.550,00	60,93	67,38
R32	Rp 142.100,00	Rp 117.000,00	82,336	Rp 153.850,00	Rp 142.100,00	92,3626909	Rp 153.450,00	Rp 104.450,00	68,07	Rp 151.900,00	Rp 82.550,00	54,34	74,28
R33	Rp 142.100,00	Rp 117.900,00	82,97	Rp 153.850,00	Rp 139.950,00	90,9652259	Rp 153.450,00	Rp 89.700,00	58,46	Rp 151.900,00	Rp 112.800,00	74,26	76,66
R34	Rp 142.100,00	Rp 130.450,00	91,802	Rp 153.850,00	Rp 106.050,00	68,9307767	Rp 153.450,00	Rp 101.400,00	66,08	Rp 151.900,00	Rp 77.500,00	51,02	69,46
R35	Rp 142.100,00	Rp 123.350,00	86,805	Rp 153.850,00	Rp 83.900,00	54,5336367	Rp 153.450,00	Rp 118.800,00	77,42	Rp 151.900,00	Rp 128.700,00	84,73	75,87
R36	Rp 142.100,00	Rp 115.750,00	81,457	Rp 153.850,00	Rp 104.600,00	67,9883003	Rp 153.450,00	Rp 114.450,00	74,58	Rp 151.900,00	Rp 132.100,		

R45	Rp	144.550,00	Rp	144.550,00	100	Rp	158.200,00	Rp	131.800,00	83,312263	Rp	150.200,00	Rp	57.850,00	38,52	Rp	151.900,00	Rp	68.450,00	45,06	66,72
R46	Rp	144.550,00	Rp	144.550,00	100	Rp	158.200,00	Rp	158.200,00	100	Rp	150.200,00	Rp	107.050,00	71,27	Rp	151.900,00	Rp	51.900,00	34,17	76,36
R47	Rp	144.550,00	Rp	144.550,00	100	Rp	158.200,00	Rp	136.250,00	86,125158	Rp	150.200,00	Rp	98.800,00	65,78	Rp	151.900,00	Rp	99.000,00	65,17	79,27
R48	Rp	144.550,00	Rp	138.700,00	95,953	Rp	158.200,00	Rp	100.700,00	63,653603	Rp	150.200,00	Rp	99.850,00	66,48	Rp	151.900,00	Rp	149.550,00	98,45	81,13
R49	Rp	144.550,00	Rp	121.800,00	84,262	Rp	158.200,00	Rp	100.900,00	63,7800253	Rp	150.200,00	Rp	95.600,00	63,65	Rp	151.900,00	Rp	108.550,00	71,46	70,79
R50	Rp	144.550,00	Rp	138.550,00	95,849	Rp	158.200,00	Rp	112.800,00	71,3021492	Rp	150.200,00	Rp	118.900,00	79,16	Rp	151.900,00	Rp	120.800,00	79,53	81,46
R51	Rp	144.550,00	Rp	137.800,00	95,33	Rp	158.200,00	Rp	98.900,00	62,5158028	Rp	150.200,00	Rp	102.300,00	68,11	Rp	151.900,00	Rp	110.250,00	72,58	74,63
R52	Rp	144.550,00	Rp	123.500,00	85,438	Rp	158.200,00	Rp	134.900,00	85,2718078	Rp	150.200,00	Rp	98.800,00	65,78	Rp	151.900,00	Rp	101.900,00	67,08	75,89
R53	Rp	149.200,00	Rp	149.200,00	100	Rp	150.750,00	Rp	135.000,00	89,5522388	Rp	150.400,00	Rp	137.400,00	91,36	Rp	151.200,00	Rp	100.100,00	66,2	86,78
R54	Rp	149.200,00	Rp	149.200,00	100	Rp	150.750,00	Rp	141.700,00	93,9966833	Rp	150.400,00	Rp	105.600,00	70,21	Rp	151.200,00	Rp	97.900,00	64,75	82,24
R55	Rp	149.200,00	Rp	112.000,00	75,067	Rp	150.750,00	Rp	150.750,00	100	Rp	150.400,00	Rp	128.000,00	85,11	Rp	151.200,00	Rp	122.800,00	81,22	85,35
R56	Rp	149.200,00	Rp	132.800,00	89,008	Rp	150.750,00	Rp	129.700,00	86,0364842	Rp	150.400,00	Rp	139.400,00	92,69	Rp	151.200,00	Rp	132.000,00	87,3	88,76
R57	Rp	149.200,00	Rp	149.200,00	100	Rp	150.750,00	Rp	108.900,00	72,238806	Rp	150.400,00	Rp	138.800,00	92,29	Rp	151.200,00	Rp	104.100,00	68,85	83,34
R58	Rp	149.200,00	Rp	127.800,00	85,657	Rp	150.750,00	Rp	130.000,00	86,2354892	Rp	150.400,00	Rp	119.700,00	79,59	Rp	151.200,00	Rp	151.200,00	100	87,87
R59	Rp	149.200,00	Rp	149.200,00	100	Rp	150.750,00	Rp	121.800,00	80,7960199	Rp	150.400,00	Rp	89.750,00	59,67	Rp	151.200,00	Rp	107.050,00	70,8	77,82
R60	Rp	149.200,00	Rp	149.200,00	100	Rp	150.750,00	Rp	139.900,00	92,8026534	Rp	150.400,00	Rp	121.900,00	81,05	Rp	151.200,00	Rp	122.900,00	81,28	88,78
R61	Rp	149.200,00	Rp	138.000,00	92,493	Rp	150.750,00	Rp	130.000,00	86,2354892	Rp	150.400,00	Rp	103.650,00	68,92	Rp	151.200,00	Rp	108.900,00	72,02	79,92
R62	Rp	149.200,00	Rp	118.950,00	79,725	Rp	150.750,00	Rp	114.950,00	76,252073	Rp	150.400,00	Rp	140.750,00	93,58	Rp	151.200,00	Rp	132.350,00	87,53	84,27
R63	Rp	149.200,00	Rp	132.800,00	89,008	Rp	150.750,00	Rp	128.000,00	84,9087894	Rp	150.400,00	Rp	127.750,00	84,94	Rp	151.200,00	Rp	123.150,00	81,45	85,08
R64	Rp	149.200,00	Rp	112.000,00	75,067	Rp	150.750,00	Rp	130.750,00	86,7330017	Rp	150.400,00	Rp	110.800,00	73,67	Rp	151.200,00	Rp	109.300,00	72,29	76,94
R65	Rp	149.200,00	Rp	128.900,00	86,394	Rp	150.750,00	Rp	110.750,00	73,4660033	Rp	150.400,00	Rp	109.600,00	72,87	Rp	151.200,00	Rp	142.600,00	94,31	81,76
R66	Rp	146.450,00	Rp	126.800,00	86,582	Rp	151.350,00	Rp	151.350,00	100	Rp	153.400,00	Rp	127.150,00	82,89	Rp	153.300,00	Rp	122.650,00	80,01	87,37
R67	Rp	146.450,00	Rp	146.450,00	100	Rp	151.350,00	Rp	66.300,00	43,8057483	Rp	153.400,00	Rp	107.800,00	70,27	Rp	153.300,00	Rp	114.200,00	74,49	72,14
R68	Rp	146.450,00	Rp	137.800,00	94,094	Rp	151.350,00	Rp	111.350,00	73,5711926	Rp	153.400,00	Rp	128.000,00	83,44	Rp	153.300,00	Rp	108.400,00	70,71	80,45
R69	Rp	146.450,00	Rp	146.450,00	100	Rp	151.350,00	Rp	148.900,00	98,3812355	Rp	153.400,00	Rp	140.500,00	91,59	Rp	153.300,00	Rp	111.500,00	72,73	90,68
R70	Rp	146.450,00	Rp	138.700,00	94,708	Rp	151.350,00	Rp	128.900,00	85,1668318	Rp	153.400,00	Rp	135.600,00	88,4	Rp	153.300,00	Rp	130.150,00	84,9	88,29
R71	Rp	146.450,00	Rp	118.750,00	81,086	Rp	151.350,00	Rp	151.350,00	100	Rp	153.400,00	Rp	128.550,00	83,8	Rp	153.300,00	Rp	113.850,00	74,27	84,79
R72	Rp	146.450,00	Rp	135.800,00	92,728	Rp	151.350,00	Rp	144.300,00	95,3419227	Rp	153.400,00	Rp	103.900,00	67,73	Rp	153.300,00	Rp	125.950,00	82,16	84,49
R73	Rp	146.450,00	Rp	128.500,00	87,743	Rp	151.350,00	Rp	134.300,00	88,7347208	Rp	153.400,00	Rp	137.800,00	89,83	Rp	153.300,00	Rp	126.000,00	82,19	87,13
R74	Rp	146.450,00	Rp	137.800,00	94,094	Rp	151.350,00	Rp	128.900,00	85,1668318	Rp	153.400,00	Rp	108.900,00	70,99	Rp	153.300,00	Rp	153.300,00	100	87,56
R75	Rp	146.450,00	Rp	129.000,00	88,085	Rp	151.350,00	Rp	109.850,00	72,5801123	Rp	153.400,00	Rp	148.900,00	97,07	Rp	153.300,00	Rp	129.000,00	84,15	85,47
R76	Rp	146.450,00	Rp	128.900,00	88,016	Rp	151.350,00	Rp	119.800,00	79,1542782	Rp	153.400,00	Rp								

R91	Rp	140.500,00	Rp	128.900,00	91,744	Rp	145.400,00	Rp	111.100,00	76,4099037	Rp	152.700,00	Rp	133.350,00	87,33	Rp	151.900,00	Rp	133.550,00	87,92	85,85
R92	Rp	142.400,00	Rp	142.400,00	100	Rp	151.200,00	Rp	134.250,00	88,7896825	Rp	151.900,00	Rp	109.300,00	71,96	Rp	153.650,00	Rp	64.500,00	41,98	75,68
R93	Rp	142.400,00	Rp	119.000,00	83,567	Rp	151.200,00	Rp	88.700,00	58,6640212	Rp	151.900,00	Rp	129.200,00	85,06	Rp	153.650,00	Rp	115.900,00	75,43	75,68
R94	Rp	142.400,00	Rp	126.200,00	88,624	Rp	151.200,00	Rp	107.800,00	71,2962963	Rp	151.900,00	Rp	147.800,00	97,3	Rp	153.650,00	Rp	132.700,00	86,37	85,90
R95	Rp	142.400,00	Rp	127.800,00	89,747	Rp	151.200,00	Rp	142.500,00	94,2460317	Rp	151.900,00	Rp	141.300,00	93,02	Rp	153.650,00	Rp	111.100,00	72,31	87,33
R96	Rp	142.400,00	Rp	132.800,00	93,258	Rp	151.200,00	Rp	132.200,00	87,4338624	Rp	151.900,00	Rp	141.000,00	92,82	Rp	153.650,00	Rp	134.550,00	87,57	90,27
R97	Rp	142.400,00	Rp	121.800,00	85,534	Rp	151.200,00	Rp	128.900,00	85,2513228	Rp	151.900,00	Rp	132.400,00	87,16	Rp	153.650,00	Rp	122.200,00	79,53	84,37
R98	Rp	142.400,00	Rp	137.800,00	96,77	Rp	151.200,00	Rp	149.000,00	98,5449735	Rp	151.900,00	Rp	120.800,00	79,53	Rp	153.650,00	Rp	108.550,00	70,65	86,37
R99	Rp	142.400,00	Rp	128.300,00	90,098	Rp	151.200,00	Rp	118.000,00	78,042328	Rp	151.900,00	Rp	130.800,00	86,11	Rp	153.650,00	Rp	120.200,00	78,23	83,12
R100	Rp	142.400,00	Rp	137.800,00	96,77	Rp	151.200,00	Rp	101.800,00	67,3280423	Rp	151.900,00	Rp	95.400,00	62,8	Rp	153.650,00	Rp	102.900,00	66,97	73,47
R101	Rp	142.400,00	Rp	128.700,00	90,379	Rp	151.200,00	Rp	141.900,00	93,8492063	Rp	151.900,00	Rp	108.900,00	71,69	Rp	153.650,00	Rp	124.600,00	81,09	84,25
R102	Rp	142.400,00	Rp	123.000,00	86,376	Rp	151.200,00	Rp	118.100,00	78,1084656	Rp	151.900,00	Rp	107.000,00	70,44	Rp	153.650,00	Rp	104.100,00	67,75	75,67
R103	Rp	142.400,00	Rp	132.800,00	93,258	Rp	151.200,00	Rp	120.000,00	79,3650794	Rp	151.900,00	Rp	130.900,00	86,18	Rp	153.650,00	Rp	114.700,00	74,65	83,36
R104	Rp	142.400,00	Rp	128.900,00	90,52	Rp	151.200,00	Rp	89.000,00	58,8624339	Rp	151.900,00	Rp	132.450,00	87,2	Rp	153.650,00	Rp	136.000,00	88,51	81,27
R105	Rp	145.200,00	Rp	94.000,00	64,738	Rp	152.950,00	Rp	125.600,00	82,1183393	Rp	150.800,00	Rp	108.900,00	72,21	Rp	150.800,00	Rp	108.900,00	72,21	72,82
R106	Rp	145.200,00	Rp	132.100,00	90,978	Rp	152.950,00	Rp	120.100,00	78,5223929	Rp	150.800,00	Rp	113.200,00	75,07	Rp	150.800,00	Rp	78.400,00	51,99	74,14
R107	Rp	145.200,00	Rp	137.800,00	94,904	Rp	152.950,00	Rp	134.500,00	87,9372344	Rp	150.800,00	Rp	137.000,00	90,85	Rp	150.800,00	Rp	132.600,00	87,93	90,41
R108	Rp	145.200,00	Rp	121.300,00	83,54	Rp	152.950,00	Rp	98.000,00	64,0732265	Rp	150.800,00	Rp	98.200,00	65,12	Rp	150.800,00	Rp	109.700,00	72,75	71,37
R109	Rp	145.200,00	Rp	132.700,00	91,391	Rp	152.950,00	Rp	127.800,00	83,5567179	Rp	150.800,00	Rp	108.900,00	72,21	Rp	150.800,00	Rp	128.900,00	85,48	83,16
R110	Rp	145.200,00	Rp	108.900,00	75	Rp	152.950,00	Rp	117.000,00	76,4955868	Rp	150.800,00	Rp	98.200,00	65,12	Rp	150.800,00	Rp	102.700,00	68,1	71,18
R111	Rp	145.200,00	Rp	89.700,00	61,777	Rp	152.950,00	Rp	113.300,00	74,0764956	Rp	150.800,00	Rp	102.200,00	67,77	Rp	150.800,00	Rp	107.900,00	71,55	68,79
R112	Rp	145.200,00	Rp	127.900,00	88,085	Rp	152.950,00	Rp	108.900,00	71,1997385	Rp	150.800,00	Rp	115.900,00	76,86	Rp	150.800,00	Rp	140.800,00	93,37	82,38
R113	Rp	145.200,00	Rp	129.300,00	89,05	Rp	152.950,00	Rp	98.700,00	64,5308924	Rp	150.800,00	Rp	109.600,00	72,68	Rp	150.800,00	Rp	127.400,00	84,48	77,69
R114	Rp	145.200,00	Rp	129.700,00	89,325	Rp	152.950,00	Rp	118.700,00	77,6070611	Rp	150.800,00	Rp	127.600,00	84,62	Rp	150.800,00	Rp	112.000,00	74,27	81,45
R115	Rp	145.200,00	Rp	132.700,00	91,391	Rp	152.950,00	Rp	128.700,00	84,1451455	Rp	150.800,00	Rp	112.800,00	74,8	Rp	150.800,00	Rp	107.800,00	71,49	80,46
R116	Rp	145.200,00	Rp	127.800,00	88,017	Rp	152.950,00	Rp	139.800,00	91,4024191	Rp	150.800,00	Rp	138.000,00	91,51	Rp	150.800,00	Rp	109.000,00	72,28	85,80
R117	Rp	145.200,00	Rp	128.000,00	88,154	Rp	152.950,00	Rp	109.800,00	71,7881661	Rp	150.800,00	Rp	114.700,00	76,06	Rp	150.800,00	Rp	107.800,00	71,49	76,87
R118	Rp	147.400,00	Rp	112.100,00	76,052	Rp	154.650,00	Rp	115.500,00	74,6847721	Rp	150.850,00	Rp	145.850,00	96,69	Rp	150.450,00	Rp	44.100,00	29,31	69,18
R119	Rp	147.400,00	Rp	127.000,00	86,16	Rp	154.650,00	Rp	121.000,00	78,2411898	Rp	150.850,00	Rp	91.150,00	60,42	Rp	150.450,00	Rp	75.100,00	49,92	68,69
R120	Rp	147.400,00	Rp	98.700,00	66,961	Rp	154.650,00	Rp	103.700,00	67,0546395	Rp	150.850,00	Rp	98.700,00	65,43	Rp	150.450,00	Rp	117.500,00	78,1	69,39
R121	Rp	147.400,00	Rp	107.700,00	73,066	Rp	154.650,00	Rp	95.700,00	61,8816683	Rp	150.850,00	Rp	106.500,00	70,6	Rp	150.450,00	Rp	131.350,00	87,3	73,21
R122	Rp	147.400,00	Rp	127.800,00	86,703	Rp</td															

R137	Rp	143.650,00	Rp	121.800,00	84,789	Rp	157.850,00	Rp	108.900,00	68,989547	Rp	151.700,00	Rp	102.800,00	67,77	Rp	153.400,00	Rp	118.350,00	77,15	74,67
R138	Rp	143.650,00	Rp	118.700,00	82,631	Rp	157.850,00	Rp	98.600,00	62,4643649	Rp	151.700,00	Rp	127.800,00	84,25	Rp	153.400,00	Rp	107.900,00	70,34	74,92
R139	Rp	143.650,00	Rp	121.700,00	84,72	Rp	157.850,00	Rp	102.800,00	65,1251188	Rp	151.700,00	Rp	132.300,00	87,21	Rp	153.400,00	Rp	126.000,00	82,14	79,80
R140	Rp	143.650,00	Rp	137.800,00	95,928	Rp	157.850,00	Rp	127.800,00	80,9629395	Rp	151.700,00	Rp	129.650,00	85,46	Rp	153.400,00	Rp	139.850,00	91,17	88,38
R141	Rp	143.650,00	Rp	126.700,00	88,2	Rp	157.850,00	Rp	137.300,00	86,9813114	Rp	151.700,00	Rp	118.750,00	78,28	Rp	153.400,00	Rp	115.600,00	75,36	82,20
R142	Rp	143.650,00	Rp	127.800,00	88,966	Rp	157.850,00	Rp	119.800,00	75,8948369	Rp	151.700,00	Rp	87.600,00	57,75	Rp	153.400,00	Rp	85.050,00	55,44	69,51
R143	Rp	154.400,00	Rp	137.600,00	89,119	Rp	153.250,00	Rp	91.100,00	59,4453507	Rp	153.250,00	Rp	98.850,00	64,5	Rp	154.700,00	Rp	109.300,00	70,65	70,93
R144	Rp	154.400,00	Rp	121.350,00	78,595	Rp	153.250,00	Rp	89.700,00	58,5318108	Rp	153.250,00	Rp	103.700,00	67,67	Rp	154.700,00	Rp	127.650,00	82,51	71,83
R145	Rp	154.400,00	Rp	127.800,00	82,772	Rp	153.250,00	Rp	87.600,00	57,1615008	Rp	153.250,00	Rp	102.300,00	66,75	Rp	154.700,00	Rp	111.800,00	72,27	69,74
R146	Rp	154.400,00	Rp	108.650,00	70,369	Rp	153.250,00	Rp	115.100,00	75,1060359	Rp	153.250,00	Rp	98.700,00	64,4	Rp	154.700,00	Rp	98.100,00	63,41	68,32
R147	Rp	154.400,00	Rp	107.800,00	69,819	Rp	153.250,00	Rp	141.400,00	92,2675367	Rp	153.250,00	Rp	137.800,00	89,92	Rp	154.700,00	Rp	130.700,00	84,49	84,12
R148	Rp	154.400,00	Rp	127.800,00	82,772	Rp	153.250,00	Rp	103.800,00	67,7324633	Rp	153.250,00	Rp	98.900,00	64,54	Rp	154.700,00	Rp	99.150,00	64,09	69,78
R149	Rp	154.400,00	Rp	125.600,00	81,347	Rp	153.250,00	Rp	129.700,00	84,6329527	Rp	153.250,00	Rp	133.600,00	87,18	Rp	154.700,00	Rp	144.950,00	93,7	86,71
R150	Rp	154.400,00	Rp	132.700,00	85,946	Rp	153.250,00	Rp	126.850,00	82,7732463	Rp	153.250,00	Rp	125.650,00	81,99	Rp	154.700,00	Rp	135.950,00	87,88	84,65
R151	Rp	154.400,00	Rp	127.800,00	82,772	Rp	153.250,00	Rp	131.700,00	85,9380098	Rp	153.250,00	Rp	97.850,00	63,85	Rp	154.700,00	Rp	100.750,00	65,13	74,42
R152	Rp	154.400,00	Rp	132.700,00	85,946	Rp	153.250,00	Rp	129.650,00	84,6003263	Rp	153.250,00	Rp	93.750,00	61,17	Rp	154.700,00	Rp	132.300,00	85,52	79,31
R153	Rp	154.400,00	Rp	138.700,00	89,832	Rp	153.250,00	Rp	142.750,00	93,1484502	Rp	153.250,00	Rp	109.600,00	71,52	Rp	154.700,00	Rp	124.700,00	80,61	83,78
R154	Rp	154.400,00	Rp	147.800,00	95,725	Rp	153.250,00	Rp	136.700,00	89,2006525	Rp	153.250,00	Rp	121.700,00	79,41	Rp	154.700,00	Rp	111.900,00	72,33	84,17
R155	Rp	154.400,00	Rp	127.900,00	82,837	Rp	153.250,00	Rp	121.950,00	79,5758564	Rp	153.250,00	Rp	96.950,00	63,26	Rp	154.700,00	Rp	100.950,00	65,26	72,73
R156	Rp	149.100,00	Rp	149.100,00	100	Rp	159.650,00	Rp	134.300,00	84,1215158	Rp	150.400,00	Rp	134.600,00	89,49	Rp	153.150,00	Rp	122.300,00	79,86	88,37
R157	Rp	149.100,00	Rp	137.800,00	92,421	Rp	159.650,00	Rp	147.100,00	92,1390542	Rp	150.400,00	Rp	148.600,00	98,8	Rp	153.150,00	Rp	112.100,00	73,2	89,14
R158	Rp	149.100,00	Rp	126.700,00	84,977	Rp	159.650,00	Rp	135.600,00	84,9357971	Rp	150.400,00	Rp	128.600,00	85,51	Rp	153.150,00	Rp	134.300,00	87,69	85,78
R159	Rp	149.100,00	Rp	137.800,00	92,421	Rp	159.650,00	Rp	137.800,00	86,3138115	Rp	150.400,00	Rp	137.800,00	91,62	Rp	153.150,00	Rp	143.900,00	93,96	91,08
R160	Rp	149.100,00	Rp	135.800,00	91,08	Rp	159.650,00	Rp	159.650,00	100	Rp	150.400,00	Rp	127.950,00	85,07	Rp	153.150,00	Rp	120.950,00	78,97	88,78
R161	Rp	149.100,00	Rp	129.650,00	86,955	Rp	159.650,00	Rp	137.800,00	86,3138115	Rp	150.400,00	Rp	127.500,00	84,77	Rp	153.150,00	Rp	144.600,00	94,42	88,12
R162	Rp	149.100,00	Rp	137.800,00	92,421	Rp	159.650,00	Rp	147.800,00	92,5775133	Rp	150.400,00	Rp	146.800,00	97,61	Rp	153.150,00	Rp	141.650,00	92,49	93,77
R163	Rp	149.100,00	Rp	128.500,00	86,184	Rp	159.650,00	Rp	137.650,00	86,2198559	Rp	150.400,00	Rp	126.550,00	84,14	Rp	153.150,00	Rp	104.700,00	68,36	81,23
R164	Rp	149.100,00	Rp	136.700,00	91,683	Rp	159.650,00	Rp	145.600,00	91,1994989	Rp	150.400,00	Rp	135.400,00	90,03	Rp	153.150,00	Rp	145.100,00	94,74	91,91
R165	Rp	149.100,00	Rp	131.750,00	88,364	Rp	159.650,00	Rp	128.950,00	80,7704353	Rp	150.400,00	Rp	139.800,00	92,95	Rp	153.150,00	Rp	127.850,00	83,48	86,39
R166	Rp	149.100,00	Rp	122.000,00	81,824	Rp	159.650,00	Rp	151.150,00	94,6758534	Rp	150.400,00	Rp	132.200,00	87,9	Rp	153.150,00	Rp	141.000,00	92,07	89,12
R167	Rp	149.100,00	Rp	131.800,00	88,397	Rp	159.650,00	Rp	121.400,00	76,0413404	Rp	150.400,00	Rp	133.550,00	88,8	Rp	153.150,00	Rp	142.150,00	92,82	86,51
R168	Rp	145.500,00	Rp	137.800,00	94																

R183	Rp	147.200,00	Rp	139.700,00	94,905	Rp	154.600,00	Rp	132.550,00	85,7373868	Rp	151.950,00	Rp	140.000,00	92,14	Rp	152.700,00	Rp	91.100,00	59,66	83,11
R184	Rp	147.200,00	Rp	129.700,00	88,111	Rp	154.600,00	Rp	149.100,00	96,4424321	Rp	151.950,00	Rp	132.900,00	87,46	Rp	152.700,00	Rp	99.100,00	64,9	84,23
R185	Rp	147.200,00	Rp	123.700,00	84,035	Rp	154.600,00	Rp	116.700,00	75,4851229	Rp	151.950,00	Rp	88.900,00	58,51	Rp	152.700,00	Rp	84.800,00	55,53	68,39
R186	Rp	147.200,00	Rp	129.750,00	88,145	Rp	154.600,00	Rp	132.500,00	85,7050453	Rp	151.950,00	Rp	136.100,00	89,57	Rp	152.700,00	Rp	94.650,00	61,98	81,35
R187	Rp	147.200,00	Rp	138.700,00	94,226	Rp	154.600,00	Rp	87.900,00	56,8564036	Rp	151.950,00	Rp	131.200,00	86,34	Rp	152.700,00	Rp	99.700,00	65,29	75,68
R188	Rp	147.200,00	Rp	126.700,00	86,073	Rp	154.600,00	Rp	119.900,00	77,5549806	Rp	151.950,00	Rp	82.400,00	54,23	Rp	152.700,00	Rp	98.700,00	64,64	70,62
R189	Rp	147.200,00	Rp	138.700,00	94,226	Rp	154.600,00	Rp	126.900,00	82,0827943	Rp	151.950,00	Rp	97.800,00	64,36	Rp	152.700,00	Rp	132.300,00	86,64	81,83
R190	Rp	147.200,00	Rp	137.800,00	93,614	Rp	154.600,00	Rp	126.700,00	81,9534282	Rp	151.950,00	Rp	128.600,00	84,63	Rp	152.700,00	Rp	151.600,00	99,28	89,87
R191	Rp	147.200,00	Rp	138.700,00	94,226	Rp	154.600,00	Rp	126.700,00	81,9534282	Rp	151.950,00	Rp	108.700,00	71,54	Rp	152.700,00	Rp	113.200,00	74,13	80,46
R192	Rp	147.200,00	Rp	132.800,00	90,217	Rp	154.600,00	Rp	129.000,00	83,4411384	Rp	151.950,00	Rp	131.900,00	86,8	Rp	152.700,00	Rp	99.300,00	65,03	81,37
R193	Rp	146.900,00	Rp	147.200,00	100,2	Rp	149.300,00	Rp	144.700,00	96,9189551	Rp	151.350,00	Rp	121.700,00	80,41	Rp	154.850,00	Rp	95.200,00	61,48	84,75
R194	Rp	146.900,00	Rp	128.100,00	87,202	Rp	149.300,00	Rp	121.100,00	81,1118553	Rp	151.350,00	Rp	126.100,00	83,32	Rp	154.850,00	Rp	101.700,00	65,68	79,33
R195	Rp	146.900,00	Rp	146.900,00	100	Rp	149.300,00	Rp	137.800,00	92,2973878	Rp	151.350,00	Rp	119.300,00	78,82	Rp	154.850,00	Rp	96.000,00	62	83,28
R196	Rp	146.900,00	Rp	108.900,00	74,132	Rp	149.300,00	Rp	106.700,00	71,4668453	Rp	151.350,00	Rp	130.850,00	86,46	Rp	154.850,00	Rp	128.200,00	82,79	78,71
R197	Rp	146.900,00	Rp	137.800,00	93,805	Rp	149.300,00	Rp	126.700,00	84,8626926	Rp	151.350,00	Rp	130.700,00	86,36	Rp	154.850,00	Rp	85.550,00	55,25	80,07
R198	Rp	146.900,00	Rp	146.900,00	100	Rp	149.300,00	Rp	140.000,00	93,770931	Rp	151.350,00	Rp	103.650,00	68,48	Rp	154.850,00	Rp	97.200,00	62,77	81,26
R199	Rp	146.900,00	Rp	146.900,00	100	Rp	149.300,00	Rp	137.650,00	92,196919	Rp	151.350,00	Rp	142.750,00	94,32	Rp	154.850,00	Rp	98.600,00	63,67	87,55
R200	Rp	146.900,00	Rp	137.800,00	93,805	Rp	149.300,00	Rp	110.300,00	73,8780978	Rp	151.350,00	Rp	98.550,00	65,11	Rp	154.850,00	Rp	92.200,00	59,54	73,08
R201	Rp	146.900,00	Rp	141.000,00	95,984	Rp	149.300,00	Rp	121.600,00	81,4467515	Rp	151.350,00	Rp	101.500,00	67,06	Rp	154.850,00	Rp	96.600,00	62,38	76,72
R202	Rp	146.900,00	Rp	135.700,00	92,376	Rp	149.300,00	Rp	114.000,00	76,3563295	Rp	151.350,00	Rp	118.700,00	78,43	Rp	154.850,00	Rp	154.150,00	99,55	86,68
R203	Rp	146.900,00	Rp	137.800,00	93,805	Rp	149.300,00	Rp	93.300,00	62,4916276	Rp	151.350,00	Rp	114.700,00	75,78	Rp	154.850,00	Rp	81.750,00	52,79	71,22
R204	Rp	146.900,00	Rp	108.900,00	74,132	Rp	149.300,00	Rp	97.800,00	65,5056932	Rp	151.350,00	Rp	131.800,00	87,08	Rp	154.850,00	Rp	111.800,00	72,2	74,73
R205	Rp	146.900,00	Rp	137.800,00	93,805	Rp	149.300,00	Rp	132.700,00	88,8814468	Rp	151.350,00	Rp	126.700,00	83,71	Rp	154.850,00	Rp	139.550,00	90,12	89,13



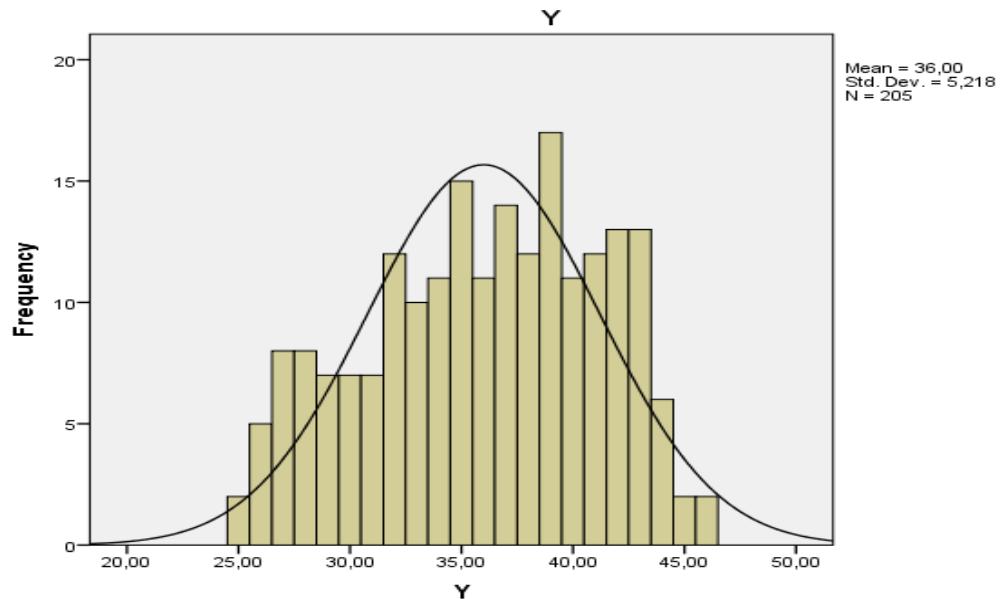
LAMPIRAN IV

Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

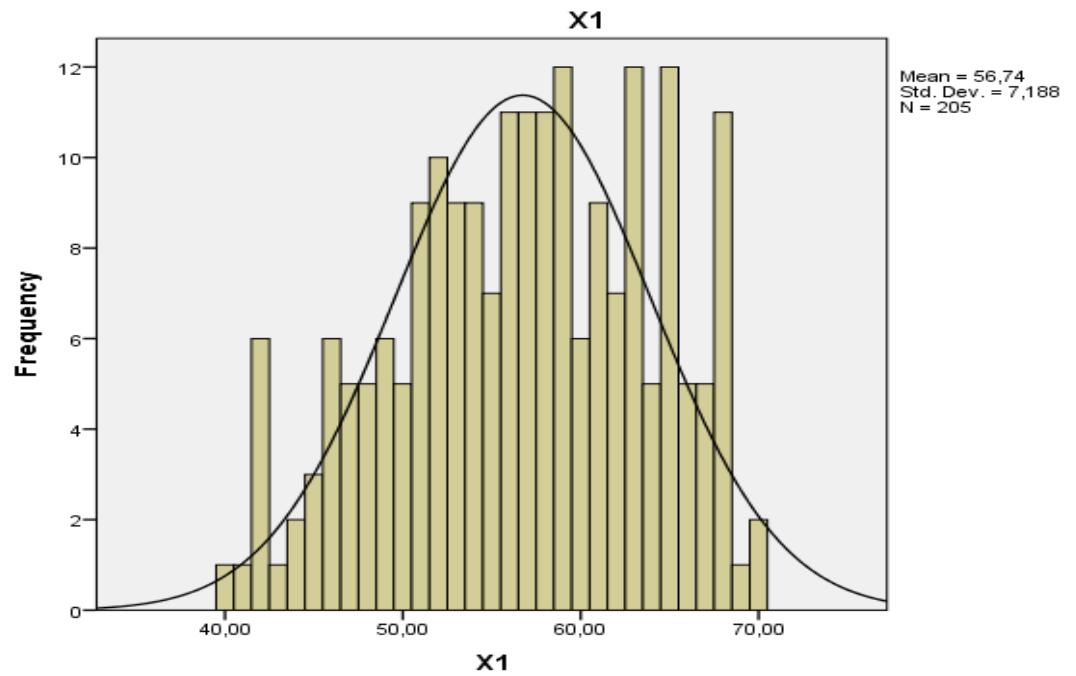
- a. Uji Normalitas
- b. Uji Linearitas
- c. Uji Multikolinearitas
- d. Uji Heteroskedastisitas

A. Uji Normalitas

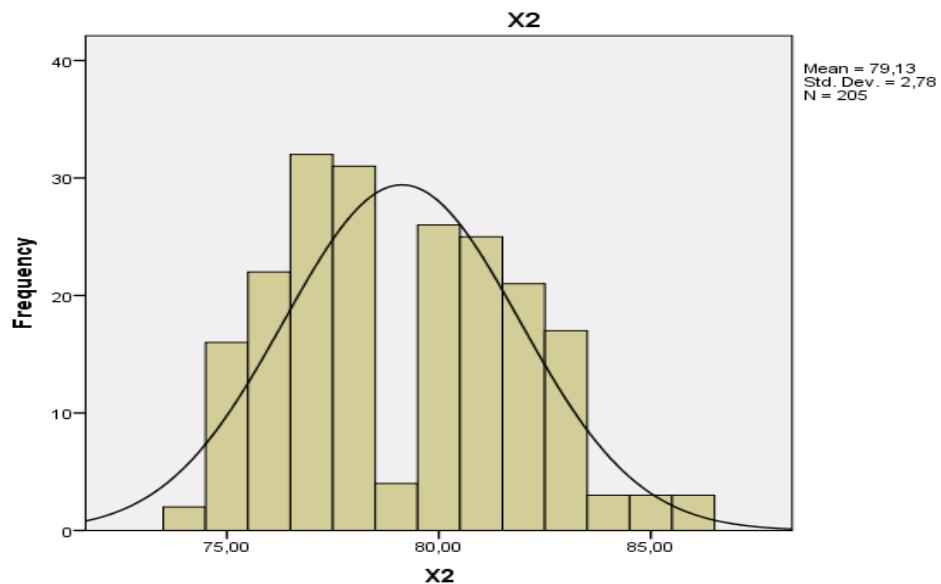
1. Histogram
 - a. Minat Berwirausaha



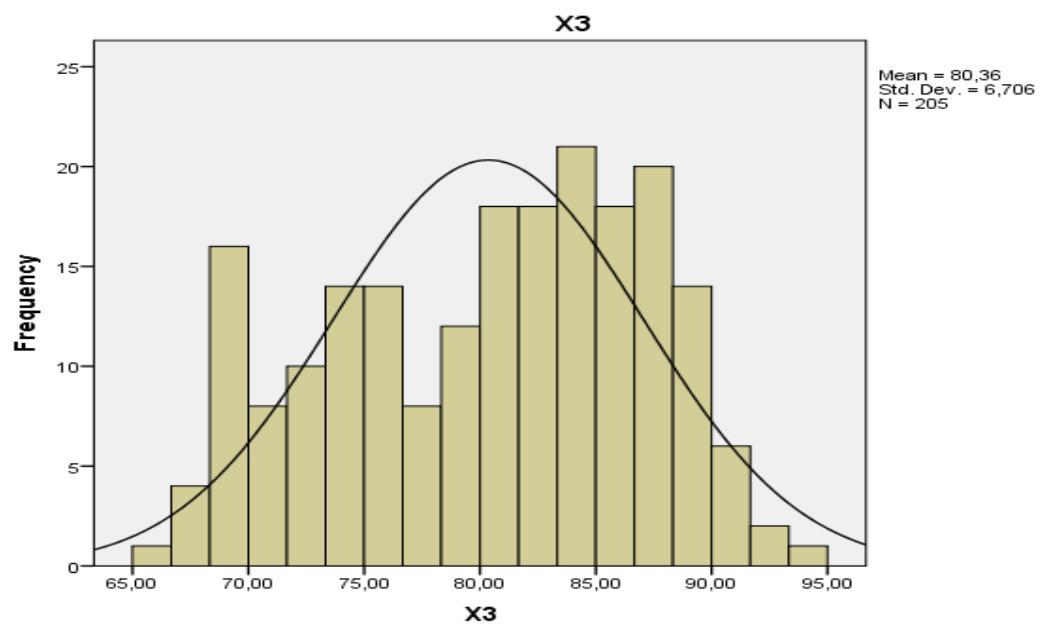
- b. Lingkungan Keluarga



c. Prestasi Belajar Prakarya dan Kewirausahaan



d. Keaktifan Peserta Didik dalam *business center*



2. Rasio skewness

Statistics					
		X1	X2	X3	Y
N	Valid	205	205	205	205
	Missing	0	0	0	0
Mean		56,7366	79,1268	80,3596	35,9951
Median		57,0000	78,0000	81,3700	36,0000
Mode		59,00 ^a	77,00	75,68 ^a	39,00
Std. Deviation		7,18788	2,78010	6,70586	5,21827
Variance		51,666	7,729	44,969	27,230
Skewness		-,229	,271	-,295	-,239
Std. Error of Skewness		,170	,170	,170	,170
Kurtosis		-,733	-,816	-,984	-,891
Std. Error of Kurtosis		,338	,338	,338	,338
Minimum		40,00	74,00	65,78	25,00
Maximum		70,00	86,00	93,77	46,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

No	Variabel	Skewness	Std.Eror Skewness	Ratio Skewness	Keterangan
1.	Y	-0,239	0,170	-1,41	normal
2.	X1	-0,229	0,170	-1,35	normal
3.	X2	0,271	0,170	1,59	normal
4.	X3	-0,295	0,170	-1,74	normal

B. Uji Linearitas

1. Minat Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	4579,138	30	152,638	27,216	,000
	Linearity	4380,401	1	4380,401	781,047	,000
	Deviation from Linearity	198,737	29	6,853	1,222	,215
Within Groups		975,857	174	5,608		
Total		5554,995	204			

2. Minat Berwirausaha dan Prestasi Belajar Prakarya dan Kewirausahaan

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	3835,959	12	319,663	35,703	,000
	Linearity	3656,625	1	3656,625	408,410	,000
	Deviation from Linearity	179,334	11	16,303	1,821	,053
Within Groups		1719,036	192	8,953		
Total		5554,995	204			

3. Minat Berwirausaha dan keaktifan Peserta didik dalam business center

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between Groups	5395,662	190	28,398	2,495	,027
	Linearity	3956,925	1	3956,925	347,680	,000
	Deviation from Linearity	1438,736	189	7,612	,669	,884
Within Groups		159,333	14	11,381		
Total		5554,995	204			

C. Uji Multikolinearitas

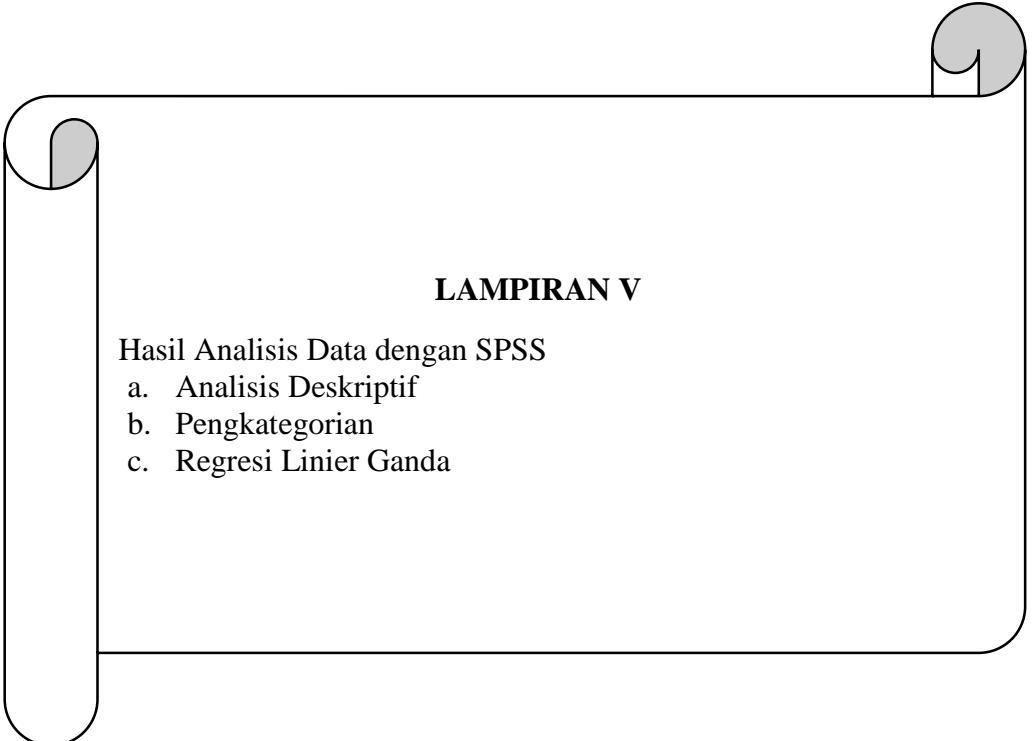
Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
1 (Constant)	-38,084	4,808		-7,922	,000		
X1	,351	,035	,484	10,065	,000	,300	3,328
X2	,472	,079	,252	5,949	,000	,388	2,574
X3	,209	,037	,268	5,648	,000	,308	3,242

a. Dependent Variable: Y

D. Uji Heteroskedastisitas

Correlations							
			abs_res	X1	X2	X3	
Spearma n's rho	abs_res	Correlation Coefficient	1,000	-,082	-,020	-,116	
		Sig. (2-tailed)	.	,240	,772	,097	
		N	205	205	205	205	205
X1		Correlation Coefficient	-,082	1,000	,767**	,798**	
		Sig. (2-tailed)	,240	.	,000	,000	
		N	205	205	205	205	205
X2		Correlation Coefficient	-,020	,767**	1,000	,756**	
		Sig. (2-tailed)	,772	,000	.	,000	
		N	205	205	205	205	205
X3		Correlation Coefficient	-,116	,798**	,756**	1,000	
		Sig. (2-tailed)	,097	,000	,000	.	
		N	205	205	205	205	205

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN V

Hasil Analisis Data dengan SPSS

- a. Analisis Deskriptif
- b. Pengkategorian
- c. Regresi Linier Ganda

A. Analisis Deskriptif

Statistics

		X1	X2	X3	Y
N	Valid	205	205	205	205
	Missing	0	0	0	0
Mean		56,7366	79,1268	80,3596	35,9951
Median		57,0000	78,0000	81,3700	36,0000
Mode		59,00 ^a	77,00	75,68 ^a	39,00
Std. Deviation		7,18788	2,78010	6,70586	5,21827
Variance		51,666	7,729	44,969	27,230
Skewness		-,229	,271	-,295	-,239
Std. Error of Skewness		,170	,170	,170	,170
Kurtosis		-,733	-,816	-,984	-,891
Std. Error of Kurtosis		,338	,338	,338	,338
Minimum		40,00	74,00	65,78	25,00
Maximum		70,00	86,00	93,77	46,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Minat Berwirausaha
 - Semua Jurusan
 - a. Rasa Tertarik

Statistics

rasa tertarik		
	N	Valid
		205
	Missing	0
Mean		7,2293
Median		7,0000
Mode		7,00
Std. Deviation		1,71816
Variance		2,952
Minimum		3,00
Maximum		10,00

b. Rasa Senang

Statistics

rasa senang

N	Valid	205
	Missing	0
Mean		7,0488
Median		7,0000
Mode		7,00
Std. Deviation		1,73701
Variance		3,017
Minimum		3,00
Maximum		10,00

c. Rasa Perhatian

Statistics

rasa perhatian

N	Valid	205
	Missing	0
Mean		10,6439
Median		11,0000
Mode		11,00
Std. Deviation		2,23498
Variance		4,995
Minimum		5,00
Maximum		14,00

d. Aktivitas /keterlibatan

Statistics

Aktivitas/keterlibatan

N	Valid	205
	Missing	0
Mean		11,0732
Median		11,0000
Mode		12,00
Std. Deviation		2,21614
Variance		4,911
Minimum		5,00
Maximum		15,00

2. Lingkungan Keluarga

- Semua Jurusan

Statistics

menciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga.

N	Valid	205
	Missing	0
Mean		11,2537
Median		12,0000
Mode		12,00
Std. Deviation		2,09201
Variance		4,377
Minimum		6,00
Maximum		15,00

Statistics

menciptakan kesibukan rumah tangga yang bermanfaat

N	Valid	205
	Missing	0
Mean		11,2927
Median		12,0000
Mode		14,00
Std. Deviation		2,22996
Variance		4,973
Minimum		5,00
Maximum		15,00

Statistics

pertemuan antar keluarga

N	Valid	205
	Missing	0
Mean		11,2341
Median		12,0000
Mode		12,00
Std. Deviation		2,17468
Variance		4,729
Minimum		5,00
Maximum		15,00

Statistics

merencanakan membangun
keluarga menjadi suatu
perusahaan mini

N	Valid	205
	Missing	0
Mean		11,4390
Median		12,0000
Mode		12,00
Std. Deviation		1,92314
Variance		3,698
Minimum		6,00
Maximum		15,00

Statistics

cara mendidik orangtua
kepada anak untuk menjadi
wirausaha

N	Valid	205
	Missing	0
Mean		11,4537
Median		12,0000
Mode		12,00
Std. Deviation		2,07318
Variance		4,298
Minimum		6,00
Maximum		15,00

B. Pengkategorian

1. Minat Berwirausaha

Sangat tinggi = $\bar{X} > Mi + 1,5 SDi$

$$= \bar{X} > 30 + 1,5 (6,67)$$

$$= \bar{X} > 40,01$$

Tinggi = ($Mi + 0,5SDi$) $< \bar{X} \leq (Mi + 1,5 SDi)$

$$= (30 + 0,5(6,67)) < \bar{X} \leq (30 + 1,5 (6,67))$$

$$= 33,34 < \bar{X} \leq 40,01$$

Sedang = ($Mi - 0,5 SDi$) $< \bar{X} \leq (Mi + 0,5SDi)$

$$= (30 - 0,5(6,67)) < \bar{X} \leq (30 + 0,5(6,67))$$

$$= 26,67 < \bar{X} \leq 33,34$$

Rendah = ($Mi - 1,5 SDi$) $< \bar{X} \leq (Mi - 0,5SDi)$

$$= (30 - 1,5 (6,67)) < \bar{X} \leq (30 - 0,5(6,67))$$

$$= 20,00 < \bar{X} \leq 26,67$$

Sangat rendah = $\bar{X} \leq (Mi - 1,5 SDi)$

$$= \bar{X} \leq (30 - 1,5 (6,67))$$

$$= 20,00$$

$$Mi = \frac{(skor maksimal ideal + skor minimal ideal)}{2}$$

$$Mi = \frac{(50+10)}{2}$$

$$Mi = \frac{60}{2}$$

$$Mi = 30$$

$$SDi = \frac{(skor maksimal ideal - skor minimal ideal)}{6}$$

$$SDi = \frac{(50-10)}{6}$$

$$SDi = \frac{(40)}{6}$$

$$SDi = 6,67$$

a. Rasa Tertarik

$$\text{Sangat tinggi} = \bar{X} > Mi + 1,5 SDi$$

$$= \bar{X} > 6 + 1,5 (1,33)$$

$$= \bar{X} > 8,00$$

$$\text{Tinggi} = (Mi + 0,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 1,5 SDi)$$

$$= (6 + 0,5(1,33)) < \bar{X} \leq (6 + 1,5(1,33))$$

$$= 6,67 < \bar{X} \leq 8,00$$

$$\text{Sedang} = (Mi - 0,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 0,5 SDi)$$

$$= (6 - 0,5(1,33)) < \bar{X} \leq (6 + 0,5(1,33))$$

$$= 5,34 < \bar{X} \leq 6,67$$

$$\text{Rendah} = (Mi - 1,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi - 0,5 SDi)$$

$$= (6 - 1,5(1,33)) < \bar{X} \leq (6 - 0,5(1,33))$$

$$= 4,01 < \bar{X} \leq 5,34$$

$$\text{Sangat rendah} = \bar{X} \leq (Mi - 1,5 SDi)$$

$$= \bar{X} \leq (6 - 1,5(1,33))$$

$$= 4,01$$

$$Mi = \frac{(skor maksimal ideal + skor minimal ideal)}{2}$$

$$Mi = \frac{(10+2)}{2}$$

$$Mi = \frac{12}{2}$$

$$Mi = 6$$

$$SDi = \frac{(skor maksimal ideal - skor minimal ideal)}{6}$$

$$SDi = \frac{(10-2)}{6}$$

$$SDi = \frac{(8)}{6}$$

$$SDi = 1,33$$

b. Rasa Senang

$$\text{Sangat tinggi} = \bar{X} > Mi + 1,5 SDi$$

$$= \bar{X} > 6 + 1,5 (1,33)$$

$$= \bar{X} > 8,00$$

$$\text{Tinggi} = (Mi + 0,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 1,5 SDi)$$

$$= (6 + 0,5(1,33)) < \bar{X} \leq (6 + 1,5 (1,33))$$

$$= 6,67 < \bar{X} \leq 8,00$$

$$\text{Sedang} = (Mi - 0,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 0,5 SDi)$$

$$= (6 - 0,5(1,33)) < \bar{X} \leq (6 + 0,5(1,33))$$

$$= 5,34 < \bar{X} \leq 6,67$$

$$\text{Rendah} = (Mi - 1,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi - 0,5 SDi)$$

$$= (6 - 1,5 (1,33)) < \bar{X} \leq (6 - 0,5(1,33))$$

$$= 4,01 < \bar{X} \leq 5,34$$

$$\text{Sangat rendah} = \bar{X} \leq (Mi - 1,5 SDi)$$

$$= \bar{X} \leq (6 - 1,5 (1,33))$$

$$= 4,01$$

$$Mi = \frac{(skor maksimal ideal + skor minimal ideal)}{2}$$

$$Mi = \frac{(10+2)}{2}$$

$$Mi = \frac{12}{2}$$

$$Mi = 6$$

$$SDi = \frac{(skor maksimal ideal - skor minimal ideal)}{6}$$

$$SDi = \frac{(10-2)}{6}$$

$$SDi = \frac{(8)}{6}$$

$$SDi = 1,33$$

c. Rasa Perhatian

$$\text{Sangat tinggi} = \bar{X} > Mi + 1,5 SDi$$

$$= \bar{X} > 9 + 1,5 (2)$$

$$= \bar{X} > 12,00$$

$$\text{Tinggi} = (Mi + 0,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 1,5 SDi)$$

$$= (9 + 0,5(2)) < \bar{X} \leq (9 + 1,5(2))$$

$$= 10,00 < \bar{X} \leq 12,00$$

$$\text{Sedang} = (Mi - 0,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 0,5 SDi)$$

$$= (9 - 0,5(2)) < \bar{X} \leq (9 + 0,5(2))$$

$$= 8,00 < \bar{X} \leq 10,00$$

$$\text{Rendah} = (Mi - 1,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi - 0,5 SDi)$$

$$= (9 - 1,5(2)) < \bar{X} \leq (9 - 0,5(2))$$

$$= 6,00 < \bar{X} \leq 8,00$$

$$\text{Sangat rendah} = \bar{X} \leq (Mi - 1,5 SDi)$$

$$= \bar{X} \leq (9 - 1,5(2))$$

$$= 6,00$$

$$Mi = \frac{(skor maksimal ideal + skor minimal ideal)}{2}$$

$$Mi = \frac{(15+3)}{2}$$

$$Mi = \frac{18}{2}$$

$$Mi = 9$$

$$SDi = \frac{(skor maksimal ideal - skor minimal ideal)}{6}$$

$$SDi = \frac{(15-3)}{6}$$

$$SDi = \frac{(12)}{6}$$

$$SDi = 2$$

d. Aktivitas/Keterlibatan

$$\text{Sangat tinggi} = \bar{X} > Mi + 1,5 SDi$$

$$= \bar{X} > 9 + 1,5 (2)$$

$$= \bar{X} > 12,00$$

$$\text{Tinggi} = (Mi + 0,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 1,5 SDi)$$

$$= (9 + 0,5(2)) < \bar{X} \leq (9 + 1,5(2))$$

$$= 10,00 < \bar{X} \leq 12,00$$

$$\text{Sedang} = (Mi - 0,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 0,5 SDi)$$

$$= (9 - 0,5(2)) < \bar{X} \leq (9 + 0,5(2))$$

$$= 8,00 < \bar{X} \leq 10,00$$

$$\text{Rendah} = (Mi - 1,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi - 0,5 SDi)$$

$$= (9 - 1,5(2)) < \bar{X} \leq (9 - 0,5(2))$$

$$= 6,00 < \bar{X} \leq 8,00$$

$$\text{Sangat rendah} = \bar{X} \leq (Mi - 1,5 SDi)$$

$$= \bar{X} \leq (9 - 1,5(2))$$

$$= 6,00$$

$$Mi = \frac{(skor maksimal ideal + skor minimal ideal)}{2}$$

$$Mi = \frac{(15+3)}{2}$$

$$Mi = \frac{18}{2}$$

$$Mi = 9$$

$$SDi = \frac{(skor maksimal ideal - skor minimal ideal)}{6}$$

$$SDi = \frac{(15-3)}{6}$$

$$SDi = \frac{(12)}{6}$$

$$SDi = 2$$

2. Lingkungan Keluarga

$$\text{Sangat tinggi} = \bar{X} > Mi + 1,5 SDi$$

$$= \bar{X} > 45 + 1,5 (10)$$

$$= \bar{X} > 60$$

$$\text{Tinggi} = (Mi + 0,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 1,5 SDi)$$

$$= (45 + 0,5(10)) < \bar{X} \leq (45 + 1,5(10,00))$$

$$= 50,00 < \bar{X} \leq 60,00$$

$$\text{Sedang} = (Mi - 0,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 0,5 SDi)$$

$$= (45 - 0,5(10,00)) < \bar{X} \leq (45 + 0,5(10,00))$$

$$= 40,00 < \bar{X} \leq 50,00$$

$$\text{Rendah} = (Mi - 1,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi - 0,5 SDi)$$

$$= (45 - 1,5(10,00)) < \bar{X} \leq (45 - 0,5(10,00))$$

$$= 30,00 < \bar{X} \leq 40,00$$

$$\text{Sangat rendah} = \bar{X} \leq (Mi - 1,5 SDi)$$

$$= \bar{X} \leq (45 - 1,5 (10,00)$$

$$= 30,00$$

$$Mi = \frac{(skor maksimal ideal + skor minimal ideal)}{2}$$

$$Mi = \frac{(75+15)}{2}$$

$$Mi = \frac{90}{2}$$

$$Mi = 45$$

$$SDi = \frac{(skor maksimal ideal - skor minimal ideal)}{6}$$

$$SDi = \frac{(75-15)}{6}$$

$$SDi = \frac{(60)}{6}$$

$$SDi = 10,00$$

a. Menciptakan Hubungan yang Erat dan Serasi Antar Anggota Keluarga

$$\text{Sangat tinggi} = \bar{X} > Mi + 1,5 SDi$$

$$= \bar{X} > 9 + 1,5 (2)$$

$$= \bar{X} > 12,00$$

$$\text{Tinggi} = (Mi + 0,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 1,5 SDi)$$

$$= (9 + 0,5(2)) < \bar{X} \leq (9 + 1,5(2))$$

$$= 10,00 < \bar{X} \leq 12,00$$

$$\text{Sedang} = (Mi - 0,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 0,5 SDi)$$

$$= (9 - 0,5(2)) < \bar{X} \leq (9 + 0,5(2))$$

$$= 8,00 < \bar{X} \leq 10,00$$

$$\text{Rendah} = (Mi - 1,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi - 0,5 SDi)$$

$$= (9 - 1,5(2)) < \bar{X} \leq (9 - 0,5(2))$$

$$= 6,00 < \bar{X} \leq 8,00$$

Sangat rendah = $\bar{X} \leq (Mi - 1,5 SDi)$

$$= \bar{X} \leq (9 - 1,5 (2))$$

$$= 6,00$$

$$Mi = \frac{(skor maksimal ideal + skor minimal ideal)}{2}$$

$$Mi = \frac{(15+3)}{2}$$

$$Mi = \frac{18}{2}$$

$$Mi = 9$$

$$SDi = \frac{(skor maksimal ideal - skor minimal ideal)}{6}$$

$$SDi = \frac{(15-3)}{6}$$

$$SDi = \frac{(12)}{6}$$

$$SDi = 2$$

b. Menciptakan Kesibukan Rumah Tangga yang Bermanfaat

Sangat tinggi = $\bar{X} > Mi + 1,5 SDi$

$$= \bar{X} > 9 + 1,5 (2)$$

$$= \bar{X} > 12,00$$

Tinggi = $(Mi + 0,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 1,5 SDi)$

$$= (9 + 0,5(2)) < \bar{X} \leq (9 + 1,5 (2))$$

$$= 10,00 < \bar{X} \leq 12,00$$

Sedang = $(Mi - 0,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 0,5 SDi)$

$$= (9 - 0,5(2)) < \bar{X} \leq (9 + 0,5(2))$$

$$= 8,00 < \bar{X} \leq 10,00$$

Rendah = $(Mi - 1,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi - 0,5 SDi)$

$$= (9 - 1,5 (2)) < \bar{X} \leq (9 - 0,5 (2))$$

$$= 6,00 < \bar{X} \leq 8,00$$

Sangat rendah = $\bar{X} \leq (Mi - 1,5 SDi)$

$$= \bar{X} \leq (9 - 1,5 (2))$$

$$= 6,00$$

$$Mi = \frac{(skor maksimal ideal + skor minimal ideal)}{2}$$

$$Mi = \frac{(15+3)}{2}$$

$$Mi = \frac{18}{2}$$

$$Mi = 9$$

$$SDi = \frac{(skor maksimal ideal - skor minimal ideal)}{6}$$

$$SDi = \frac{(15-3)}{6}$$

$$SDi = \frac{(12)}{6}$$

$$SDi = 2$$

c. Pertemuan Antar Keluarga yang Bermanfaat

Sangat tinggi = $\bar{X} > Mi + 1,5 SDi$

$$= \bar{X} > 9 + 1,5 (2)$$

$$= \bar{X} > 12,00$$

$$Tinggi = (Mi + 0,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 1,5 SDi)$$

$$= (9 + 0,5(2)) < \bar{X} \leq (9 + 1,5 (2))$$

$$= 10,00 < \bar{X} \leq 12,00$$

$$Sedang = (Mi - 0,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 0,5 SDi)$$

$$= (9 - 0,5(2)) < \bar{X} \leq (9 + 0,5(2))$$

$$= 8,00 < \bar{X} \leq 10,00$$

$$Rendah = (Mi - 1,5 SDi) < \bar{X} \leq (Mi - 0,5 SDi)$$

$$= (9 - 1,5 \cdot 2) < \bar{X} \leq (9 - 0,5 \cdot 2)$$

$$= 6,00 < \bar{X} \leq 8,00$$

Sangat rendah = $\bar{X} \leq (Mi - 1,5 \cdot SDi)$

$$= \bar{X} \leq (9 - 1,5 \cdot 2)$$

$$= 6,00$$

$$Mi = \frac{(skor maksimal ideal + skor minimal ideal)}{2}$$

$$Mi = \frac{(15+3)}{2}$$

$$Mi = \frac{18}{2}$$

$$Mi = 9$$

$$SDi = \frac{(skor maksimal ideal - skor minimal ideal)}{6}$$

$$SDi = \frac{(15-3)}{6}$$

$$SDi = \frac{(12)}{6}$$

$$SDi = 2$$

d. Merencanakan Membangun Keluarga menjadi Suatu Perusahaan Mini

$$Sangat tinggi = \bar{X} > Mi + 1,5 \cdot SDi$$

$$= \bar{X} > 9 + 1,5 \cdot (2)$$

$$= \bar{X} > 12,00$$

$$Tinggi = (Mi + 0,5 \cdot SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 1,5 \cdot SDi)$$

$$= (9 + 0,5 \cdot (2)) < \bar{X} \leq (9 + 1,5 \cdot (2))$$

$$= 10,00 < \bar{X} \leq 12,00$$

$$Sedang = (Mi - 0,5 \cdot SDi) < \bar{X} \leq (Mi + 0,5 \cdot SDi)$$

$$= (9 - 0,5 \cdot (2)) < \bar{X} \leq (9 + 0,5 \cdot (2))$$

$$= 8,00 < \bar{X} \leq 10,00$$

$$\text{Rendah} = (M_i - 1,5 \text{ SD}_i) < \bar{X} \leq (M_i - 0,5 \text{ SD}_i)$$

$$= (9 - 1,5 \cdot 2) < \bar{X} \leq (9 - 0,5 \cdot 2)$$

$$= 6,00 < \bar{X} \leq 8,00$$

$$\text{Sangat rendah} = \bar{X} \leq (M_i - 1,5 \text{ SD}_i)$$

$$= \bar{X} \leq (9 - 1,5 \cdot 2)$$

$$= 6,00$$

$$M_i = \frac{(skor maksimal ideal + skor minimal ideal)}{2}$$

$$M_i = \frac{(15+3)}{2}$$

$$M_i = \frac{18}{2}$$

$$M_i = 9$$

$$SD_i = \frac{(skor maksimal ideal - skor minimal ideal)}{6}$$

$$SD_i = \frac{(15-3)}{6}$$

$$SD_i = \frac{(12)}{6}$$

$$SD_i = 2$$

C. Regresi Linier Ganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,928 ^a	,860	,858	1,96485

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4779,004	3	1593,001	412,625	,000 ^b
Residual	775,991	201	3,861		
Total	5554,995	204			

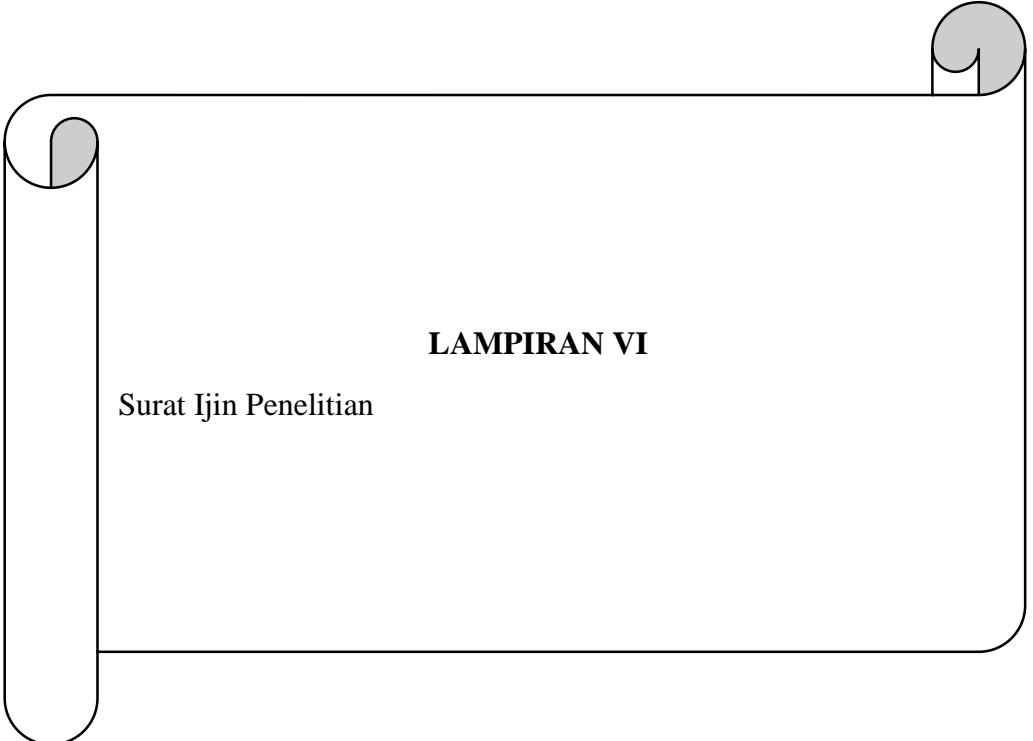
a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-38,084	4,808		-7,922	,000		
X1	,351	,035	,484	10,065	,000	,300	3,328
X2	,472	,079	,252	5,949	,000	,388	2,574
X3	,209	,037	,268	5,648	,000	,308	3,242

a. Dependent Variable: Y



LAMPIRAN VI

Surat Ijin Penelitian



SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/Reg/0835/S1/2017

Menunjuk Surat	: Dari : FAKULTAS EKONOMI	Nomor : 396/UN34.18/LT/207
	UNY	
	Tanggal : 24 Februari 2017	Perihal : IJIN PENELITIAN
Mengingat	a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;	
	b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;	
	c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.	
Diizinkan kepada		
Nama	DITA SARI KUSUMA	
P. T / Alamat	FAKULTAS EKONOMI UNY KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281	
NIP/NIM/No. KTP	13804241069	
Nomor Telp./HP	087838484000	
Tema/Judul Kegiatan	PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRAKRAYA KEWIRAUSAHAAN, DAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM BUSINESS CENTER TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA KELAS X SMK N1 BANTUL TAHUN AJARAN 2016/2017	
Lokasi	SMK N 1 BANTUL	
Waktu	24 Februari 2017 s/d 24 Mei 2017	

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 24 Februari 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubbid Penelitian dan
Pengembangan
BANTUL
HENY ENDRAWATI, SP,MP
NIP. 19710608 199803 2 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. SMK Negeri 1 Bantul
4. Dekan Fakultas Ekonomi UNY

Yang Bersangkutan (Pemohon)